

**PT Bank Bukopin Tbk.
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2010, 2009, and 2008*



BANK BUKOPIN

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BERSERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PADA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama : Glen Glenardi
 Alamat kantor : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
 Jakarta Selatan - 12770
 Alamat rumah : Jl. Cililin I No. 2 Kebayoran Baru
 Jakarta Selatan
 Nomor telepon : 021-7989837
 Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Tri Joko Prihanto
 Alamat kantor : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
 Jakarta Selatan - 12770
 Alamat rumah : Jl. Tebet Barat IIE No. 11
 Jakarta Selatan
 Nomor telepon : 021-7989837
 Jabatan : Direktur Keuangan dan Perencanaan

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 14 Maret/March 2011



Glen Glenardi
 Direktur Utama/
 President Director

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2010 AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009, AND 2008

PT BANK BUKOPIN Tbk AND SUBSIDIARY

We, the undersigned:

- Name : Glen Glenardi
 Office address : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
 Jakarta Selatan - 12770
 Domicile address : Jl. Cililin I No. 2 Kebayoran Baru
 Jakarta Selatan
 Phone number : 021-7989837
 Function : President Director
- Name : Tri Joko Prihanto
 Office address : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51
 Jakarta Selatan - 12770
 Domicile address : Jl. Tebet Barat IIE No. 11
 Jakarta Selatan
 Phone number : 021-7989837
 Function : Finance and Planning Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk and subsidiary;
- The consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
- All information in the consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for PT Bank Bukopin Tbk and subsidiary's internal control systems.

We certify the accuracy of this statement.

Tri Joko Prihanto
 Direktur Keuangan dan Perencanaan/
 Finance and Planning Director

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2010, 2009, DAN 2008**

**PT BANK BUKOPIN TBK. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010, 2009, AND 2008**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasian.....	1 - 4	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian.....	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	9 - 11	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	12 - 203	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan		<i>Supplementary Financial Information</i>
Neraca - Perusahaan Induk.....	Informasi Tambahan 1/ <i>Appendix 1</i>	<i>Balance Sheets - Parent Company</i>
Laporan Laba Rugi - Perusahaan Induk.....	Informasi Tambahan 2/ <i>Appendix 2</i>	<i>Statements of Income - Parent Company</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Perusahaan Induk	Informasi Tambahan 3/ <i>Appendix 3</i>	<i>Statements of Changes in Equity - Parent Company</i>
Laporan Arus Kas - Perusahaan Induk.....	Informasi Tambahan 4/ <i>Appendix 4</i>	<i>Statement of Cash Flows - Parent Company</i>

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-678/PSS/2011

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Bukopin Tbk.

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. ("Bank") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami tidak mengaudit laporan keuangan anak perusahaan Bank, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset masing-masing sebesar 4,75%, 5,44%, dan 1,95% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 dan jumlah pendapatan operasional masing-masing sebesar 5,52%, 3,48%, dan 1,29% dari pendapatan operasional konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor-auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk anak perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor-auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor-auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-678/PSS/2011

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Bukopin Tbk.*

We have audited the consolidated balance sheets of PT Bank Bukopin Tbk. (the "Bank") and subsidiaries as of December 31, 2010, 2009, and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We did not audit the financial statements of the subsidiaries of the Bank, which statements reflect total assets of 4.75%, 5.44%, and 1.95% of the consolidated total assets as of December 31, 2010, 2009, and 2008, respectively and total income from operations of 5.52%, 3.48%, and 1.29% of the consolidated income from operations for the years ended December 31, 2010, 2009, and 2008, respectively. Those statements were audited by other independent auditors whose reports, which expressed unqualified opinions, have been furnished to us, and our opinion, in so far as it relates to the amounts included for such subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor-auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Bukopin Tbk. dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan berupa posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas PT Bank Bukopin Tbk., induk perusahaan saja, disajikan untuk tujuan analisa tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi keuangan tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut pendapat kami, telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian tahun 2010, 2009 dan 2008 secara keseluruhan.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian, efektif 1 Januari 2010, Bank dan anak perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK-PSAK tersebut telah diterapkan secara prospektif.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Bukopin Tbk. and subsidiaries as of December 31, 2010, 2009, and 2008, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements as of December 31, 2010, 2009, and 2008 and for the years then ended taken as a whole. The supplementary financial information with respect to the financial position, results of operations, and cash flows of PT Bank Bukopin Tbk., parent company only, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia. Such supplementary financial information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respect in relation to the 2010, 2009, and 2008 consolidated financial statements taken as a whole.

As described in Note 2d to the consolidated financial statements, effective January 1, 2010, the Bank and subsidiaries have implemented Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 50 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Those PSAKs have been applied prospectively.

Purwanto, Suherman & Surja



Drs. Hari Purwanto

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065/Public Accountant License No. 98.1.0065

14 Maret 2011/March 14, 2011

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
ASET					ASSETS
Kas	2d,2e,3	778.743	767.238	683.155	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e,2f,4	2.799.972	1.525.404	1.199.882	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3 pada tahun 2010, Rp4.773 pada tahun 2009, dan Rp7.888 pada tahun 2008					Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp3 in 2010, Rp4,773 in 2009, and Rp7,888 in 2008
- Pihak ketiga	2d,2e,2f,2o,2p,5	341.331	473.377	764.218	Third parties -
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp47.917 pada tahun 2010, Rp65.355 pada tahun 2009, dan Rp58.262 pada tahun 2008					Placements with Bank Indonesia and other banks, net of allowance for impairment losses of Rp47,917 in 2010, Rp65,355 in 2009, and Rp58,262 in 2008
- Pihak ketiga	2d,2e,2g,2o,2p,6	5.473.939	620.392	1.523.430	Third parties -
Surat-surat berharga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.002 pada tahun 2010, Rp4.310 pada tahun 2009, dan Rp5.204 pada tahun 2008	2d,2h,2o,2p,7				Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp2,002 in 2010, Rp4,310 in 2009, and Rp5,204 in 2008
- Diperdagangkan		-	6.008.436	-	Trading -
- Tersedia untuk dijual		5.764.528	931.826	-	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo		1.307.265	1.325.400	4.518.032	Held-to-maturity -
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp221 pada tahun 2010, RpNihil tahun 2009, dan Rp93 pada tahun 2008	2d,2i,2o,2p,8	93.256	-	110.887	Marketable securities purchased with agreements to resell, net of unamortized interest of Rp221 in 2010, RpNil in 2009, and Rp93 in 2008
Tagihan derivatif, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar RpNihil pada tahun 2010, Rp22 pada tahun 2009, dan Rp133 pada tahun 2008	2d,2j, 2o,2p,9	1.986	1.957	13.160	Derivatives receivable, net of allowance for impairment losses of RpNil in 2010, Rp22 in 2009, and Rp133 in 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp774.694 pada tahun 2010, Rp589.954 pada tahun 2009, dan Rp640.665 pada tahun 2008					Loans and Sharia financing/receivables, net of allowance for impairment losses of Rp774,694 in 2010, of Rp589,954 in 2009, and Rp640,665 in 2008,
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2af, 10i, 36	6.416.441	7.299.913	22.971	Related parties -
- Pihak ketiga	2d, 2k, 2l, 2m, 2o, 2p, 10	22.981.880	16.713.809	22.378.386	Third parties -
Tagihan akseptasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp360 pada tahun 2010, Rp446 pada tahun 2009, dan Rp1.168 pada tahun 2008	2d, 2n, 2o, 2p, 11	44.690	48.355	133.702	Acceptances receivable, net of allowance for impairment losses of Rp360 in 2010, Rp446 in 2009, and Rp1,168 in 2008
Penyertaan saham, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp536 pada tahun 2010 dan Rp539 pada tahun 2009 dan 2008	2d, 2o, 2p, 2q, 12	415	412	412	Investments in shares, net of allowance for impairment losses of Rp536 in 2010 and Rp539 in 2009 and 2008
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp424.683 pada tahun 2010, Rp361.980 pada tahun 2009, dan Rp303.904 pada tahun 2008	2r, 13	632.192	628.413	407.528	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp424,683 in 2010, Rp361,980 in 2009, and Rp303,904 in 2008
Aset pajak tangguhan - bersih	2aa, 20c	89.862	77.706	75.046	Deferred tax assets - net
Goodwill setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp40.227 pada tahun 2010, Rp20.353 pada tahun 2009, dan Rp479 pada tahun 2008	2b, 1c	255.963	275.837	295.711	Goodwill net of accumulated amortization of Rp40,227 in 2010, Rp20,353 in 2009, and Rp479 in 2008
Aset lain-lain - bersih	2d, 2o, 2s, 14	506.903	474.843	506.543	Other assets - net
JUMLAH ASET		47.489.366	37.173.318	32.633.063	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Kewajiban segera	2d,2t,15	224.522	120.918	178.157	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	2d,2u,2v				Deposits from customers
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2af,36	2.147.700	1.693.215	317.390	Related parties -
- Pihak ketiga	16,17,18	39.229.555	30.222.288	27.203.816	Third parties -
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2w, 2af,36	170	-	-	Related parties -
- Pihak ketiga	2d,19	1.630.563	1.112.705	1.126.641	Third parties -
Kewajiban derivatif	2d,2j,9	901	2.571	2.233	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	2d,2n,11	45.050	48.801	134.870	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	2d,2x,21	792.052	906.545	922.566	Borrowings
Hutang pajak	2aa,20a	97.009	65.629	103.526	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2o,22	32.783	27.933	28.479	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	2d,2ac,23,35	397.103	431.349	447.415	Other liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN		44.597.408	34.631.954	30.465.093	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	2b	5.011	4.849	4.803	MINORITY INTERESTS
EKUITAS					SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham					Share capital
Saham biasa kelas A - nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh)					Common A share - Rp10,000 (full amount) par value
Saham biasa kelas B - nilai nominal Rp100 (nilai penuh)					Common B share - Rp100 (full amount) par value
Modal dasar					Authorized capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham pada tahun 2010, 2009, dan 2008					Common A shares - 21,337,978 shares in 2010, 2009, and 2008
Saham Biasa kelas B - 22.866.202.200 saham pada tahun 2010, 2009, dan 2008					Common B shares - 22,866,202,200 shares in 2010, 2009, and 2008
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham pada tahun 2010, 2009, dan 2008					Common A shares - 21,337,978 shares in 2010, 2009, and 2008
Saham biasa kelas B - 6.132.762.318 saham pada tahun 2010					Common B shares - 6,132,762,318 shares in 2010,
5.986.820.318 saham pada tahun 2009, dan 5.692.521.050 saham pada tahun 2008	24a	826.656	812.062	782.633	5,986,820,318 shares in 2009, and 5,692,521,050 shares in 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
Tambahan modal disetor	2ah,24b	359.629	304.190	218.410	Additional paid-in capital
Cadangan opsi saham	2ad,25	18.848	34.883	28.206	Share options reserve
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2h	(2.326)	(95)	-	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2ag,24c	1.204.380	1.023.284	765.138	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		479.760	362.191	368.780	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		2.886.947	2.536.515	2.163.167	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		47.489.366	37.173.318	32.633.063	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan Syariah					Interest and Sharia incomes
Bunga	2y,26,36	3.629.908	3.375.081	3.084.410	Interests
Provisi dan komisi	2z,27,36	-	149.770	198.700	Fees and commissions
Pendapatan Syariah	2y	202.718	162.444	88.720	Sharia incomes
Jumlah pendapatan bunga dan Syariah		3.832.626	3.687.295	3.371.830	Total interest and Sharia incomes
Beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya					Interest expenses, Sharia, and other financing charges
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	2c,2y,28,36	(1.926.959)	(2.201.904)	(1.872.705)	Interest expenses and other financing charges
Beban Syariah	2y	(109.142)	(102.924)	(31.227)	Sharia charges
Jumlah beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya		(2.036.101)	(2.304.828)	(1.903.932)	Total interest expenses, Sharia, and other financing charges
Pendapatan bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya - bersih		1.796.525	1.382.467	1.467.898	Interest, Sharia incomes, and other financing - net
Pendapatan operasional lainnya					Other operating incomes
Provisi dan komisi lainnya	2z,29,36	395.510	283.850	212.621	Other fees and commissions
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga - bersih	2h	38.769	68.115	15.855	Gain on sale of marketable securities - net
Laba selisih kurs - bersih	2c	20.623	41.296	17.602	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	2z	64.248	44.792	52.255	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		519.150	438.053	298.333	Total other operating incomes
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	2o,2p,30	(131.710)	15.272	(85.212)	(Allowance for) reversal of allowance for impairment losses on financial assets - net
(Beban) pemulihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi - bersih	2o,2p,22	(4.901)	(254)	635	(Estimated losses) reversal of estimated losses on commitments and contingencies - net
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan - bersih	2o	(5.469)	(12.600)	(3.516)	Allowance for impairment losses on non-financial assets - net
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan	2d,2h	(235)	1.653	(18.222)	(Loss) gain from changes in fair value of financial assets
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	2c	1.625	(11.651)	10.644	Gain (loss) from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya					Other operating expenses
Umum dan administrasi	31	(911.052)	(752.259)	(591.636)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	2ac,2ad,25,32,35	(556.307)	(475.635)	(464.688)	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan pemerintah	44	(71.355)	(58.548)	(61.453)	Premium on government guarantee program
Jumlah beban operasional lainnya		(1.538.714)	(1.286.442)	(1.117.777)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		636.271	526.498	552.783	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH	33	30.794	(6.165)	(1.946)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK		667.065	520.333	550.837	INCOME BEFORE TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009	2008	
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN					CORPORATE INCOME TAX (EXPENSES) BENEFITS
Kini	2aa,20b	(181.406)	(160.724)	(207.103)	Current
Tangguhan	2aa,20b	7.102	2.628	25.108	Deferred
Beban pajak penghasilan badan - bersih		(174.304)	(158.096)	(181.995)	Corporate income tax expenses - net
HAK MINORITAS	2b	(162)	(46)	(62)	MINORITY INTERESTS
LABA BERSIH		492.599	362.191	368.780	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	2ab,47				EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)		81,10	63,09	64,55	Basic (full amount)
Dilusian (nilai penuh)		80,60	63,09	64,55	Diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan opsi saham/ <i>Share option reserve</i>	Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tanggungan/ <i>Unrealized losses on available- for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total shareholders' equity	
	Catatan/ Notes					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007		782.479	217.832	11.781	-	577.575	375.126	1.964.793	Balance as of December 31, 2007
Dividen kas	2ag,24c	-	-	-	-	-	(187.563)	(187.563)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	24c	-	-	-	-	187.563	(187.563)	-	Appropriation for general reserve
Peningkatan modal disetor dan agio berasal dari eksekusi opsi saham	24a,24b	154	578	-	-	-	-	732	Increase in paid-up capital and additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Penambahan cadangan opsi saham	2ad,25	-	-	16.592	-	-	-	16.592	Addition in share option reserve
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah dieksekusi	2ad,25	-	-	(167)	-	-	-	(167)	Reversal of share option reserve which has been exercised
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	-	-	368.780	368.780	Net income for 2008
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008		782.633	218.410	28.206	-	765.138	368.780	2.163.167	Balance as of December 31, 2008
Dividen kas	2ag,24c	-	-	-	-	-	(110.634)	(110.634)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	24c	-	-	-	-	258.146	(258.146)	-	Appropriation for general reserve
Peningkatan modal disetor dan agio saham melalui Penawaran Umum Terbatas I	1e,24a,24b	28.605	82.647	-	-	-	-	111.252	Increase in paid-up capital and additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering I
Peningkatan modal disetor dan agio berasal dari eksekusi opsi saham	24a,24b	824	3.133	-	-	-	-	3.957	Increase in paid-up capital and additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Penambahan cadangan opsi saham	2ad,25	-	-	7.583	-	-	-	7.583	Addition in share option reserve
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah dieksekusi	2ad,25	-	-	(906)	-	-	-	(906)	Reversal of share option reserve which has been exercised

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Years Ended December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan opsi saham/ Share option reserve	Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tanggungan/ Unrealized losses on available- for-sale marketable securities - net of deferred tax	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total shareholders' equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tanggungan	-	-	-	(95)	-	-	(95)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Laba bersih tahun 2009	-	-	-	-	-	362.191	362.191	Net income for 2009
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	812.062	304.190	34.883	(95)	1.023.284	362.191	2.536.515	Balance as of December 31, 2009
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	45	-	-	-	-	(12.839)	(12.839)	Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010 setelah penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	812.062	304.190	34.883	(95)	1.023.284	349.352	2.523.676	Balance as of January 1, 2010 after adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006)
Dividen kas	2ag,24c	-	-	-	-	(181.095)	(181.095)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	24c	-	-	-	181.096	(181.096)	-	Appropriation for general reserve
Peningkatan modal disetor dan agio berasal dari eksekusi opsi saham	24a,24b	14.594	55.439	-	-	-	70.033	Increase in paid-up capital and additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah dieksekusi	2ad,25	-	-	(16.035)	-	-	(16.035)	Reversal of share option reserve which has been exercised
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tanggungan	-	-	-	(2.231)	-	-	(2.231)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Laba bersih tahun 2010	-	-	-	-	-	492.599	492.599	Net income for 2010
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	826.656	359.629	18.848	(2.326)	1.204.380	479.760	2.886.947	Balance as of December 31, 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2010	2009*	2008*	
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI					OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi, dan pendapatan Syariah		3.806.581	3.676.394	3.418.291	Receipts from interests, fees and commissions, and Sharia incomes
Pembayaran bunga, beban Syariah, dan pembiayaan lainnya		(2.035.532)	(2.312.962)	(1.893.196)	Payments of interest expenses, Sharia, and other financing charges
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - bersih		1.625	(11.651)	10.644	Gain (loss) from foreign currency transactions - net
Pendapatan operasional lainnya		496.596	389.543	350.873	Other operating incomes
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	10m	97.506	39.929	37.821	Recoveries from loans written-off
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan		(539.397)	(463.796)	(425.012)	Payments of salaries and employee benefits
Beban operasional lainnya (Beban) pendapatan non-operasional		(919.027)	(719.316)	(615.938)	Other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan		16.377	(19.712)	(29.752)	Non-operating (expenses) incomes
		(160.967)	(193.478)	(185.642)	Payments of corporate income taxes
Laba sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi		763.762	384.951	668.089	Profit before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:					Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:					Decrease (increase) in operating assets:
Surat-surat berharga yang diperdagangkan		-	-	159.187	Marketable securities - trading
Tagihan akseptasi		3.751	86.069	(57.040)	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah		(5.624.066)	(1.632.497)	(3.986.815)	Loans and Sharia financing/receivables
Aset lain-lain		19.260	(64.243)	25.249	Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:					Increase (decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera		103.604	(57.239)	(30.324)	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah:					Deposits from customers:
Giro		2.011.912	1.643.342	(3.072.665)	Demand deposits
Tabungan		2.710.970	2.334.070	1.151.188	Savings deposits
Deposito berjangka		4.738.870	416.885	150.805	Time deposits
Simpanan dari bank lain		518.028	(13.936)	266.039	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi		(3.751)	(86.069)	57.040	Acceptances payable
Hutang pajak		10.941	(5.143)	23.381	Taxes payable
Kewajiban lain-lain		(67.758)	(13.091)	(84.004)	Other liabilities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		5.185.523	2.993.099	(4.729.870)	Net cash provided by (used in) operating activities

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 50

*) As reclassified, refer to Note 50

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2010	2009*	2008*	
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI					INVESTING ACTIVITIES
(Kenaikan) penurunan					(Increase) decrease
surat-surat berharga					in marketable
yang tersedia untuk					securities - available-
dijual dan dimiliki					for-sale and held-to-
hingga jatuh tempo		(4.814.489)	2.261.573	2.007.335	maturity
Pembelian aset tetap	13	(76.975)	(142.712)	(135.696)	Purchase of fixed assets
Kenaikan penyertaan saham	1c	-	-	(100.000)	Increase in investment in shares
Hasil penjualan aset tetap		1.683	17.123	25.932	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih (digunakan untuk)					Net cash (used in)
diperoleh dari aktivitas					provided by investing
investasi		(4.889.781)	2.135.984	1.797.571	activities
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN					FINANCING ACTIVITIES
(Kenaikan) penurunan					(Increase) decrease in
surat-surat berharga					marketable securities
yang dibeli dengan					purchased with
janji dijual kembali		(93.257)	110.980	(77.938)	agreements to resell
Penerimaan dari pinjaman		25.293	62.169	89.412	Proceeds from
yang diterima					borrowings
Pembelian kembali surat-surat		-	-	(575.000)	Buy-back of marketable
berharga yang diterbitkan					securities issued
Pembagian dividen					Distributions of cash
kas	24c	(181.095)	(110.634)	(187.563)	dividends
Pembayaran pinjaman					
yang diterima		(139.786)	(78.667)	(59.035)	Payment of borrowings
Eksekusi opsi kepemilikan					Employees stock options
saham oleh karyawan	24b	70.033	3.957	732	exercise
Penerimaan modal					Receipts from paid-up
disetor dan					capital and additional
agio saham dari					paid-in capital arising
Penawaran Umum					from the Limited Public
Terbatas I	24a, 24b	-	111.252	-	Offering I
Kas bersih (digunakan untuk)					Net cash (used in)
diperoleh dari aktivitas					provided by financing
pendanaan		(318.812)	99.057	(809.392)	activities
(PENURUNAN) KENAIKAN					NET (DECREASE) INCREASE
BERSIH KAS					IN CASH
DAN SETARA KAS		(23.070)	5.228.140	(3.741.691)	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS					CASH AND CASH
AWAL TAHUN		9.464.975	4.236.835	7.978.526	EQUIVALENTS AT
KAS DAN SETARA KAS					BEGINNING OF YEAR
AKHIR TAHUN		9.441.905	9.464.975	4.236.835	CASH AND CASH EQUIVALENTS
					AT END OF YEAR

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 50

*) As reclassified, refer to Note 50

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2010	2009*	2008*	
Kas dan setara kas terdiri dari:					Cash and cash equivalents consist of:
Kas	3	778.743	767.238	683.155	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	2.799.972	1.525.404	1.199.882	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5	341.334	478.150	772.106	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		5.521.856	685.747	1.581.692	Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		-	6.008.436	-	Certificates of Bank Indonesia with original maturities of 3 months or less from acquisition date
Jumlah		9.441.905	9.464.975	4.236.835	Total
KEGIATAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS					ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penghapusbukuan kredit yang diberikan	10m	85.123	70.840	102.097	Loans written-off
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2h	(2.326)	(95)	-	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan	2d,2h	(235)	1.653	(18.222)	(Loss) gain from changes in fair value of financial assets

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 50

*) As reclassified, refer to Note 50

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Bank Bukopin Tbk. ("Bank") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin) yang disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Koperasi No. 13/Dirjen/Kop/70 dan didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi No. 8251 pada tanggal yang sama. Bank mulai melakukan usaha komersial sebagai bank umum koperasi di Indonesia sejak tanggal 16 Maret 1971 dengan izin Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. Kep-078/DDK/II/3/1971 tanggal 16 Maret 1971.

Menurut anggaran dasar, usaha Bank mencakup segala kegiatan bank umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Perbankan dengan tujuan utama memperhatikan dan melayani kepentingan gerakan koperasi di Indonesia sesuai dengan Undang-undang Perkoperasian yang berlaku. Dalam perkembangannya, Bank telah melakukan penggabungan usaha dengan beberapa bank umum koperasi. Perubahan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) menjadi Bank Bukopin disahkan dalam Rapat Anggota Bank Umum Koperasi Indonesia yang dituangkan dalam surat No. 03/RA/XII/89 tanggal 2 Januari 1990.

Dalam Rapat Khusus Anggota Bank, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 4 tanggal 2 Desember 1992 dari Notaris Muhani Salim, S.H., para anggota menyetujui untuk mengubah status badan hukum Bank dari koperasi menjadi perseroan terbatas. Akta pendirian yang berkaitan dengan perubahan status badan hukum Bank dinyatakan dengan akta notaris No. 126 tanggal 25 Februari 1993 dari Notaris Muhani Salim, S.H. beserta pembetulannya, dengan akta notaris No. 118 tanggal 28 Mei 1993 dari notaris yang sama.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Bank Bukopin Tbk. (the "Bank") was established in the Republic of Indonesia on July 10, 1970 as Bank Umum Koperasi Indonesia (abbreviated to Bukopin) based on Decision Letter No. 13/Dirjen/Kop/70 of the Directorate General for Cooperatives and was registered in the General List of the Directorate General for Cooperatives No. 8251 on the same date. The Bank started its commercial operations as a cooperative bank in Indonesia on March 16, 1971 upon the approval of the Ministry of Finance in its Decision Letter No. Kep-078/DDK/II/3/1971 dated March 16, 1971.

According to its articles of association, the Bank's scope of activities includes all commercial banking activities as defined in the Banking Law, with the main objective of providing services to cooperatives in Indonesia in accordance with the Law on Cooperatives. During its growth, the Bank merged with certain cooperative banks. The change in the name from Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) to Bank Bukopin was approved during the Cooperative Members' Meeting of Bank Umum Koperasi Indonesia as stated in letter No. 03/RA/XII/89 dated January 2, 1990.

During the Special Meeting of the Cooperative Members of Bank, the minutes of which were covered by notarial deed No. 4 dated December 2, 1992 of Notary Muhani Salim, S.H., the cooperative members agreed to change the Bank's legal entity from a cooperative to a limited liability company. The Bank's deed of establishment and the amendment relating to the change in legal entity were covered by notarial deed No. 126 dated February 25, 1993 of Muhani Salim, S.H. and notarial deed No. 118 dated May 28, 1993 of the same notary, respectively.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 tanggal 29 Juni 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3633 tambahan No. 64 tanggal 10 Agustus 1993. Perubahan ini juga telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. S-1382/MK.17/1993 tanggal 28 Agustus 1993. Bank memulai kegiatan usaha dalam bentuk perseroan terbatas pada tanggal 1 Juli 1993.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, perubahan terakhir dinyatakan dengan akta notaris No. 8 tanggal 28 September 2010 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H. tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari 21.337.978 saham biasa kelas A dengan jumlah nilai sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 6.116.507.818 saham biasa kelas B dengan jumlah nilai sebesar Rp611.650.781.800 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-26087 tanggal 15 Oktober 2010.

Kantor pusat Bank beralamat di Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang Syariah, kantor cabang pembantu, kantor cabang pembantu Syariah, kantor fungsional, kantor kas, dan *payment center* sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Kantor cabang	36	36	36	Branches
Kantor cabang Syariah *)	-	-	5	Sharia branches *)
Kantor cabang pembantu	101	90	85	Sub-branches
Kantor cabang pembantu Syariah *)	-	-	3	Sharia sub-branches *)
Kantor fungsional	84	61	-	Functional offices
Kantor kas	137	140	129	Cash offices
Payment centers	34	35	36	Payment centers

*) Bank telah mengalihkan Unit Usaha Syariah kepada PT Bank Syariah Bukopin pada tanggal 10 Juli 2009 (Catatan 1c).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment (continued)

These changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 dated June 29, 1993 and were published in Supplement No. 64 of State Gazette No. 3633 dated August 10, 1993. The changes were also approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. S-1382/MK.17/1993 dated August 28, 1993. The Bank started commercial operations as a limited liability company on July 1, 1993.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the most recent amendment was made by notarial deed No. 8 dated September 28, 2010 of Notary Lindasari Bachroem, S.H.. The amendment was in respect of the change in issued and paid-up capital consisting of 21,337,978 common A shares with total value amounting to Rp213,379,780,000 (full amount) and 6,116,507,818 common B shares with total value amounting to Rp611,650,781,800 (full amount). This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-26087 dated October 15, 2010.

The Bank's head office is located at Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia.

As of December 31, 2010, 2009, and 2008, the Bank has branches, Sharia branches, sub-branches, Sharia sub-branches, functional offices, cash offices, and payment centers as follows:

*) The Bank had spinned-off the Sharia Business Unit to PT Bank Syariah Bukopin on July 10, 2009 (Note 1c).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah karyawan Bank, termasuk karyawan tidak tetap, adalah 4.610 karyawan (2009: 4.479 karyawan; 2008: 4.241 karyawan).

b. Susunan Pengurus Bank

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 20 April 2010 yang dinyatakan dengan akta notaris No. 22 tanggal 20 April 2010 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

2010

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Mulia Panusunan Nasution
Deddy SA. Kodir *
Iskandar Zulkarnaen Rangkuti
Syamsul Effendi
Yoyok Sunaryo
Mohammad Ismet**

Direksi:

Direktur Utama
Direktur Keuangan
& Perencanaan
Direktur Pelayanan
& Distribusi
Direktur Manajemen Risiko,
Kepatuhan & Pengembangan
Sumber Daya Manusia
Direktur Usaha Kecil,
Menengah & Koperasi
Direktur Komersial
Direktur Konsumer

Glen Glenardi
Tri Joko Prihanto
Agus Hernawan
Sunaryono
Sulistiyohadi DS
Mikrowa Kirana
Lamira Septini Parwedi

* Masih menunggu persetujuan Bank Indonesia

** Sejak tanggal 26 Januari 2011 tidak menjabat sebagai komisaris independen lagi (Catatan 43)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2009 yang dinyatakan dengan akta notaris No. 15 tanggal 27 Mei 2009 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment (continued)

As of December 31, 2010, the Bank has a total of 4,610 employees, including non-permanent employees (2009: 4,479 employees; 2008: 4,241 employees).

b. Composition of the Bank's Management

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on April 20, 2010 which were covered by notarial deed No. 22 dated April 20, 2010 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the members of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director of Finance
& Planning
Director of Services
& Distribution
Director of Risk Management,
Compliance &
Human Resources Development
Director of Medium, Small
Enterprises & Cooperatives
Director of Commercial
Director of Consumers

* Still waiting approval from Bank Indonesia

** Since January 26, 2011, no longer serves as independent commissioner (Note 43)

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 27, 2009 which were covered by notarial deed No. 15 dated May 27, 2009 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the members of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2009 are as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)

2009

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	Mulia Panusunan Nasution
Komisaris	Mohammad Ismet *
Komisaris	Iskandar Zulkarnaen Rangkuti
Komisaris Independen	Syamsul Effendi
Komisaris Independen	Yoyok Sunaryo
Komisaris Independen	Loso Judijanto

Direksi:

Direktur Utama	Glen Glenardi
Direktur Keuangan & Perencanaan	Tri Joko Prihanto
Direktur Pelayanan & Distribusi	Agus Hernawan
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan & Pengembangan Sumber Daya Manusia	Sunaryono
Direktur Usaha Kecil, Menengah & Koperasi	Sulistiyohadi DS
Direktur Komersial	Mikrowa Kirana
Direktur Konsumer	Lamira Septini Parwedi

* Masih menunggu persetujuan Bank Indonesia

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2008 yang dinyatakan dengan akta notaris No. 8 tanggal 6 Juni 2008 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

2008

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	Saeen Achmady
Komisaris	Andi Chaerudin Mohamad *
Komisaris	Boediarso Teguh Widodo
Komisaris Independen	Syamsul Effendi
Komisaris Independen	Yoyok Sunaryo
Komisaris Independen	Sutrisno Iwantono **

Direksi:

Direktur Utama	Glen Glenardi
Direktur Keuangan & Perencanaan	Tri Joko Prihanto
Direktur Pelayanan & Distribusi	Agus Hernawan
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan & Pengembangan Sumber Daya Manusia	Sunaryono
Direktur Usaha Kecil, Menengah & Koperasi	Sulistiyohadi DS
Direktur Komersial	Mikrowa Kirana
Direktur Konsumer	Lamira Septini Parwedi

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Composition of the Bank's Management (continued)

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director of Finance & Planning
Director of Services & Distribution
Director of Risk Management, Compliance & Human Resources Development
Director of Medium, Small Enterprises & Cooperatives
Director of Commercial Director of Consumers

* Waiting approval from Bank Indonesia

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 22, 2008 which were covered by notarial deed No. 8 dated June 6, 2008 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the members of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2008 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director of Finance & Planning
Director of Services & Distribution
Director of Risk Management, Compliance & Human Resources Development
Director of Medium, Small Enterprises & Cooperatives
Director of Commercial Director of Consumers

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)

- * Wafat pada tanggal 15 Maret 2009
** Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 7 tanggal 22 Januari 2009, yang bersangkutan telah diganti oleh Loso Judijanto.

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua	Didin Hafidhuddin
Anggota	Ali Mustafa Ya'kub
Anggota	Ichwan Abidin

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat direksi dan komisaris pada tanggal 26 November 2009 yang diaktakan dengan akta notaris No. 23 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H. dan Salinan Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 11/7/KEP.DpG/2009 tanggal 4 Agustus 2009 mengenai pencabutan ijin usaha unit usaha syariah Bank, Dewan Pengawas Syariah Bank efektif dibubarkan.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Ketua	Syamsul Effendi	Syamsul Effendi
Anggota	Suratto	Suratto
	Siswodihardjo	Siswodihardjo
Anggota	Miftah Taufik	Soegijanto

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Ketua	Yoyok Sunaryo	Loso Judijanto
Anggota	Eddy Rizal	Boediarso
		Teguh Widodo
Anggota	Deddy SA. Kodir	Sugijanto

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Composition of the Bank's Management (continued)

- * Passed away on March 15, 2009
** Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 7 on January 22, 2009, he has been replaced by Loso Judijanto.

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2008 are as follows:

Chairman
Member
Member

In accordance with the decision in the directors and commissioners' meeting on November 26, 2009 which was covered by notarial deed No. 23 of Notary Lindasari Bachroem, S.H. and Deputy Governor of Bank Indonesia Decision copy No. 11/7/KEP.DpG/2009 dated August 4, 2009 on revocation of Sharia Business Unit license, the Bank's Sharia Supervisory Board was dissolved.

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2010, 2009, and 2008 are as follows:

	2010	2009	2008
Ketua	Syamsul Effendi	Syamsul Effendi	Syamsul Effendi
Anggota	Suratto	Suratto	Suratto
	Siswodihardjo	Siswodihardjo	Siswodihardjo
Anggota	Miftah Taufik	Soegijanto	Soegijanto

Chairman
Member
Member

The composition of the Bank's Risk Monitoring Committee as of December 31, 2010, 2009, and 2008 are as follows:

	2010	2009	2008
Ketua	Yoyok Sunaryo	Loso Judijanto	R. Soekiswo
Anggota	Eddy Rizal	Boediarso	Andi Chaeruddin
		Teguh Widodo	
Anggota	Deddy SA. Kodir	Sugijanto	Syamsul Effendi

Chairman
Member
Member

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Ketua	Yoyok Sunaryo	Soetrisno	Soetrisno	Chairman
Anggota	Syamsul Effendi	Iwantono	Iwantono	Member
Anggota	Iskandar Z. Rangkuti	Boediarso	Boediarso	Member
Anggota	Mulyana	Teguh Widodo	Teguh Widodo	Member
		Sugijanto	Sugijanto	Member

c. Anak-anak Perusahaan

Anak-anak perusahaan yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Jumlah aset/ Total assets		
			2010	2009	2008	2010	2009	2008
PT Bukopin Finance (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance)/ (formerly PT Indo Trans Buana Multi Finance)	Pembiayaan/ Financing	1983	80,00%	80,00%	80,00%	61.357	45.484	29.799
PT Bank Syariah Bukopin (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia)/ (formerly PT Bank Persyarikatan Indonesia)	Perbankan/ Banking	1990	65,44%	65,44%	65,44%	2.193.952	1.974.948	606.055

PT Bukopin Finance didirikan pada tanggal 11 Maret 1983 berdasarkan akta notaris No. 5 dari Notaris Tan A Sioe, S.H., yang bergerak dalam bidang *leasing* (perusahaan pembiayaan). Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1 tanggal 9 Juni 2008 yang dibuat oleh Notaris Amastasia Dau, S.H., sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Composition of the Bank's Management (continued)

The composition of the Bank's Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2010, 2009, and 2008 are as follows:

c. Subsidiaries

The subsidiaries included in the consolidated financial statements as of December 31, 2010, 2009, and 2008 are as follows:

PT Bukopin Finance was established on March 11, 1983 by notarial deed No. 5 of Notary Tan A Sioe, S.H., and is engaged in *leasing*. The Company's articles of association have been amended several times, the last of which was made by notarial deed No. 1 dated June 9, 2008 of Notary Amastasia Dau, S.H., regarding the change in the Company's name.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Anak-anak Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI") didirikan pada tanggal 29 Juli 1990 berdasarkan akta notaris No. 102 dari Notaris Dr. Widjojo Wilami, S.H., yang bergerak dalam bidang perbankan. Berdasarkan akta notaris No. 28 dari Notaris Adrian Djunaini, S.H. tanggal 31 Maret 2008, BPI telah berubah nama menjadi PT Bank Syariah Bukopin ("BSB"). Status BPI berubah dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah sebagaimana dinyatakan dalam persetujuan Bank Indonesia (BI) No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008.

PT Bukopin Finance ("BF") (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance ("ITBMF"))

Pada tanggal 10 Maret 2006, Bank mengakuisisi 50% saham BF sebesar Rp5.000. *Goodwill* yang terbentuk dari akuisisi ini sebesar Rp651.

Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 2006 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BF sebesar 30% menjadi 80% dengan biaya perolehan sebesar Rp15.000. Sehingga mulai tanggal 20 Desember 2006, laporan keuangan BF dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Bank. *Goodwill* yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp305.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI") was established on July 29, 1990 by notarial deed No. 102 of Notary Dr. Widjojo Wilami, S.H., and engaged in banking. Based on notarial deed No. 28 of Notary Adrian Djunaini, S.H. dated March 31, 2008, BPI has changed its name to PT Bank Syariah Bukopin ("BSB"). The Bank's status changed from Conventional Bank to Sharia Bank as stated in Bank Indonesia (BI) decision letter No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 dated October 27, 2008.

PT Bukopin Finance ("BF") (formerly PT Indo Trans Buana Multi Finance ("ITBMF"))

On March 10, 2006, the Bank acquired 50% of BF's shares amounting to Rp5,000. Goodwill resulting from this acquisition was Rp651.

On December 20, 2006 (acquisition date), the Bank had increased its ownership in BF of 30% to become 80% with the acquisition price amounting to Rp15,000. Therefore, since December 20, 2006, BF's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements. Goodwill resulting from this acquisition was Rp305.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Anak-anak Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank Syariah Bukopin ("BSB") (dahulu
PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI"))**

Pada tanggal 25 Januari 2006, Bank mengakuisisi 24,73% saham BSB sebesar Rp42.000. Pada tanggal 31 Maret 2008 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BPI dengan nilai sebesar 40,71% menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut adalah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 6 Maret 2008, dimana Bank telah mendapat persetujuan pemegang saham untuk mengakuisisi saham baru BPI dengan cara membeli saham seri C sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp100.000) dimana akhirnya jumlah kepemilikan saham Bank Bukopin menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut dilakukan sebagai salah satu strategi Bank dalam pengembangan usaha syariah Bank secara keseluruhan. Mulai tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

Ketika akuisisi melibatkan lebih dari satu transaksi, setiap transaksi signifikan harus diperlakukan secara terpisah oleh pengakuisisi untuk menentukan nilai wajar aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakui dan dalam menentukan jumlah *goodwill* dari transaksi tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Bukopin ("BSB")
(formerly PT Bank Persyarikatan Indonesia
("BPI"))**

On January 25, 2006, the Bank acquired 24.73% of BSB's shares amounting to Rp42,000. On March 31, 2008 (acquisition date), the Bank had increased its ownership in BPI of 40.71% to become 65.44%. The acquisition was based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Bank on March 6, 2008, where the Bank received approval from shareholders to acquire new shares of BPI by purchasing 2,000,000,000 series C shares with a price of Rp50 (full amount) per share (total of Rp100,000) which made the total share ownership of Bank Bukopin to become 65.44%. This acquisition was one of the Bank's strategies to develop its sharia business. Since March 31, 2008, BPI's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements.

Where acquisition involves more than one exchange transaction, each significant transaction shall be treated separately by the acquirer for the purpose of determining the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired and for determining the amount of goodwill on that transaction.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Anak-anak Perusahaan (lanjutan)

Bank telah melakukan perhitungan *goodwill* atas akuisisi 24,73% saham BSB dan tambahan akuisisi 40,71% saham. Jumlah keseluruhan *goodwill* yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp295.234. Transaksi tersebut menjadikan kepemilikan Bank atas BSB menjadi 65,44%.

Bank telah mengalihkan Unit Usaha Syariah ("UUS") kepada BSB pada tanggal 10 Juli 2009, yang diaktakan dengan Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah No. 18 tanggal 18 Juni 2009 dari H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., M.H.. Pengalihan tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009. Terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

- i. Semua aset dan kewajiban UUS, karena hukum, dialihkan kepada BSB selaku perusahaan yang menerima pemisahan.
- ii. Semua operasi, usaha, kegiatan, dan aktivitas kantor UUS karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan oleh BSB.
- iii. Semua hak, piutang, wewenang, dan kewajiban UUS berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan kewajiban UUS, serta semua hubungan hukum antara UUS dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB.

Atas pengalihan UUS kepada BSB, Bank mencatat penempatan pada BSB sebesar Rp227.628, dimana sebesar Rp50.000 dialihkan menjadi pembiayaan investasi Mudharabah Subordinasi (Catatan 10o.i). Penempatan ini menyebabkan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak terkait seperti yang tercantum dalam laporan BMPK kepada Bank Indonesia (Catatan 48). Pada tanggal 22 Februari 2010, penempatan pada BSB yang tidak dialihkan menjadi investasi Mudharabah Subordinasi sebesar Rp177.628 telah jatuh tempo seluruhnya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Bank has calculated goodwill for the acquisition of 24.73% of BSB's shares and additional acquisition of 40.71% shares. Total goodwill recorded from the acquisition amounted to Rp295,234. These transactions made the total share ownership of the Bank to become 65.44%.

The Bank had spun-off the Sharia Business Unit ("SBU") to BSB on July 10, 2009, which was covered by the Deed of Sharia Business Unit Spin-off No. 18 dated June 18, 2009 of H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., M.H.. The spin-off has been approved by Bank Indonesia through letter No. 11/842/DPbS dated June 30, 2009. Therefore, starting on the effective date of the spin-off:

- i. All assets and liabilities of SBU, under the law, were transferred to BSB as the entity that received the spin-off.
- ii. All operations, businesses, and activities of SBU offices, under the law, were transferred to and will be conducted by BSB.
- iii. All rights, receivables, authorities, and obligations of SBU based on agreements, actions or any circumstances that had been made or occurred at or before the effective date of the spin-off, including but not limited to assets and liabilities recorded by SBU and all legal relationship between SBU and other parties were transferred and will be conducted by BSB.

As the impact of the spin-off of SBU to BSB, the Bank recorded placements with BSB amounting to Rp227,628, of which Rp50,000 was transferred to Subordinated Mudharabah Investment financing (Note 10o.i). This placement resulted in excess in Legal Lending Limit (LLL) to a related party as stated in the LLL report to Bank Indonesia (Note 48). On February 22, 2010, placement with BSB which was not transferred to Subordinated Mudharabah Investment financing amounting to Rp177,628 was matured thoroughly.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Anak-anak Perusahaan (lanjutan)

Goodwill yang timbul dari akuisisi anak-anak perusahaan dan perubahannya adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Harga perolehan	296.190	296.190	296.190	Cost
Akumulasi amortisasi	(40.227)	(20.353)	(479)	Accumulated amortization
Nilai buku bersih	255.963	275.837	295.711	Net book value
Saldo awal nilai buku bersih	275.837	295.711	668	Beginning balance of net book value
Akuisisi anak perusahaan	-	-	295.234	Acquisition of subsidiary
Amortisasi selama tahun berjalan (Catatan 31)	(19.874)	(19.874)	(191)	Amortization during the year (Note 31)
Nilai buku bersih	255.963	275.837	295.711	Net book value

d. Program Rekapitalisasi Bank

Bank ikut serta dalam program rekapitalisasi Pemerintah sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur BI No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum dan mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dengan akta notaris No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H..

Pada tahun 2001, Bank telah menyelesaikan program rekapitalisasi tersebut dengan melakukan hal-hal berikut:

- Pembelian kembali kredit *non-performing* yang sebelumnya telah diserahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).
- Konversi saham milik Negara Republik Indonesia (saham biasa kelas C) di Bank menjadi saham biasa kelas B pada tanggal 21 Desember 2001 yang lebih dini dari pada tanggal jatuh temponya, yaitu tanggal 28 Mei 2002.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Goodwill arose from acquisition of subsidiaries and its changes are as follows:

d. The Bank's Recapitalization Program

The Bank's participation in the Government recapitalization program in accordance with Joint Decree No. 53/KMK.017/1999 and No. 31/12/KEP/GBI dated February 8, 1999 of the Minister of Finance and the Governor of BI on the Implementation of the Commercial Bank Recapitalization Program, was approved in the Shareholders' Extraordinary General Meeting, the minutes of which were covered by notarial deed No. 64 dated June 30, 1999 of Notary Lindasari Bachroem, S.H..

In 2001, the Bank completed its recapitalization program with the conduct of the following:

- Repurchase of non-performing loans formerly transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA).
- Conversion of the shares of the Bank held by the Republic of Indonesia (common C shares) to common B shares on December 21, 2001 which was earlier than the agreed due date of May 28, 2002.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank

Pada tanggal 30 Juni 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui suratnya No. S-1564/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum obligasi sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) yang terdiri dari Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 sebesar Rp319.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp236.000.000.000 (nilai penuh), dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp45.000.000.000 (nilai penuh). Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan sebesar nilai nominal sedangkan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Obligasi Syariah.

Sehubungan dengan penawaran tersebut, Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2007 memperoleh hasil pemeringkatan "idA-", sedangkan Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 memperoleh hasil pemeringkatan "idBBB+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Sejak tanggal 15 Juli 2003 seluruh obligasi Bank yang beredar telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares

On June 30, 2003, the Bank received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. S-1564/PM/2003 for the public offering of the Bank's Bonds with a total face value of Rp600,000,000,000 (full amount) consisting of Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds amounting to Rp319,000,000,000 (full amount), Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds amounting to Rp236,000,000,000 (full amount), and Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds amounting to Rp45,000,000,000 (full amount). Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds and Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds were offered at their nominal value, whereas Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds were offered with a value of 100% from Sharia Bonds.

In connection with this offering, Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds and Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds as of December 31, 2007 were rated "idA-", whereas Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds were rated "idBBB+" by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange) since July 15, 2003.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juli 2008, Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 telah jatuh tempo, sedangkan untuk Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003, Bank melaksanakan opsi beli yang dimilikinya.

Pada bulan Juni 2006, Bank melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 843.765.500 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga jual Rp350 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penawaran Umum Saham Perdana saham Seri B kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-825/BL/2006 tanggal 30 Juni 2006. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2006 dan pada saat yang bersamaan sebanyak 99% saham Bank juga dicatatkan. Seluruh saham kelas A sebesar 0,31% dan saham kelas B sebesar 0,69% yang dimiliki oleh Kopelindo dan Kopkapindo masing-masing secara proporsional tidak dicatatkan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan pemerintah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares (continued)

On July 10, 2008, Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds and Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds have matured, whereas for Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds, the Bank exercised its call option.

In June 2006, the Bank sold 843,765,500 Series B shares with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp350 (full amount) per share to the public, through the capital market in Indonesia, in accordance with the prevailing capital market law. The Bank received the effectivity statement from the BAPEPAM-LK through its letter No. S-825/BL/2006 dated June 30, 2006 for the sale of Series B shares to the public. On July 10, 2006, the IPO shares were initially traded and 99% of the Bank's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange. All Series A shares amounting to 0.31% and Series B shares amounting to 0.69% which were owned by Kopelindo and Kopkapindo proportionately, were not listed to comply with the government regulation.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Pada tanggal 26 Oktober 2009, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 7548/DIR/X/2009 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham (Catatan 24b). Saham yang ditawarkan adalah sebanyak 286.050.768 saham biasa kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp415 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I melalui suratnya No. S-10319/BL/2009 tanggal 26 November 2009. Pada tanggal 26 November 2009, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas I dilaksanakan pada tanggal 4 - 10 Desember 2009. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I adalah sebesar Rp118.711 (untuk 286.050.768 saham biasa kelas B), dimana sebesar Rp62.955 (untuk 151.699.698 saham biasa kelas B) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp55.756 (untuk 134.351.070 saham biasa kelas B) diperoleh dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) dan Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*) dengan proporsi masing-masing sebesar 89,83% dan 10,17%. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I ini telah diterima oleh Bank pada bulan Desember 2009.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Awal kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 11754/DIR/XII/2010 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham. Saham yang ditawarkan adalah sebanyak-banyaknya 2.051.366.765 saham biasa kelas B baru dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) dengan harga penawaran Rp520 (nilai penuh) per saham (Catatan 43).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares (continued)

On October 26, 2009, the Bank submitted a Statement of Registration regarding Limited Public Offering I through letter No. 7548/DIR/X/2009 to BAPEPAM-LK, in relation with the issuance of pre-emptive rights to the shareholders (Note 24b). Total shares offered were 286,050,768 common B shares ("New Shares") with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp415 (full amount) per share. The Bank received the effectivity statement from BAPEPAM-LK to conduct Limited Public Offering I through its letter No. S-10319/BL/2009 dated November 26, 2009. On November 26, 2009, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the execution of the Limited Public Offering I with pre-emptive rights. The Limited Public Offering I was held on December 4 - 10, 2009. The total proceeds from Limited Public Offering I amounted to Rp118,711 (for 286,050,768 common B shares), of which Rp62,955 (for 151,699,698 common B shares) was raised from the public and Rp55,756 (for 134,351,070 common B shares) was raised from Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) and Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog, which acted as the standby buyers with proportions of 89.83% and 10.17%, respectively. The proceeds from the Limited Public Offering I were received by the Bank in December 2009.

On December 20, 2010, the Bank has submitted Preliminary Registration Statement to BAPEPAM-LK through letter No. 11754/DIR/XII/2010 in relation with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights. Total shares offered were maximum of 2,051,366,765 new common B shares with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp520 (full amount) per share (Note 43).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan anak perusahaan adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan Surat Edaran No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan".

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) 2008.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" dan PAPI 2001. PSAK No. 31 tersebut telah dicabut efektif tanggal 1 Januari 2010.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali yang terkait dengan instrumen keuangan tertentu seperti surat berharga yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual serta instrumen derivatif. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

2. ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries are set out below:

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 and Circular Letter No. SE-02/BL/2008 dated January 31, 2008 regarding "Presentation and Disclosure Guidelines of the Listed Company's Financial Statements in the General Mining, Oil and Gas, and Banking Industries".

The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010 were prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia and Guidance for Indonesian Bank Accounting (PAPI) 2008.

The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2009 and 2008 were prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia and the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 31 (Revised 2000) regarding "Accounting for Banking Industry" and PAPI 2001. PSAK No. 31 has been revoked effective on January 1, 2010.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain financial instruments such as trading and available-for-sale marketable securities and derivative instruments. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for statements of cash flows.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, kecuali untuk beberapa arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Akuntansi Bank dan Anak Perusahaan

i. Anak Perusahaan

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta anak perusahaan yang berada dibawah pengendalian Bank, kecuali anak perusahaan yang sifat pengendaliannya adalah sementara atau jika ada pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dananya ke Bank.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method which presents receipts and payments of cash and cash equivalents which are classified into operating, investing, and financing activities, except for some cash flows in the operating and financing activities which are prepared using the indirect method.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Bank and Subsidiaries' Accounting

i. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and its subsidiaries that are controlled by the Bank, other than those excluded because control is assumed to be temporary or due to long-term restrictions significantly impairing a subsidiary's ability to transfer funds to the Bank.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Akuntansi Bank dan Anak Perusahaan
(lanjutan)**

i. Anak Perusahaan (lanjutan)

Dalam hal pengendalian terhadap anak perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha anak perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas anak perusahaan itu berakhir.

Pengendalian atas suatu anak perusahaan dianggap ada apabila Bank menguasai lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara di anak perusahaan, atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari anak perusahaan atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di anak perusahaan.

Dalam mencatat akuisisi anak perusahaan digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih anak perusahaan dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2b.ii untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar perusahaan yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Bank and Subsidiaries' Accounting
(continued)**

i. Subsidiaries (continued)

Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of that entity are included into the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

Control is presumed to exist where more than 50% (fifty percent) of a subsidiary's voting power is controlled by the Bank, or the Bank is able to govern the financial and operating policies of a subsidiary, or control the removal or appointment of the majority of the subsidiary's board of directors.

The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiary. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiary acquired is recorded as goodwill (Note 2b.ii for the accounting policy on goodwill).

All significant inter-company balances and transactions, including unrealized gain/loss, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Bank and its subsidiaries as one business entity.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan Anak Perusahaan (lanjutan)

i. Anak Perusahaan (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada anak perusahaan tersebut.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasi", kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan pada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada pemegang saham mayoritas dapat dipulihkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Bank and Subsidiaries' Accounting (continued)

i. Subsidiaries (continued)

The consolidated financial statements are prepared using uniformed accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

Minority interests represents the minority shareholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiary which is presented based on the percentage of ownership of the minority shareholders in the subsidiary.

Under Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 4 on "Consolidated Financial Statements", the losses applicable to the minority in a consolidated subsidiary may exceed the minority interests in the equity of the subsidiary. The excess, and any further losses applicable to the minority, are charged against the majority interest except to the extent that minority has a binding obligation to, and is able to, make good the losses. If the subsidiary subsequently reports profits, the majority interest is allocated with all such profits until the minority's share of losses previously absorbed by the majority has been recovered.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan Anak Perusahaan (lanjutan)

ii. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar bersih anak perusahaan/perusahaan asosiasi pada tanggal akuisisi. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu anak perusahaan yang melebihi bagiannya dalam modal disetor pada tanggal akuisisi, diperhitungkan sebagai bagian dari *goodwill*. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya yaitu 5 - 15 (lima sampai dengan lima belas) tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi atas perusahaan bersangkutan pada saat akuisisi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pangsa pasar yang ada, tingkat pertumbuhan potensial, dan faktor lain yang terdapat dalam perusahaan yang diakuisisi.

Saldo *goodwill* yang belum diamortisasi harus dievaluasi pada setiap tanggal neraca dan, apabila terdapat indikasi bahwa jumlah tersebut tidak dapat sepenuhnya atau sebagian dipulihkan (*recovered*) dari ekspektasi manfaat keekonomian dimasa mendatang, maka bagian jumlah yang tidak dapat dipulihkan tersebut langsung dibukukan sebagai beban pada periode yang bersangkutan. Setiap penurunan nilai (*write-down*) *goodwill* tidak boleh dipulihkan kembali pada periode selanjutnya.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

i. Mata Uang Pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan anak perusahaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Bank and Subsidiaries' Accounting (continued)

ii. Goodwill

Goodwill represents the difference between the acquisition cost of an investment and the Bank's share of the fair value of the net assets of the subsidiary/associate company as of date of acquisition. The losses applicable to the minority in a consolidated subsidiary that exceed the minority interests in the equity of the subsidiary at the acquisition date, is calculated as part of goodwill. Goodwill is amortized over its useful life, which is 5 - 15 (five to fifteen) years. Management determines the estimated useful life of the goodwill based on the evaluation of the related company at the acquisition date, by taking into consideration factors such as existing market share, potential growth, and other factors in the acquired company.

The unamortized balance of goodwill should be reviewed at each balance sheet date and, if there is an indication that the amount cannot be fully or partly recovered from the expected future economic benefits, then the unrecoverable amount should be recognized immediately as an expense. Any write-down of goodwill should not be reversed in a subsequent period.

c. Foreign Currency Translations

i. Reporting Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank and subsidiaries.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal-tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dan transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008:

	2010	2009	2008	
Dolar Amerika Serikat	9.010,00	9.395,00	10.900,00	United States Dollar
Dolar Australia	9.169,48	8.453,16	7.554,26	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	1.159,08	1.211,48	1.406,44	Hong Kong Dollar
Euro Eropa	12.017,99	13.542,43	15.356,48	European Euro
Dolar Singapura	7.025,89	6.704,50	7.587,91	Singapore Dollar
Yen Jepang	110,75	102,19	120,65	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	2.922,01	2.741,87	3.148,03	Malaysian Ringgit
Poundsterling Inggris	13.941,18	15.164,94	15.755,42	Great Britain Poundsterling

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Translations (continued)

ii. Transactions and Balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the spot rate at those transaction dates. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time (WIB) prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt marketable securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2010, 2009, and 2008:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Kewajiban Keuangan

Bank telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif sejak 1 Januari 2010. Dampak penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) diungkapkan dalam Catatan 45.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Seluruh aset keuangan dan kewajiban keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas instrumen keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities

The Bank has implemented PSAK No. 50 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement" prospectively effective January 1, 2010. The effect of first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) is described in Note 45.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial liabilities are classified as liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

All financial assets and liabilities are recognized on the settlement date.

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets and financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are taken directly to the consolidated statements of income in the current period.

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah instrumen keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan instrumen keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Instrumen keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah instrumen keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Manajemen telah menetapkan aset keuangan dan kewajiban keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan kriteria berikut:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakonsistenan perlakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau kewajiban atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset atau kewajiban tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda;
- Kelompok aset keuangan dan/atau kewajiban keuangan yang dikelola, dievaluasi, dan diinformasikan secara internal berdasarkan nilai wajar;
- Instrumen keuangan memiliki satu atau lebih derivatif melekat yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan sesuai kontrak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial instruments designated at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial instruments are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Management has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following criteria:

- *The designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or liabilities or recognizing gains or losses on them on a different basis;*
- *The group of financial assets and/or financial liabilities are managed, evaluated, and reported internally on a fair value basis;*
- *The financial instrument contains one or more embedded derivatives which significantly modify the cash flows that otherwise would be required by the contract.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan".

Instrumen keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan" dan dikeluarkan dari ekuitas.

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial instruments designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statements of income as "Gain (loss) from changes in fair value of financial assets".

Available-for-sale financial instruments are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial instruments are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized directly in equity in the "Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities".

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the consolidated statements of income as "Allowance for impairment losses on financial assets" and removed from equity.

Held-to-maturity financial instruments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank has the intention and ability to hold until maturity. After initial measurement, held-to-maturity financial instruments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statements of income as "Interest incomes". Impairment of held-to-maturity financial assets is recognized in the consolidated statements of income as "Allowance for impairment losses on financial assets".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- i. yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- ii. yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- iii. dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, kredit yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari kredit yang diberikan dan piutang akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- i. those that the Bank intends to sell immediately or in the near term which are classified as held-for-trading and those that, upon initial recognition, are designated as at fair value through profit or loss;*
- ii. those that, upon initial recognition, are designated as available-for-sale; or*
- iii. those for which the Bank may not recover substantially all of the initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statements of income as "Interest incomes". Impairment of loans and receivables is recognized in the consolidated statements of income as "Allowance for impairment losses on financial assets".

The following table presents classification of financial instruments of the Bank based on characteristic of those financial instruments:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
Aset keuangan:		Financial assets:
Kas	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual/ Financial assets designated at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets	Marketable securities
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity investments	Marketable securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets designated at fair value through profit or loss	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Loans
Tagihan akseptasi	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Acceptances receivable
Penyertaan saham	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Investments in shares
Pendapatan masih akan diterima	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Accrued revenues
Kewajiban keuangan:		Financial liabilities:
Kewajiban segera	Kewajiban yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities measured at amortized cost	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	Kewajiban yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities measured at amortized cost	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	Kewajiban yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities measured at amortized cost	Deposits from other banks

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
Kewajiban derivatif	Kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities designated at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivatives payable</i>
Kewajiban akseptasi	Kewajiban yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Acceptances payable</i>
Pinjaman yang diterima	Kewajiban yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Borrowings</i>
Beban masih harus dibayar	Kewajiban yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Accrued expenses</i>

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

The Bank derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Jika Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mentransfer pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank atas aset tersebut. Dalam hal ini, Bank juga mengakui kewajiban terkait. Aset yang ditransfer dan kewajiban terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Bank.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset. In that case, the Bank also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank has retained.

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, saat ini Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan Bank berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau kewajiban keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau kewajiban yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau kewajiban yang dimiliki). Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service/regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau kewajiban keuangan, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the balance sheet if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Determination of Fair Value

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (arm's length transaction).

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market (bid price for long positions and ask price for short price positions). Financial instrument is regarded as having a quotation in an active market if the quoted price is readily and regularly available from the stock exchange, dealer, broker, group of industry, pricing service/regulatory agency and the price represents the actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Bank determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include using a recent market transaction performed on an arm's length basis between willing and knowledgeable parties, and if available, discounted cash flows analysis and reference to the recent fair value of another instrument which is substantially the same.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Sejak 1 Januari 2010, untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the consolidated statement of income.

e. Cash and Cash Equivalents

Starting January 1, 2010, for consolidated statements of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Bank Indonesia Certificate with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted for use.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, dan giro pada bank lain yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya. Untuk tujuan perbandingan, kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 telah direklasifikasi (Catatan 50).

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Sejak 1 Januari 2010, giro pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p).

Sebelum 1 Januari 2010, giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro, sedangkan giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian (Catatan 2o).

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Sejak 1 Januari 2010, penempatan pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p).

Sebelum 1 Januari 2010, penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo penempatan pada bank lain (Catatan 2o).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and Cash Equivalents (continued)

Prior to January 1, 2010, for consolidated statements of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, and current accounts with other banks, which are not pledged as collateral or restricted for use. For comparative purposes, the cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows for the years ended December 31, 2009 and 2008 have been reclassified (Note 50).

f. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Starting January 1, 2010, current accounts with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p).

Prior to January 1, 2010, current accounts with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances, while current accounts with other banks are stated at their outstanding balances net of allowance for losses (Note 2o).

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income.

Starting January 1, 2010, placements with other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p).

Prior to January 1, 2010, placements with other banks are stated at the outstanding balances, net of allowance for losses, which is determined based on evaluation of the collectibility of each placement with other banks (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), wesel ekspor, obligasi korporasi, dan efek hutang lainnya yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk dalam surat-surat berharga adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak berhubungan dengan program rekapitalisasi Bank seperti Surat Utang Negara dan Obligasi Pemerintah dalam mata uang asing. Obligasi tersebut diterbitkan oleh Pemerintah dan diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("trading") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("available-for-sale") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari surat-surat berharga tersedia untuk dijual tersebut setelah dikurangi pajak yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada periode dimana surat berharga tersebut dijual. Penurunan permanen atas nilai surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("held-to-maturity") disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan surat berharga yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable Securities

Marketable securities consists of Bank Indonesia Certificates (SBI), Wadiah Certificate of Bank Indonesia (SWBI), export bills, corporate bonds, and other debt marketable securities traded on the stock exchange.

Marketable securities include bonds issued by the Government that are not related in the Bank's recapitalization program such as treasury bonds and foreign currency Government Bonds. These bonds are issued by the Government and are obtained through both primary and secondary markets.

Marketable securities are classified as either trading, available-for-sale, or held-to-maturity.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current period's consolidated statement of income.

Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value. The unrealized gains or losses, net of tax, on the available-for-sale marketable securities recorded in equity are recognized as income or expense of the period when realized. Any permanent decline in the value of available-for-sale marketable securities is recognized in the current period's consolidated statement of income.

Marketable securities classified as held-to-maturity are stated at cost adjusted for unamortized premium or discount. If it is probable that the cost (including amortization of premium and/or discount) of such marketable securities will not be fully recovered, a permanent diminution in value is considered to have occurred and the individual security is written down to its fair value. Any such write-down is recognized as loss in the current period's consolidated statement of income.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Surat-surat Berharga (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2010, premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Sebelum 1 Januari 2010, pemindahan surat berharga antar kelompok diakui sebesar nilai wajar pada tanggal pemindahan. Untuk surat berharga yang dipindahkan dari kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan telah tercatat sebagai penghasilan dan oleh karena itu tidak boleh dihapus. Untuk surat berharga yang dipindahkan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui dalam komponen ekuitas secara terpisah.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap surat-surat berharga.

Sejak 1 Januari 2010, penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p). Sebelum 1 Januari 2010, penyisihan kerugian dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing surat berharga (Catatan 2o).

i. Surat-surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali surat berharga yang diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga dibeli hingga dijual kembali. Surat-surat berharga yang dibeli tidak dicatat sebagai aset dalam neraca konsolidasian karena secara substansi kepemilikan surat-surat berharga tetap berada pada pihak penjual.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable Securities (continued)

Starting January 1, 2010, premium or discount is amortized using effective interest rate method. Prior to January 1, 2010, premium or discount is amortized using the straight-line method.

Prior to January 1, 2010, the transfer of a marketable security between categories of investments shall be accounted for at fair value at the date of the transfer. For a marketable security transferred from the trading category, the unrealized holding gain or loss at the date of the transfer would have been recognized in earnings and shall not be reversed. Marketable security transferred from held-to-maturity category to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses at the date of the transfer shall be recognized in equity separately.

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as additions to/deductions from the outstanding balance of marketable securities.

Starting January 1, 2010, the allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p). Prior to January 1, 2010, allowance for losses is determined based on evaluation of collectibility of each marketable security (Note 2o).

i. Marketable Securities Purchased with Agreements to Resell

Marketable securities purchased with agreements to resell are presented at their resale price less unamortized interest income. Unamortized interest income is the difference between the purchase price and the selling price which is recognized as interest income and amortized during the period from the purchase of marketable securities to the date of resale. Marketable securities purchased are not recorded as assets on consolidated balance sheets since in substance the ownership of marketable securities remains with the seller.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Surat-surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2010, pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Sejak 1 Januari 2010, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p).

Sebelum 1 Januari 2010, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dinyatakan sebesar harga jual kembali dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 2o).

j. Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada neraca konsolidasian. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban apabila memiliki nilai wajar negatif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Marketable Securities Purchased with Agreements to Resell (continued)

Starting January 1, 2010, the interest income is amortized using effective interest rate method. Prior to January 1, 2010, the interest income is amortized using straight-line method.

Starting January 1, 2010, marketable securities purchased with agreements to resell are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p).

Prior to January 1, 2010, marketable securities purchased with agreements to resell are stated at the resale price, net of allowance for losses, which is determined based on evaluation of the collectibility of each marketable security purchased with agreements to resell (Note 2o).

j. Derivative Instruments

Derivative financial instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recognized in the consolidated balance sheet at their fair value. Fair value is determined based on market value, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Instrumen Derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Sejak 1 Januari 2010, penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p).

Sebelum 1 Januari 2010, penyisihan kerugian dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo derivatif (Catatan 2o).

k. Kredit yang Diberikan

Sejak 1 Januari 2010, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p).

Sebelum 1 Januari 2010, kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit bruto dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari kredit yang diberikan (Catatan 2o).

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama, dan kredit penerusan dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank dan anak perusahaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derivative Instruments (continued)

Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current period's consolidated statement of income.

Starting January 1, 2010, the allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p).

Prior to January 1, 2010, allowance for losses is determined based on evaluation of the collectibility of each derivative (Note 2o).

k. Loans

Starting January 1, 2010, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statement of income. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p).

Prior to January 1, 2010, loans are stated at the gross amount of their outstanding balances, less allowance for losses which is determined based on evaluation of the collectibility of each loan (Note 2o).

Syndicated, joint financing, and channeling loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank and its subsidiaries.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi Kredit

Sejak 1 Januari 2010, setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dianggap "past due". Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

Sebelum 1 Januari 2010, kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional.

Kerugian dari restrukturisasi kredit dengan cara konversi sebagian kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi beban untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Loans (continued)

Loan Restructuring

Starting January 1, 2010, after the terms of loans have been renegotiated, any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans.

Prior to January 1, 2010, restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the consolidated statement of income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, proportionately.

Loss on loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments in partial satisfaction of loans, is recognized only if the fair value of the equity or financial instruments received, reduced by estimated expenses to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of the loan.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit yang Dihapus Buku

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai. Pembayaran/angsuran kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai kredit di neraca konsolidasian.

l. Pembiayaan/Piutang Syariah

Termasuk dalam pembiayaan/piutang Syariah adalah pembiayaan mudharabah, piutang syariah, dan piutang musyarakah.

Bank menerapkan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 103 tentang "Akuntansi Salam", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", dan PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan untuk topik tersebut.

Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek tersebut dilakukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang Syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad murabahah, istishna, dan qardh.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Loans (continued)

Loans Written-off

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated balance sheets.

l. Sharia Financing/Receivables

Sharia financing/receivables include mudharabah financing, sharia receivables, and musyarakah financing.

The Bank implements PSAK No. 101 regarding "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK No. 102 regarding "Murabahah Accounting", PSAK No. 103 regarding "Salam Accounting", PSAK No. 104 regarding "Istishna Accounting", PSAK No. 105 regarding "Mudharabah Accounting", and PSAK No. 106 regarding "Musyarakah Accounting" relating to recognition, measurement, presentation, and disclosure for those topics.

Mudharabah financing represents joint financing between the Bank as a fund owner and customer as a business executor. Revenue sharing on the project or business is conducted in accordance with the agreed nisbah (*pre-determined ratio*). Mudharabah financing are stated at their outstanding balance net of allowance for losses.

Sharia receivables resulted from transactions based on murabahah, istishna, and qardh.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pembiayaan/Piutang Syariah (lanjutan)

Piutang murabahah merupakan akad jual beli antara nasabah dan Bank. Bank membiayai kebutuhan investasi nasabah yang dinilai dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama. Pembayaran atas piutang ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang murabahah dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan pendapatan margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian.

Istishna merupakan akad penjualan antara nasabah dan produsen yang bertindak sebagai penjual. Berdasarkan akad tersebut, nasabah menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan barang sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan nasabah dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Bank membiayai nasabah untuk membeli barang dari produsen (penjual). Cara pembayaran dapat berupa pembayaran dimuka, cicilan atau ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu. Piutang istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Qardh merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara nasabah dan Bank, dengan ketentuan wajib untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman qardh yang dilunasi, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman qardh dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Sharia Financing/Receivables (continued)

Murabahah receivables represent sale and purchase agreements between the borrowers and the Bank. The borrowers' investments are funded by the Bank valued at the main price increased with profit agreed by both parties. The financing facilities are repaid in installments over a certain period of time. Murabahah receivables are stated at their outstanding balance, net of deferred margin and allowance for losses.

Istishna is a sales transaction between the customer and producer who acts as seller. Based on the contract, the customer orders the manufacturer to make or to supply goods ordered to the specifications required by the customer and to sell to the customer at an agreed price. The Bank finances the customer to buy from the producer (seller). The payment method may be in advance, installment or deferred until a certain period. Istishna receivables are presented based on the outstanding billing less allowance for losses.

Qardh is a fund supply or receivables which can be equalized based on the approval or agreement between the customer and Bank, with the requirement for repayment after a certain period. Qardh is recognized at the amount of funds granted when incurred. The excess of qardh settlement is recognized as income when incurred. Qardh is stated at its outstanding balance net of allowance for losses.

Musyarakah financing is an agreement between the investors (musyarakah partners) to have a joint-venture in a partnership with profit or loss sharing based on an agreement or proportionate capital contribution. Musyarakah financing are stated at their outstanding balance net of allowance for losses.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen anak perusahaan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen. Sejak 1 Januari 2010, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dicatat sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dicatat sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan bersih setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak perusahaan dalam rangka transaksi tersebut.

Sejak 1 Januari 2010, selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan tagihan pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Sebelum 1 Januari 2010, selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan tagihan pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Consumer Financing Receivables

The subsidiary's consumer financing receivables are presented net of unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumer over the principal amount financing. Starting January 1, 2010, unearned consumer financing income is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method. Prior to January 1, 2010, unearned consumer financing income is recognized as income over the term of the respective agreement at a constant periodic rate of return on the consumer financing receivables.

The consumer financing income is presented net of amounts of the company's rights on such income relating to the transaction.

Starting January 1, 2010, the net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the consumer financing agreement is signed and the initial incremental costs directly related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received through out the consumer financing period using effective interest rate method and presented as part of interest income in the current period's consolidated statement of income.

Prior to January 1, 2010, the net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the consumer financing agreement is signed and initial incremental costs directly related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received through out the consumer financing period and presented as a part of interest income in the current period's consolidated statement of income.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2010, piutang pembiayaan konsumen pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p).

Sebelum 1 Januari 2010, piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo piutang pembiayaan konsumen (Catatan 2o).

n. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Sejak 1 Januari 2010, tagihan akseptasi konsumen pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p). Kewajiban akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *Letters of Credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*). Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo tagihan akseptasi (Catatan 2o).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Consumer Financing Receivables (continued)

Starting January 1, 2010, consumer financing receivables are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. Allowance for impairment loss is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p).

Prior to January 1, 2010, consumer financing receivables are stated at the outstanding balances, net of allowance for losses, which is determined based on evaluation of the collectibility of each consumer financing receivable (Note 2o).

n. Acceptances Receivable and Payable

Starting January 1, 2010, acceptances receivable are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p). Acceptances payable are measured at amortized cost using effective interest rate method.

Prior to January 1, 2010, acceptances receivable and payable are stated at the nominal amount of the Letters of Credit (L/C) or at the realizable value of the L/C that has been accepted by the accepting bank. Acceptances receivable are presented net of allowance for losses which is determined based on evaluation of the collectibility of each acceptances receivable (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada BI dan bank lain, surat-surat berharga, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan, serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *Letter of Credit*, *standby Letter of Credit*, dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan.

Sebelum 1 Januari 2010, penyisihan kerugian atas aset produktif ditentukan berdasarkan kriteria BI sesuai dengan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang diubah dengan Peraturan BI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, Peraturan BI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007, dan Peraturan BI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Untuk unit usaha syariah, Bank menerapkan Peraturan BI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang diubah dengan Peraturan BI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007.

Berdasarkan Peraturan BI tersebut di atas, aset produktif diklasifikasikan dalam lima kategori dengan persentase minimum penyisihan kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for losses	Classification
Lancar	1%	Current
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Sub-standard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Earning assets include current accounts with other banks, placements with BI and other banks, marketable securities, marketable securities purchased with agreements to resell, derivatives receivable, loans, acceptances receivable, investments, and commitments and contingencies which carry credit risk.

Commitments and contingencies with credit risk include but are not limited to issued guarantees, Letters of Credit, standby Letters of Credit, and unused loan facilities granted to customers.

Prior to January 1, 2010, the allowances for losses on earning assets have been determined using BI criteria in accordance with BI Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 on Asset Quality Ratings for Commercial Banks which was amended by BI Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006, BI Regulation No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007, and BI Regulation No. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009. For the sharia business unit, the Bank applies BI Regulation No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 which was amended by BI Regulation No. 9/9/PBI/2007 dated June 18, 2007.

Based on the above BI Regulations, earning assets are classified into five categories with the minimum percentage of allowance for losses as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Persentase di atas berlaku untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan. Untuk aset produktif yang digolongkan lancar dan dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, setoran jaminan, emas, SBI atau Surat Utang Negara (Obligasi Pemerintah dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah), jaminan pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *standby L/C* dari *prime bank*, yang diterbitkan sesuai dengan *Uniform Customs and Practice for Documentary Credit (UCP)* atau *International Standard Practices (ISP)* yang berlaku, persentase di atas berlaku atas saldo aset produktif setelah dikurangi agunan.

Dalam penerapan PBI No. 7/2/PBI/2005, Bank membentuk penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif dan aset non-produktif dan dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha setiap debitur, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar setiap debitur. Manajemen mempertimbangkan juga rekomendasi dari Bank Indonesia berdasarkan hasil pemeriksaan berkala, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank, dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Aset produktif dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan BI, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

The above percentages are applied to earning assets and commitments and contingencies, less the collateral value, except for earning assets and commitments and contingencies categorized as current, where the rate is applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies. For earning assets classified as current and guaranteed with cash collateral such as demand deposits, time deposits, savings deposits, margin deposits, gold, BI certificates or Government Promissory Notes (Government Bonds and Government Recapitalization Bonds), guarantees of the Government in accordance with laws and regulations, and *standby L/C* from prime banks that are issued in accordance with the *Uniform Customs and Practice for Documentary Credit (UCP)* or *International Standards Practices (ISP)*, the above percentages are applied to earning assets balance less collateral value.

In the implementation of PBI No. 7/2/PBI/2005, the Bank determines allowance for losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets and management's evaluation of every debtor's business prospect, financial performance, and repayment ability. Management also considers the recommendations of Bank Indonesia resulting from its periodic examinations, classifications determined by other banks on earning assets granted by more than one bank, and availability of the debtor's audited financial statements.

Earning assets classified as current and special mention, in accordance with BI regulations, are considered performing. Non-performing earning assets consist of assets classified as sub-standard, doubtful, and loss.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif terdiri dari penyisihan umum dan khusus.

Penyisihan umum dimaksudkan untuk menyisihkan kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu dan keseluruhan portofolio aset produktif. Termasuk dalam penyisihan umum adalah penyisihan 1% seperti yang dikehendaki oleh peraturan BI untuk aset produktif dengan klasifikasi lancar.

Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi disajikan sebagai kewajiban di neraca konsolidasian.

Saldo aset produktif yang memiliki kualitas macet dihapusbukukan dengan penyisihan kerugian aset pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif sulit untuk direalisasi atau ditagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian aset produktif selama tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

Penyisihan kerugian atas penyertaan sementara ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh BI sesuai dengan Peraturan BI No. 5/10/PBI/2003 tanggal 11 Juni 2003 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal yang dipertegas dengan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang mengklasifikasikan penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* dan penyertaan sementara dari jenis transaksi-transaksi tertentu yang berakibat dimiliki atau akan dimilikinya saham perusahaan debitur, menjadi empat kategori dengan persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

The allowance for losses on earning assets consists of general and specific provisions.

General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise based on historical experience, from the existing overall earning assets portfolio. The general provision includes the 1% provision required under BI regulations for earning assets classified as current.

Allowances for losses on commitments and contingencies are presented in the liability section of the consolidated balance sheet.

The outstanding balance of earning assets classified as loss is written-off against the respective allowance for losses when management believes that recovery is no longer possible. Recovery of earning assets previously written-off is recorded as an addition to allowance for losses on earning assets during the year of recovery. If recovery exceeds the principal amount, the excess is recognized as interest income.

The allowance for losses on temporary investments has been determined using BI criteria in accordance with BI Regulation No. 5/10/PBI/2003 dated June 11, 2003 on Prudential Principles in Investment Activities which was reinforced by BI Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 that classifies temporary investment from debt to equity swaps and temporary investments from certain types of transactions that resulted in or will result in the ownership in the debtor's company, into four categories with the percentage of allowance for losses as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

o. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

Klasifikasi	Batas waktu sejak pengambilalihan/ Period since acquisition	Classification
Lancar	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Current
Kurang lancar	1 - 4 tahun/1 - 4 years	Sub-standard
Diragukan	4 - 5 tahun/4 - 5 years	Doubtful
Macet	Apabila penyertaan modal sementara belum ditarik kembali setelah 5 tahun meskipun debitur telah mencatat laba kumulatif pada saat itu/ If the temporary investment has not been withdrawn after 5 years even though the investee has reported an accumulated profit at that time	Loss

Sejak 20 Januari 2006, sesuai dengan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, bank-bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non-produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan *suspense account*.

Starting from January 20, 2006, in accordance with BI Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005, banks are also required to make a special allowance for losses on non-earning assets, such as foreclosed assets, abandoned properties, inter-branch accounts, and suspense accounts.

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

This regulation classifies foreclosed assets and abandoned properties into the following classification:

Klasifikasi	Batas waktu/Period	Classification
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/Up to 1 year	Current
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ More than 1 year up to 3 years	Sub-standard
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 3 years up to 5 years	Doubtful
Macet	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Loss

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

The classifications for inter-branch accounts and suspense accounts are as follows:

Klasifikasi	Batas waktu/Period	Classification
Lancar	Sampai dengan 180 hari/Up to 180 days	Current
Macet	Lebih dari 180 hari/More than 180 days	Loss

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tidak ada perubahan kebijakan untuk penyisihan kerugian atas aset non-produktif dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit setelah 1 Januari 2010.

Penyisihan kerugian dibentuk oleh anak perusahaan sesuai dengan kebijakan Bank dengan persentase tertentu berdasarkan umur piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo. Persentase penyisihan kerugian diterapkan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen setelah dikurangi nilai agunan yang memenuhi syarat.

p. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal neraca, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

There is no change in the policy for allowance for losses for non-earning assets and estimated losses on commitment and contingencies with credit risk after January 1, 2010.

The allowance for losses of a subsidiary is calculated in accordance with the Bank's policy which is at a certain percentage based on aging of the overdue consumer financing receivables. The percentages are applied to consumer financing receivables less eligible collateral values.

p. Impairment of Financial Instruments

Since January 1, 2010, the Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each balance sheet date. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, loan restructuring with terms that may not be applied if the debtor is not experiencing financial difficulty, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**p. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Impairment of Financial Instruments
(continued)**

For financial assets carried at amortized cost, the Bank first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**p. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas kredit yang diberikan, sebagaimana dimungkinkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, untuk penerapan pertama kali PSAK No. 50 dan No. 55, Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2011.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Impairment of Financial Instruments
(continued)**

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated income statement. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank. Recovery of financial assets previously written-off is recorded as a reduction of allowance for impairment loss in the consolidated statement of income.

For the purpose of a collective evaluation of impairment on loans, as allowed under the Bank Indonesia Circular Letter No. 11/33/DPNP dated December 8, 2009, for the first adoption of PSAK No. 50 and No. 55, the Bank applies the transition rule for collective impairment calculation on loans based on the prevailing Bank Indonesia regulation on Asset Quality Ratings for Commercial Banks. In accordance with the aforementioned Bank Indonesia Circular Letter, the transition rule for collective impairment calculation on loans can be applied until December 31, 2011.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**p. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal neraca Bank menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dibawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk aset keuangan berdasarkan prinsip perbankan Syariah, Bank menerapkan Peraturan BI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007 dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Impairment of Financial Instruments
(continued)**

For available-for-sale financial assets, the Bank assesses at each balance sheet date whether there is objective evidence that financial asset is impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged declined in the fair value of debt instrument below its cost is objective evidence of impairment and resulting in the recognition of an impairment loss.

If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, impairment losses on available-for-sale financial assets are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statements of income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the consolidated statements of income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statements of income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of income, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of income.

For the financial assets under Sharia banking principles, the Bank applies BI Regulation No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 as amended by BI Regulation No. 9/9/PBI/2007 dated June 18, 2007 for determination of impairment loss.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Penyertaan Saham

Penyertaan pada Perusahaan Asosiasi

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% tanpa adanya pengaruh signifikan, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Penyertaan Lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Sejak 1 Januari 2010, penyertaan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai (Catatan 2p). Sebelum 1 Januari 2010, penyertaan lainnya dinyatakan sebesar saldo penyertaan bruto dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari penyertaan lainnya (Catatan 2o).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Investments in Shares

Investments in Associated Companies

Investments in shares of stock where the Bank has ownership interest of 20% to 50% with no significant influence, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Bank's proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current period's consolidated statement of income.

Other Investments

Investments in shares of stock where the Bank has ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written-down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current period's consolidated statement of income.

Starting January 1, 2010, other investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Notes 2p). Prior to January 1, 2010, other investments are stated at the gross amount of their outstanding balances, less allowance for losses which is determined based on evaluation of the collectibility of each other investment (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Bank telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles
Prasarana bangunan	sesuai masa sewa/based on the lease period	Leasehold improvement

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed Assets

Effective January 1, 2008, the Bank applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Bank has chosen the cost model. The adoption of this revised PSAK did not have significant effect in the Bank's financial statements.

Fixed assets, except land which is not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of income as incurred. Significant renewals and betterments are capitalized when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current period's consolidated statement of income.

Certain expenses incurred in the acquisition or extension of landrights are deferred and amortized over the terms of the landrights.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset Tetap (lanjutan)

Bank melakukan penelaahan pada akhir tahun untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset. Bank menghitung taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua aset yang dimiliki apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

s. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, biaya dibayar dimuka, bunga masih akan diterima, properti terbengkalai, agunan yang diambil alih, perangkat lunak, dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dan agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Properti terbengkalai diakui sebesar nilai realisasi bersih.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed Assets (continued)

The Bank conducts a review at the end of the year to determine whether there are indications of asset impairment. The Bank calculates the estimated recoverable amount of all its assets and determines if there is a decrease in the value of the assets and recognizes an impairment loss on such assets to the current period's consolidated statement of income.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written-down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

s. Other Assets

Other assets consist of advance payments, prepaid expenses, interests receivable, abandoned properties, foreclosed assets, softwares, and others.

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss as the properties are sold.

Abandoned properties are stated at net realizable value.

Expenses for maintaining foreclosed assets and abandoned properties are charged in the consolidated statement of income as incurred.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Aset Lain-lain (lanjutan)

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset lain-lain dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

t. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Sejak 1 Januari 2010, kewajiban segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

u. Simpanan Nasabah

Sejak 1 Januari 2010, giro, tabungan, dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai kewajiban yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro dan tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

v. Simpanan Syariah

Simpanan Syariah terdiri dari giro wadiah, tabungan wadiah, dan deposito berjangka mudharabah.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Other Assets (continued)

The carrying amount of the foreclosed assets and abandoned properties is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the current period's consolidated statement of income.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as other asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

t. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Starting January 1, 2010, liabilities immediately payable are measured at their amortized cost using effective interest rate method. Prior to January 1, 2010, liabilities immediately payable were stated at the amounts payable by the Bank.

u. Deposits from Customers

Starting January 1, 2010, demand deposits, savings deposits, and time deposits are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Prior to January 1, 2010, demand deposits and savings deposits are stated at the amounts due to the account holders and time deposits are stated at the nominal amounts set forth in the agreements between the Bank and time deposit holders.

v. Sharia Deposits

Sharia deposits consist of wadiah demand deposits, wadiah savings deposits, and mudharabah time deposits.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Simpanan Syariah (lanjutan)

Giro wadiah merupakan titipan dana pihak ketiga yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya dapat ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank. Deposito berjangka mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal.

w. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk tabungan, giro, *inter-bank call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari, dan deposito berjangka.

Sejak 1 Januari 2010, simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai kewajiban yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, simpanan dari bank lain dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk giro wadiah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka mudharabah.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Sharia Deposits (continued)

Wadiah demand deposits represent entrusted third party funds which earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amounts due to the depositors.

Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah savings deposits are stated at the investment amounts due to the depositors.

Mudharabah time deposits represent deposits from third parties which can be withdrawn only at specified dates based on the agreement between the depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amounts.

w. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of saving deposits, demand deposits, inter-bank call money with original maturities of 90 days or less, and time deposit.

Starting January 1, 2010, deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Prior to January 1, 2010, deposits from other banks are stated at the amounts due to the other banks.

Deposits from other banks include Sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and unrestricted investments which consist of mudharabah time deposits.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari Pemerintah Indonesia, Bank Indonesia, bank lain atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Sejak 1 Januari 2010, pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai kewajiban yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya dinyatakan sebesar nilai wajar dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, pinjaman yang diterima dicatat sebesar nilai nominalnya.

y. Pendapatan dan Beban Bunga

Sejak 1 Januari 2010, secara prospektif, untuk seluruh instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan dengan pendapatan bunga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau kewajiban keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Borrowings

Borrowings are funds received from the Government of the Republic of Indonesia, Bank Indonesia, other banks, or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

Starting January 1, 2010, borrowings are classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Prior to January 1, 2010, borrowings are stated at nominal value.

y. Interest Incomes and Expenses

Starting January 1, 2010, prospectively, for all financial instruments measured at amortised cost, interest bearing financial assets classified as available-for-sale, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Nilai tercatat aset atau kewajiban keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasinya untuk pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahannya dicatat di laporan laba rugi. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada periode berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian pada suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk surat-surat berharga) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet. Sedangkan, surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika penerbit surat berharga tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest Incomes and Expenses (continued)

The carrying amount of the financial asset or financial liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate and the change in carrying amount is recorded in the income statements. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate from the date of the change in estimate.

Prior to January 1, 2010, interest incomes and expenses are recognized on an accrual basis, except for interest income from loans and other earning assets classified as non-performing. These interest incomes are recognized only when such interests are actually received. Interest incomes recognized or recorded but not yet received are cancelled when the loans are classified as non-performing. Such interest incomes from non-performing assets are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and are recognized as income when collection of the cash is received.

Loans and other earning assets (excluding marketable securities) are considered as non-performing when they are classified as sub-standard, doubtful, and loss, while marketable securities are categorized as non-performing when the issuer of marketable securities defaults on its interest and/or principal payments or if the marketable securities are rated no lower than 1 (one) below investment grade.

Cash payments of debtors pertaining to loans classified as doubtful and loss are applied against loan principal balances. Any excess is recognized as interest payment on the loans.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok tagihan dalam perjanjian kredit yang baru dalam rangka restrukturisasi dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (*deferred interest income*) dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima.

Berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005, yang mulai berlaku efektif sejak 20 Januari 2005, sebelum kualitas kredit yang direstrukturisasi menjadi lancar, pendapatan bunga dari kredit yang direstrukturisasi tersebut diakui apabila telah diterima secara tunai. Bank menerapkan perubahan kebijakan pengakuan pendapatan bunga untuk kredit yang direstrukturisasi secara prospektif menurut PBI No. 7/2/PBI/2005.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban Syariah. Pendapatan Syariah terdiri dari pendapatan murabahah, mudharabah, dan musyarakah. Pendapatan dari transaksi murabahah diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Beban Syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah dan beban bonus wadiah.

Anak perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dan akan diakui sebagai pendapatan hanya jika pada saat pembayaran piutang diterima.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest Incomes and Expenses (continued)

Deferred interest that is capitalized to receivables under new loan restructuring agreements is recorded as deferred interest income and is amortized proportionately based on the amount of capitalized interest relative to the loan principal upon loan repayment.

Based on PBI No. 7/2/PBI/2005, which became effective on January 20, 2005 before a restructured loan is classified as current, its interest income is recognized when received in cash. The Bank applied the change in accounting policy for interest revenue recognition on restructured loans prospectively based on PBI No. 7/2/PBI/2005.

Interest incomes and expenses include Sharia incomes and expenses. Sharia income is earned from murabahah, mudharabah, and musyarakah financing revenue. Income from murabahah is recognized using an accrual basis, while income from mudharabah and musyarakah is recognized when cash is received as a payment of an installment or in a period when the right of revenue sharing is due based on agreed portion. Sharia expense consists of expenses from mudharabah revenue sharing and wadiah bonuses.

The subsidiaries do not recognize interest income on consumer financing receivables that are overdue for more than 3 (three) months, and it will be recognized only when received.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Sejak 1 Januari 2010, pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan kewajiban keuangan yang merupakan bagian dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau kewajiban keuangan, atau selama periode risiko.

Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu perkreditan dan pinjaman yang diterima, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

aa. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode kewajiban, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal neraca antara aset dan kewajiban menurut pajak dan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Kewajiban pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, sepanjang besar kemungkinan terdapat laba kena pajak pada masa datang yang dapat dimanfaatkan atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Fees and Commission Income and Expense

Starting January 1, 2010, fees and commissions income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are being taken into account in calculating the effective interest rate. These income and expense are amortized during the life of financial assets or liabilities or during the period of the risk.

Prior to January 1, 2010, significant fees and commissions income directly relating to lending activities, or relating to a specific period are amortized using the straight-line method over the term of the underlying contract. Unamortized fees and commissions income relating to loans settled prior to maturity are recognized in the consolidated statements of income at the settlement date.

Commissions and fees not related to lending and borrowing activities or loan and borrowing periods, or not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

aa. Taxation

Deferred income tax is provided, using the liability method, on all temporary differences at the balance sheet date between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansial diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau kewajiban tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, apabila diajukan keberatan dan atau banding, diakui pada saat hasil dari keberatan dan atau banding diterima.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan anak-anak perusahaan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini dan kewajiban pajak kini untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

ab. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan yang disesuaikan dengan mengasumsikan konversi surat berharga berpotensi saham yang sifatnya dilutif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that are substantially expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognized in the current year's consolidated statement of income, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment is received or, if objected or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

The income tax of the Bank and its subsidiaries is computed for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities are not offset in the consolidated financial statements.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.

ab. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing residual net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period adjusted for the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Dana Pensiun dan Manfaat Karyawan

Kewajiban Pensiun

Bank mempunyai program pensiun sesuai dengan Undang-undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau kebijakan internal Bank. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, yang pemberiannya biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di necara konsolidasian adalah nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Pension Plan and Employee Service Entitlements

Pension Obligations

The Bank has pension schemes in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Bank's internal policies. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Labor Law represent defined benefit plans. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognized in the consolidated balance sheet in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**ac. Dana Pensiun dan Manfaat Karyawan
(lanjutan)**

Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Sejak tahun 2008, berdasarkan Surat Keputusan No. 484 Tahun 2006 tentang penghargaan bagi karyawan purnabakti, Bank juga memberikan penghargaan masa dinas untuk karyawan yang telah menyelesaikan masa kerja selama 10 tahun atau lebih. Untuk manfaat tersebut, PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

ad. Opsi Saham

Bank memberikan opsi saham kepada direksi dan karyawan pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban gaji dan tunjangan karyawan" berdasarkan program hak bertingkat yang diakui pada tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dan biaya kompensasi saham diakui sebagai "Cadangan opsi saham" dalam bagian ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai berdasarkan laporan hasil penilaian oleh konsultan independen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Pension Plan and Employee Service Entitlements (continued)

Pension Obligations (continued)

Actuarial gains and losses may arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans. When exceeding 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the program's asset, the actuarial gains and losses are charged or credited to statement of income over the average remaining service lives of the related employees.

Starting 2008, based on the Decision Letter No. 484 Year 2006, regarding awards for employees, the Bank also provides for long service awards for employees whose work periods reach 10 years or above. For such benefits, PSAK No. 24 (Revised 2004) requires an accounting treatment similar to that for defined benefit plans (as described in the previous paragraph), except that the actuarial gains and losses and past service costs should all be recognized immediately in the current year's consolidated statement of income.

ad. Share Options

The Bank has granted share options to the directors and employees at certain positions and levels based on established criteria. Compensation cost at the grant date is calculated using the fair value of the share options and is recognized as part of "Salaries and employee benefits expense" based on the straight-line method over the vesting period. Accumulation of compensation cost is recognized as "Share options reserve" in equity.

The fair value of the stock options granted is based on an independent consultants' valuation report calculated using the Black-Scholes option pricing model.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen primer pelaporan adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen bisnis Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa (baik jasa individual maupun kelompok jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Segmen usaha terbagi dalam kelompok perbankan konvensional, pembiayaan, dan perbankan berdasarkan prinsip Syariah.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

af. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- i) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiary*, dan *fellow subsidiary*);
- ii) perusahaan asosiasi;

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary reporting segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing an individual service or a group of related services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The business segment has been determined to be conventional banking, multi-finance, and banking activities based on Sharia principles.

A geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments.

af. Transactions and Balances with Related Parties

Related parties are defined under PSAK No. 7 on "Related Party Disclosures" as follows:

- i) enterprises that, through one or more intermediaries, control or are controlled by, or are under common control with the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries, and fellow subsidiaries);*
- ii) associated companies;*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

- iii) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- iv) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota komisaris, direksi, dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- v) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam iii) atau iv) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota komisaris, direksi, atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi antara Bank dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan institusi lain yang terkait dengan Pemerintah Republik Indonesia, dan karyawan, kecuali komisaris, direksi, dan karyawan kunci tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Transactions and Balances with Related Parties (continued)

- iii) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the reporting enterprise);
- iv) key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors, and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and
- v) enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly by any persons described in iii) or iv) above, or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors, or major shareholders of the reporting enterprise and enterprises that have a common member of key management as in the reporting enterprise.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Transactions between the Bank and State-owned/Regional-owned companies, the institutions related to the Government of the Republic Indonesia, and employees, except for commissioners, directors, and key employees are not considered as transactions with related parties based on PSAK No. 7 on "Related Party Disclosures".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ah. Beban Emisi Saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

ai. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan perkiraan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Dividend

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

ah. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering (including limited public offering with pre-emptive rights) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of additional paid-in capital.

ai. Significant Accounting Judgements and Estimates

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has exercised judgment and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the judgement and estimates are as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ai. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereview kredit yang diberikan signifikan secara individu dan piutang pada setiap tanggal neraca untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan penurunan nilai tersebut.

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mereview efek hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal neraca untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individu pada kredit yang diberikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Significant Accounting Judgements and Estimates (continued)

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its individually significant loans and receivables at each balance sheet date to assess whether an impairment loss should be recorded in the income statement. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the debtor's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance of impairment losses.

Impairment of available-for-sale and held-to-maturity investments

The Bank reviews its debt securities classified as available-for-sale and held-to-maturity investments at each balance sheet date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS

	2010	2009	2008
Rupiah	759.939	750.777	671.467
Mata uang asing:			
Dolar Amerika Serikat	15.412	14.041	7.834
Dolar Singapura	595	1.424	3.080
Dolar Australia	532	66	186
Lain-lain	2.265	930	588
	18.804	16.461	11.688
	778.743	767.238	683.155

Rupiah

Foreign currencies:
United States Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar
Others

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp86.245 (2009: Rp94.507; 2008: Rp91.088).

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Euro Eropa, Yen Jepang, Poundsterling Inggris, dan Dolar Hongkong.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp86,245 (2009: Rp94,507; 2008: Rp91,088).

Cash in other foreign currencies is denominated in European Euro, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling, and Hongkong Dollar.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2010	2009	2008
Rupiah	2.771.365	1.495.575	1.158.462
Dolar Amerika Serikat	28.607	29.829	41.420
	2.799.972	1.525.404	1.199.882

Rupiah
United States Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah sebesar Rp73.819 (2009: Rp74.098; 2008: Rp30.303).

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan BI (PBI) No. 6/15/PBI/2004 tertanggal 28 Juni 2004, bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dan 3% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Selain itu, bank dipersyaratkan untuk memiliki tambahan GWM sebesar persentase tertentu apabila memiliki jumlah dana pihak ketiga melebihi Rp1 triliun (nilai penuh) sampai dengan jumlah tertentu. BI akan membayar bunga atas tambahan GWM dalam mata uang Rupiah tersebut.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

As of December 31, 2010, current accounts with Bank Indonesia include amounts under Sharia banking principles of Rp73,819 (2009: Rp74,098; 2008: Rp30,303).

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia minimum statutory reserve requirement (GWM).

Based on BI Regulation (PBI) No. 6/15/PBI/2004 dated June 28, 2004, banks are required to maintain GWM equivalent to 5% of third party funds in Rupiah currency and 3% of third party funds in foreign currency. In addition, banks are required to maintain additional GWM at certain percentages in excess of Rp1 trillion (full amount) up to certain threshold amounts of third party funds in Rupiah. BI shall pay interest on the additional GWM in Rupiah.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Efektif sejak tanggal 8 September 2005, PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 mensyaratkan bank untuk memiliki tambahan GWM dalam Rupiah sebesar persentase tertentu berdasarkan besarnya rasio pinjaman yang diberikan terhadap jumlah dana pihak ketiga (*Loan to Deposit Ratio* - LDR) dalam mata uang Rupiah. Peraturan ini adalah peraturan tambahan atas PBI No. 6/15/PBI/2004 tanggal 28 Juni 2004 tentang GWM.

Pada tahun 2008, BI menerbitkan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan Valuta Asing dan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang Perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan Valuta Asing. Peraturan ini mensyaratkan Bank memiliki GWM utama sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah, GWM sekunder sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Pemenuhan GWM sekunder mulai berlaku sejak tanggal 24 Oktober 2009.

Pada tahun 2010, BI menerbitkan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. PBI tersebut mulai berlaku sejak tanggal 1 November 2010. Pemenuhan GWM LDR mulai berlaku sejak tanggal 1 Maret 2011.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Effective September 8, 2005, PBI No. 7/29/PBI/2005 dated September 6, 2005 requires banks to maintain additional GWM in Rupiah at certain percentage based on the Bank's Loan to Deposit Ratio (LDR). This regulation is an additional requirement to PBI No. 6/15/PBI/2004 dated June 28, 2004 on GWM.

In 2008, BI issued PBI No. 10/19/PBI/2008 dated October 14, 2008 regarding Minimum Reserve Requirement of General Banks at BI in Rupiah and Foreign Currency and PBI No. 10/25/PBI/2008 dated October 23, 2008 regarding the Amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 regarding Minimum Statutory Reserve Requirement of General Banks at BI in Rupiah and Foreign Currency. This PBI requires the Bank to maintain primary reserve at 5% of third party funds in Rupiah, secondary reserve at 2.5% of third party funds in Rupiah and 1% of third party funds in foreign currency. The secondary reserve requirement should be complied since October 24, 2009.

In 2010, BI issued PBI No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010 regarding Minimum Reserve Requirement of General Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency. In accordance with such regulation, Minimum Reserve Requirement in Rupiah consists of primary reserve, secondary reserve, and Loan to Deposit Ratio (LDR) reserve. The minimum primary reserve in Rupiah is designated at 8% of third party funds in Rupiah and minimum secondary reserve in Rupiah is designated at 2.5% of third party funds in Rupiah. The minimum LDR reserve in Rupiah is designated at the amount of computation between over and under disincentive parameters and the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. The minimum primary reserve in foreign currencies is designated at 1% of third party funds in foreign currencies. The PBI is effective starting November 1, 2010. The minimum LDR reserve requirement should be complied since March 1, 2011.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM (tidak diaudit) Bank pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Konvensional				Conventional
Rupiah (GWM Utama)	8,07%	5,06%	5,07%	Rupiah (Primary GWM)
Rupiah (GWM Sekunder)	18,6%	27,00%	-	Rupiah (Secondary GWM)
Dolar Amerika Serikat	1,05%	1,04%	1,10%	United States Dollar
Syariah				Sharia
Rupiah*)	-	-	5,85%	Rupiah*)

*) Bank telah mengalihkan Unit Usaha Syariah ("UUS") kepada BSB pada tanggal 10 Juli 2009 (Catatan 1c).

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of December 31, 2010, 2009, and 2008, the GWM ratios (unaudited) of the Bank are as follows:

*) The Bank had spun-off the Sharia Business Unit ("SBU") to BSB on July 10, 2009 (Note 1c).

Giro Wajib Minimum untuk Bank dalam Rupiah per tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar 8,00% untuk GWM Utama dan 2,50% untuk GWM Sekunder (2009: 5,00% dan 2,50%; 2008: 5,00% dan Nihil) dan dalam Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 1,00% (2009: 1,00%; 2008: 1,00%).

The Bank's minimum reserve requirement in Rupiah as of December 31, 2010 was 8.00% for Primary GWM and 2.50% for Secondary GWM (2009: 5.00% and 2.50%; 2008: 5.00% and Nil) and in US Dollar was 1.00% (2009: 1.00%; 2008: 1.00%).

Pada tanggal 31 Desember 2008, perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip perbankan Syariah didasarkan pada Peraturan BI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan mata uang asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan diubah dengan Peraturan BI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 13 Oktober 2008.

As of December 31, 2008, the calculation of the GWM ratios under Sharia banking principles is based on BI Regulation No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 regarding GWM in Rupiah and foreign currencies for Sharia Banks as amended by BI Regulation No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006 and BI Regulation No. 10/23/PBI/2008 dated October 13, 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, Bank telah memenuhi ketentuan BI mengenai GWM.

As of December 31, 2010, 2009, and 2008, the Bank has complied with BI regulation on the GWM.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2010	2009	2008	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah	41.740	39.439	24.751	Rupiah
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Dolar Amerika Serikat	227.704	417.538	740.538	United States Dollar
Euro Eropa	48.832	4.602	1.152	European Euro
Dolar Singapura	12.494	4.555	2.218	Singapore Dollar
Dolar Australia	1.190	3.638	1.137	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	362	851	323	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	9.012	7.527	1.987	Others
	299.594	438.711	747.355	
Jumlah	341.334	478.150	772.106	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3)	(4.773)	(7.888)	Allowance for impairment losses
	341.331	473.377	764.218	

Pada tanggal 31 Desember 2010, giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp21 (2009: Rp21; 2008: Rp229).

As of December 31, 2010, current accounts with other banks include amounts under Sharia banking principles of Rp21 (2009: Rp21; 2008: Rp229).

b. Berdasarkan bank

b. By bank

	2010	2009	2008	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah:				Rupiah:
Standard Chartered Bank, Jakarta	20.089	11.378	14.620	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	13.290	15.142	6.458	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.536	5.670	1.551	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk)	2.873	4.897	1.135	PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	102	102	152	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	850	2.250	835	Others
	41.740	39.439	24.751	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

b. By bank (continued)

	2010	2009	2008	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	199.063	408.150	716.039	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG, Frankfurt	48.468	-	-	Deutsche Bank AG, Frankfurt
Standard Chartered Bank, Singapura	11.628	317	23	Standard Chartered Bank, Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	14.623	2.147	1.127	PT Bank Central Asia Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	7.777	6.347	1.332	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
Citibank N.A., Jakarta	7.652	1.961	8.504	Citibank N.A., Jakarta
Standard Chartered Bank, New York	3.590	1.422	9.077	Standard Chartered Bank, New York
Citibank N.A., New York	1.460	2.419	4.345	Citibank N.A., New York
Wells Fargo Bank, N.A (dahulu Wachovia Bank, N.A)	1.316	1.439	1.447	Wells Fargo Bank, N.A (formerly Wachovia Bank, N.A)
National Australia Bank, Melbourne	1.190	3.638	1.137	National Australia Bank, Melbourne
United Overseas Bank Ltd., Singapura	866	4.238	2.194	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Commerze Bank AG, Frankfurt	364	4.602	1.152	Commerze Bank AG, Frankfurt
Standard Chartered Bank, London	362	851	323	Standard Chartered Bank, London
Lain-lain	1.235	1.180	655	Others
	299.594	438.711	747.355	
Jumlah	341.334	478.150	772.106	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3)	(4.773)	(7.888)	Allowance for impairment losses
	341.331	473.377	764.218	

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

All current accounts with other banks are classified as current as of December 31, 2010, 2009, dan 2008.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

d. Movements in allowance for impairment losses

	2010	2009	2008
Rupiah:			
Saldo awal	388	288	252
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 45)	(419)	-	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	34	100	36
	3	388	288
Mata uang asing:			
Saldo awal	4.385	7.600	649
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 45) (Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(4.385)	-	-
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	-	(2.978)	6.953
	-	(237)	(2)
	-	4.385	7.600
	3	4.773	7.888

Rupiah:
Beginning balance
Adjustment to opening
balance relating to the
implementation of PSAK No. 55
(Revised 2006) (Note 45)
Provision during
the year (Note 30)

Foreign currencies:
Beginning balance
Adjustment to opening
balance relating to the
implementation of PSAK No. 55
(Revised 2006) (Note 45)
(Reversal) provision
during the year
(Note 30)
Foreign exchange
translation

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun

e. Average annual interest rates

	2010	2009	2008
Rupiah	1,37%	1,74%	1,66%
Mata uang asing	0,02%	0,36%	1,58%

Rupiah
Foreign currencies

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan bank

	2010	2009	2008
<u>Pihak ketiga</u>			
Rupiah:			
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, bersih setelah dikurangi bunga yang ditangguhkan pada tahun 2010 sebesar Rp35.316 (2009: Rp259; 2008: Rp652)	4.063.284	442.541	507.348
<i>Interbank call money</i>			
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	475.000	-	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	190.000	-	-
Citibank N.A., Jakarta	160.000	-	-
PT Bank OCBC NISP, Tbk (dahulu PT Bank OCBC Indonesia dan PT Bank NISP Tbk)	40.000	-	-
Deposito berjangka PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.000	500	-
	4.929.284	443.041	507.348
Dolar Amerika Serikat:			
<i>Interbank call money</i>			
UniCredit Bank AG, Hongkong	387.430	-	-
Nordea Bank AB, Singapura	72.080	-	-
N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda (dalam likuidasi)	47.917	140.925	163.500
BPD Kalimantan Timur	45.050	-	-
Wells Fargo Bank, N.A (dahulu Wachovia Bank, N.A)	18.471	9.395	23.980
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.020	-	654.000
Citibank N.A., Jakarta	3.604	-	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	-	51.672	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	-	-	81.750

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type, currency, and banks

<u>Third parties</u>	
Rupiah:	
Placements with Bank Indonesia, net of unearned interest of Rp35,316 in 2010 (2009: Rp259; 2008: Rp652)	
<i>Interbank call money</i>	
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	
PT Bank Rabobank International Indonesia	
Citibank N.A., Jakarta	
PT Bank OCBC NISP, Tbk (formerly PT Bank OCBC Indonesia and PT Bank NISP Tbk)	
<i>Time deposit</i>	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
United States Dollar:	
<i>Interbank call money</i>	
UniCredit Bank AG, Hongkong	
Nordea Bank AB, Singapore	
N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands (in liquidation)	
BPD Kalimantan Timur	
Wells Fargo Bank, N.A (formerly Wachovia Bank, N.A)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Citibank N.A., Jakarta	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	
Indonesia Export Financing Institution (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan bank (lanjutan)

	2010	2009	2008
Mizuho Bank	-	-	54.500
Dolar Australia: Interbank call money Bayerische Hypo	-	-	12.842
Yen Jepang: Interbank call money PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	30.657	72.390
Dolar Singapura: Interbank call money PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	10.057	11.382
	592.572	242.706	1.074.344
	5.521.856	685.747	1.581.692
Jumlah			
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(47.917)	(65.355)	(58.262)
	5.473.939	620.392	1.523.430

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo penempatan pada bank lain yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp1.000 (2009: Rp500; 2008: RpNihil).

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2010	2009	2008
Rupiah: ≤ 1 bulan	1.661.355	443.041	507.348
> 1 - 3 bulan	3.267.929	-	-
	4.929.284	443.041	507.348
Dolar Amerika Serikat: ≤ 1 bulan	592.572	201.992	977.730
Yen Jepang: ≤ 1 bulan	-	30.657	72.390
Dolar Singapura: ≤ 1 bulan	-	10.057	11.382
Dolar Australia: ≤ 1 bulan	-	-	12.842
Jumlah	5.521.856	685.747	1.581.692
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(47.917)	(65.355)	(58.262)
	5.473.939	620.392	1.523.430

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By type, currency, and banks (continued)

Mizuho Bank
Australian Dollar:
Interbank call money
Bayerische Hypo
Japanese Yen:
Interbank call money
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
Singapore Dollar:
Interbank call money
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk

Total
Allowance for impairment
losses

As of December 31, 2010, placements with other banks include amounts under Sharia banking principles of Rp1,000 (2009: Rp500; 2008: RpNil).

b. By remaining period to maturity

Rupiah:
≤ 1 month
> 1 - 3 months
United States Dollar:
≤ 1 month
Japanese Yen:
≤ 1 month
Singapore Dollar:
≤ 1 month
Australian Dollar:
≤ 1 month
Total
Allowance for
impairment losses

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo penempatan pada N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda sebesar Rp47.917 telah jatuh tempo (2009: Rp140.925 dan 2008: Rp163.500).

c. Berdasarkan kolektibilitas

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan kualitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Lancar	5.473.939	544.822	1.418.192
Kurang lancar	47.917	140.925	163.500
Jumlah	5.521.856	685.747	1.581.692
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(47.917)	(65.355)	(58.262)
	5.473.939	620.392	1.523.430

Current
Sub-standard

Total
Allowance for impairment
losses

Bank telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan dalam mata uang asing pada N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda yang dimiliki oleh Bank Sentral Indonesia yang sedang dalam proses likuidasi. Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, Bank mengklasifikasikan penempatan tersebut sebagai kurang lancar dan mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar 100%, 46%, dan 30% atas saldo tersebut berdasarkan estimasi manajemen atas jumlah yang dapat diperoleh selama proses likuidasi. Pada tanggal 17 Maret 2010, Bank telah menerima pembayaran pertama sebesar EUR5.586.606 (ekuivalen USD7.110.150), termasuk pendapatan bunga sebesar EUR47.262 (ekuivalen USD60.150). Pada tanggal 24 November 2010, Bank telah menerima pembayaran kedua sebesar EUR2.020.709 (ekuivalen USD2.571.756), termasuk pendapatan bunga sebesar EUR17.095 (ekuivalen USD21.756).

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. By remaining period to maturity (continued)

As of December 31, 2010, placements with N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands amounted to Rp47,917 has been matured (2009: Rp140,925 and 2008: Rp163,500).

c. By collectibility

Based on management's evaluation and review, the classification of placements with other banks as of December 31, 2010, 2009, and 2008 is as follows:

The Bank has provided allowance for impairment loss on the placement in foreign currency with N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands owned by the Central Bank of Indonesia which is currently under liquidation process. As of December 31, 2010, 2009, and 2008, the Bank classified this placement as sub-standard and recognized allowance for impairment losses amounting to 100%, 46%, and 30%, respectively from the outstanding balance on the basis of management's estimate of the recoverable amount during the liquidation process. As of March 17, 2010, the Bank received the first payment amounting to EUR5,586,606 (equivalent to USD7,110,150), including interest payment amounting to EUR47,262 (equivalent to USD60,150). As of November 24, 2010, the Bank received the second payment amounting to EUR2,020,709 (equivalent to USD2,571,756), including interest payment amounting to EUR17,095 (equivalent to USD21,756).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

d. Average annual interest rates

	2010	2009	2008	
Rupiah:				Rupiah:
Fasilitas Simpanan				Placements with
Bank Indonesia	5,71%	6,25%	6,64%	Bank Indonesia
Interbank call money	6,64%	7,92%	8,15%	Interbank call money
Dolar Amerika Serikat:				United States Dollar:
Interbank call money	1,40%	1,40%	3,06%	Interbank call money

e. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

e. Movements in allowance for impairment losses

	2010	2009	2008	
Rupiah:				Rupiah:
Saldo awal	5	-	3.533	Beginning balance
Penyesuaian atas saldo awal				Adjustment to opening
sehubungan dengan				balance relating to
penerapan PSAK No. 55				the implementation
(Revisi 2006) (Catatan 45)	(5)	-	-	of PSAK No. 55
Penyisihan (pemulihan)				(Revised 2006) (Note 45)
selama tahun				Provision (reversal)
berjalan (Catatan 30)	-	5	(3.533)	during the year
	-	5	-	(Note 30)
Dolar Amerika Serikat:				United States Dollar:
Saldo awal	65.350	58.262	33.816	Beginning balance
Penyesuaian atas saldo awal				Adjustment to opening
sehubungan dengan				balance relating to
penerapan PSAK No. 55				the implementation
(Revisi 2006) (Catatan 45)	(1.013)	-	-	of PSAK No. 55
Pemulihan				(Revised 2006) (Note 45)
selama tahun				Reversal
berjalan (Catatan 30)	(12.971)	15.422	23.072	during the year
Selisih kurs karena penjabaran				(Note 30)
mata uang asing	(3.449)	(8.334)	1.374	Foreign exchange
	47.917	65.350	58.262	translation
	47.917	65.355	58.262	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA

7. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang

b. By purpose, type, and currency

	2010	2009	2008	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah:				Rupiah:
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>				<u>Held-to-maturity:</u>
Obligasi korporasi - termasuk premi yang belum diamortisasi sebesar Rp416 pada tahun 2010 (2009: Rp234; 2008: Rp806)	473.781	414.690	446.262	Corporate bonds - including unamortized premium of Rp416 in 2010 (2009: Rp234; 2008: Rp806)
Obligasi Pemerintah - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp8.446 pada tahun 2010 (2009: Rp12.293; 2008: Rp22.083)	401.554	439.667	411.532	Government Bonds - including unamortized discount of Rp8,446 in 2010 (2009: Rp12,293; 2008: Rp22,083)
Obligasi Ritel Indonesia - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp5.344 pada tahun 2010 (2009: Rp10.171; 2008: Rp15.222)	328.081	339.084	223.848	Indonesia Retail Bond - including unamortized discount of Rp5,344 in 2010 (2009: Rp10,171; 2008: Rp15,222)
Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia	35.000	35.000	-	Indonesia Sukuk Retail Bond
Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia	5.734	-	-	Indonesia Sukuk Mudharabah Bond
Wesel SKBDN, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp62 pada tahun 2010 (2009: Rp59; 2008: Rp139)	5.649	6.825	8.298	Domestic Letters of Credit (SKBDN) - net of unamortized discount of Rp62 in 2010 (2009: Rp59; 2008: Rp139)
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	-	30.000	80.000	Wadiah Certificate of Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp10.304 pada tahun 2008	-	-	3.279.096	Bank Indonesia Certificates - including unamortized discount of Rp10,304 in 2008
	1.249.799	1.265.266	4.449.036	
<u>Diperdagangkan:</u>				<u>Trading:</u>
Sertifikat Bank Indonesia - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp71.564 pada tahun 2009	-	6.008.436	-	Bank Indonesia Certificates - including unamortized discount of Rp71,564 in 2009
	-	6.008.436	-	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang (lanjutan)

	2010	2009	2008
<u>Tersedia untuk dijual:</u>			
Sertifikat Bank Indonesia - termasuk kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp3.131 pada tahun 2010 (diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp14.407 pada tahun 2009)	5.760.208	918.793	-
Obligasi Ritel Indonesia - termasuk keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp29 pada tahun 2010 (2009: Rp82)	4.320	3.686	-
	5.764.528	922.479	-
	7.014.327	8.196.181	4.449.036
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			
Obligasi Pemerintah - termasuk premi yang belum diamortisasi sebesar Rp7.661 pada tahun 2010 (2009: Rp10.328; 2008: Rp185)	59.468	64.349	8.360
Obligasi korporasi - termasuk premi yang belum diamortisasi sebesar Rp440 pada tahun 2008	-	-	65.840
	59.468	64.349	74.200
<u>Tersedia untuk dijual:</u>			
Obligasi korporasi - termasuk kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp209 pada tahun 2009	-	9.442	-
	-	9.442	-
	59.468	73.791	74.200
Jumlah	7.073.795	8.269.972	4.523.236
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.002)	(4.310)	(5.204)
	7.071.793	8.265.662	4.518.032

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By purpose, type, and currency (continued)

<u>Available-for-sale:</u>
Bank Indonesia Certificates - including unrealized loss of Rp3,131 in 2010 (unamortized discount of Rp14,407 in 2009)
Indonesia Retail Bond - including unrealized gain of Rp29 in 2010 (2009: Rp82)
<u>United States Dollar:</u>
<u>Held-to-maturity:</u>
Government Bonds - including unamortized premium of Rp7,661 in 2010 (2009: Rp10,328; 2008: Rp185)
Corporate bonds - including unamortized premium of Rp440 in 2008
<u>Available-for-sale:</u>
Corporate bonds - including unrealized loss of Rp209 in 2009
Total Allowance for impairment losses

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang

b. By purpose, issuer, and currency

	2010	2009	2008	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah:				Rupiah:
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>				<u>Held-to-maturity:</u>
Negara Republik Indonesia -				Government of the
termasuk diskonto yang				Republic of Indonesia -
belum diamortisasi sebesar				including unamortized
Rp13.790 pada tahun 2010				discount of Rp13,790 in 2010
(2009: Rp22.464;				(2009: Rp22,464;
2008: Rp37.305)	770.369	813.751	635.380	2008: Rp37,305)
PT Bakrie Land				PT Bakrie Land
Development Tbk	75.000	75.000	75.000	Development Tbk
PT Bank Mega Tbk	72.700	50.000	50.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	55.027	50.000	50.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Japfa Comfeed				PT Japfa Comfeed
Indonesia Tbk	50.000	50.000	50.000	Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	44.067	44.078	35.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk				PT Bank CIMB Niaga Tbk
(dahulu PT Bank				(formerly PT Bank
Niaga Tbk dan PT Bank				Niaga Tbk and
Lippo Tbk)	40.000	-	-	PT Bank Lippo Tbk)
PT Jasa Marga (Persero)	30.453	39.876	40.300	PT Jasa Marga (Persero)
PT Bank Pembangunan				PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Barat				Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk	27.495	-	-	dan Banten Tbk
PT Bank OCBC NISP, Tbk				PT Bank OCBC NISP, Tbk
(dahulu PT Bank OCBC				(formerly PT Bank OCBC
Indonesia dan PT Bank				Indonesia and
NISP Tbk)	24.968	24.964	24.959	PT Bank NISP Tbk)
PT Federal International				PT Federal International
Finance	20.000	20.000	32.000	Finance
PT Bank DKI	14.071	-	13.000	PT Bank DKI
PT BNI Securities	10.000	10.000	10.000	PT BNI Securities
PT Indosat Tbk	10.000	10.000	10.000	PT Indosat Tbk
PT Oto Multiartha	-	10.000	-	PT Oto Multiartha
Bank Indonesia - termasuk				Bank Indonesia -
diskonto yang belum				including unamortized
diamortisasi sebesar				discount of
Rp10.304 pada tahun 2008	-	30.000	3.359.096	Rp10,304 in 2008
PT Bank Danamon				PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	-	19.769	-	Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada				PT Bank Mayapada
International Tbk	-	10.000	10.000	International Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor				Indonesia Export Financing
Indonesia (dahulu				Institution (formerly
PT Bank Ekspor Indonesia				PT Bank Ekspor
(Persero))	-	1.000	9.000	Indonesia (Persero))
PT Wahana Ottomitra				PT Wahana Ottomitra
Multiartha Tbk	-	-	22.000	Multiartha Tbk
PT Adira Dinamika				PT Adira Dinamika
Multi Finance Tbk	-	-	15.000	Multi Finance Tbk
Lain-lain	5.649	6.828	8.301	Others
	1.249.799	1.265.266	4.449.036	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang (lanjutan)

b. By purpose, issuer, and currency (continued)

	2010	2009	2008	
<u>Diperdagangkan:</u>				<u>Trading:</u>
Bank Indonesia - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp71.564 pada tahun 2009	-	6.008.436	-	Bank Indonesia - including unamortized discount of Rp71,564 in 2009
	-	6.008.436	-	
<u>Tersedia untuk dijual:</u>				<u>Available-for-sale:</u>
Bank Indonesia - termasuk kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp3.131 pada tahun 2010 (diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp14.407 pada tahun 2009)	5.760.208	918.793	-	Bank Indonesia - including unrealized loss of Rp3,131 in 2010 (unamortized discount of Rp14,407 in 2009)
Negara Republik Indonesia - termasuk keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp29 pada tahun 2010 (2009: Rp82)	4.320	3.686	-	Government of the Republic of Indonesia - including unrealized gain of Rp29 in 2010 (2009: Rp82)
	5.764.528	922.479	-	
	7.014.327	8.196.181	4.449.036	
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>				<u>United States Dollar:</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>				<u>Held-to-maturity:</u>
Negara Republik Indonesia - termasuk premi yang belum diamortisasi sebesar Rp7.661 pada tahun 2010 (2009: Rp10.328; 2008: Rp185)	59.468	64.349	8.360	Government of the Republic of Indonesia - including unamortized premium of Rp7,661 in 2010 (2009: Rp10,328; 2008: Rp185)
PGN Euro Finance 2003 Limited - termasuk premi yang belum diamortisasi sebesar Rp440 pada tahun 2008	-	-	54.940	PGN Euro Finance 2003 Limited - including unamortized premium of Rp440 in 2008
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk)	-	-	10.900	PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk)
	59.468	64.349	74.200	
<u>Tersedia untuk dijual:</u>				<u>Available-for-sale:</u>
Obligasi korporasi - termasuk kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp209 pada tahun 2009	-	9.442	-	Corporate bonds - including unrealized loss of Rp209 in 2009
	-	9.442	-	
Jumlah	7.073.795	8.269.972	4.523.236	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.002)	(4.310)	(5.204)	Allowance for impairment losses
	7.071.793	8.265.662	4.518.032	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan tujuan, peringkat, dan mata uang

	Peringkat/Rating					
	2010	2009	2008			
Rupiah:						
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>						
Obligasi						
Pemerintah	-	-	-			
Obligasi Ritel Indonesia	-	-	-			
PT Bakrie Land Development Tbk	BBB+	BBB+	BBB+			
PT Bank Mega Tbk	A	A	A+			
PT Bank Pan Indonesia Tbk	AA-	A+	A+			
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	A-	BBB+	BBB+			
PT Bank Permata Tbk	A	A	A			
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk)	AA-	-	-			
Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia	-	-	-			
PT Jasa Marga (Persero)	AA	AA-	AA-			
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	AA-	-	-			
PT Bank OCBC NISP, Tbk (dahulu PT Bank OCBC Indonesia dan PT Bank NISP Tbk)	AA+	A+	A+			
PT Federal International Finance	AA	AA-	AA-			
PT Bank DKI	A	-	A-			
PT BNI Securities	BBB+	BBB	BBB			
PT Indosat Tbk	AA+	AA+	AA+			
PT Oto Multiartha	-	AA-	-			
Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia	-	-	-			
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	-	-	-			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	AA+	-			
PT Bank Mayapada International Tbk	-	A-	A2			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	-	AAA	A+			
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-			
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	-	A+			
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	-	AA-			
Lain-lain	-	-	-			

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By purpose, rating, and currency

Nilai tercatat (dimiliki hingga jatuh tempo)/Nilai wajar (diperdagangkan dan tersedia untuk dijual)/ Carrying value (held-to-maturity)/Fair value (trading and available-for-sale)						
	2010	2009	2008			
Rupiah:						
<u>Held-to-maturity</u>						
Government Bonds	401.554	439.667	411.532			
Indonesia Retail Bond	328.081	339.084	223.848			
PT Bakrie Land Development Tbk	75.000	75.000	75.000			
PT Bank Mega Tbk	72.700	50.000	50.000			
PT Bank Pan Indonesia Tbk	55.027	50.000	50.000			
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	50.000	50.000	50.000			
PT Bank Permata Tbk	44.067	44.078	35.000			
PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk)	40.000	-	-			
Indonesia Sukuk Retail Bond	35.000	35.000	-			
PT Jasa Marga (Persero)	30.453	39.876	40.300			
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	27.495	-	-			
PT Bank OCBC NISP, Tbk (formerly PT Bank OCBC Indonesia and PT Bank NISP Tbk)	24.968	24.964	24.959			
PT Federal International Finance	20.000	20.000	32.000			
PT Bank DKI	14.071	-	13.000			
PT BNI Securities	10.000	10.000	10.000			
PT Indosat Tbk	10.000	10.000	10.000			
PT Oto Multiartha	-	10.000	-			
Indonesia Sukuk Mudharabah Bond	5.734	-	-			
Wadiah Certificate of Bank Indonesia	-	30.000	80.000			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	19.769	-			
PT Bank Mayapada International Tbk	-	10.000	10.000			
Indonesia Export Financing Institution (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	-	1.000	9.000			
Bank Indonesia Certificates	-	-	3.279.096			
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	-	22.000			
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	-	15.000			
Others	5.649	6.828	8.301			
	1.249.799	1.265.266	4.449.036			

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan tujuan, peringkat, dan mata uang (lanjutan)

	Peringkat/Rating			Nilai tercatat (dimiliki hingga jatuh tempo)/Nilai wajar (diperdagangkan dan tersedia untuk dijual)/ Carrying value (held-to-maturity)/Fair value (trading and available-for-sale)		
	2010	2009	2008	2010	2009	2008
<u>Diperdagangkan</u>						
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	-	6.008.436	-
				-	6.008.436	-
<u>Tersedia untuk dijual</u>						
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	5.760.208	918.793	-
Obligasi Ritel Indonesia	-	-	-	4.320	3.686	-
				5.764.528	922.479	-
				7.014.327	8.196.181	4.449.036
Dolar Amerika Serikat: <u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>						
Obligasi Pemerintah	-	-	-	59.468	64.349	8.360
PGN Euro Finance 2003 Limited	-	-	Ba3	-	-	54.940
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk)	-	-	Ba2	-	-	10.900
				59.468	64.349	74.200
<u>Tersedia untuk dijual</u>						
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk)	-	Ba3	-	-	9.442	-
				-	9.442	-
				59.468	73.791	74.200
Jumlah				7.073.795	8.269.972	4.523.236
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(2.002)	(4.310)	(5.204)
				7.071.793	8.265.662	4.518.032

*Trading
Bank Indonesia
Certificate*

*Available-for-sale
Bank Indonesia
Certificate
Indonesia Retail Bonds*

*United States Dollar:
Held-to-maturity
Government Bonds
PGN Euro Finance 2003
Limited
PT Bank CIMB Niaga
Tbk (formerly
PT Bank Niaga Tbk and
PT Bank Lippo Tbk)*

*Available-for-sale
PT Bank CIMB Niaga
Tbk (formerly PT
Bank Niaga Tbk and
PT Bank Lippo Tbk)*

*Total
Allowance for
impairment losses*

Peringkat untuk obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Fitch Ratings Indonesia, sedangkan peringkat untuk obligasi lain yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan peringkat obligasi yang dilaporkan oleh Moody's, Fitch Ratings, dan Standard & Poor's.

The ratings of the bonds which are registered in the Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange) are determined by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Fitch Ratings Indonesia, meanwhile the ratings of the bonds which are not registered in the Indonesia Stock Exchange are determined by Moody's, Fitch Ratings, and Standard & Poor's.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2010	2009	2008
Pihak ketiga: Rupiah:			
≤ 1 bulan	5.649	437.396	3.367.394
> 1 - 3 bulan	75.000	5.003.191	-
> 3 bulan - 1 tahun	5.948.655	1.648.220	110.073
> 1 - 5 tahun	697.629	865.318	739.010
> 5 - 10 tahun	240.645	195.230	185.656
> 10 tahun	46.749	46.826	46.903
	7.014.327	8.196.181	4.449.036
Dolar Amerika Serikat:			
> 1 - 5 tahun	59.468	64.349	54.940
> 5 - 10 tahun	-	9.442	19.260
	59.468	73.791	74.200
Jumlah	7.073.795	8.269.972	4.523.236
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.002)	(4.310)	(5.204)
	7.071.793	8.265.662	4.518.032

Third parties:
Rupiah:
≤ 1 month
> 1 - 3 months
> 3 months - 1 year
> 1 - 5 years
> 5 - 10 years
> 10 years

United States Dollar:
> 1 - 5 years
> 5 - 10 years

Total
Allowance for
impairment losses

e. Berdasarkan surat berharga pemerintah dan bukan pemerintah

	2010	2009	2008
Surat berharga Pemerintah:			
Sertifikat Bank Indonesia	5.760.208	6.927.229	3.279.096
Obligasi Pemerintah	461.022	504.016	419.892
Obligasi Ritel Indonesia	332.401	342.770	223.848
Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia	35.000	35.000	-
Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia	5.734	-	-
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	-	30.000	80.000
	6.594.365	7.839.015	4.002.836
Surat berharga bukan Pemerintah:			
PT Bakrie Land Development Tbk	75.000	75.000	75.000
PT Bank Mega Tbk	72.700	50.000	50.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	55.027	50.000	50.000
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	50.000	50.000	50.000
PT Bank Permata Tbk	44.067	44.078	35.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk)	40.000	9.442	10.900
PT Jasa Marga (Persero)	30.453	39.876	40.300
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	27.495	-	-
PT Bank OCBC NISP, Tbk (dahulu PT Bank OCBC Indonesia dan PT Bank NISP Tbk)	24.968	24.964	24.959
PT Federal International Finance	20.000	20.000	32.000
PT Bank DKI	14.071	-	13.000
PT BNI Securities	10.000	10.000	10.000

Government marketable securities:
Bank Indonesia Certificates
Government Bonds
Indonesia Retail Bonds
Indonesia Sukuk
Retail Bond
Indonesia Sukuk Mudharabah
Bond
Wadiah Certificates of
Bank Indonesia

Non-government
marketable securities:
PT Bakrie Land
Development Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Japfa Comfeed
Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
(formerly PT Bank
Niaga Tbk and
PT Bank Lippo Tbk)
PT Jasa Marga (Persero)
PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk
PT Bank OCBC NISP, Tbk
(formerly PT Bank
OCBC Indonesia and
PT Bank NISP Tbk)
PT Federal International
Finance
PT Bank DKI
PT BNI Securities

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Berdasarkan surat berharga pemerintah dan bukan pemerintah (lanjutan)

e. By government and non-government marketable securities (continued)

	2010	2009	2008	
Surat berharga bukan Pemerintah (lanjutan):				Non-government marketable securities (continued):
PT Indosat Tbk	10.000	10.000	10.000	PT Indosat Tbk
PT Oto Multiartha	-	10.000	-	PT Oto Multiartha
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	19.769	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	-	10.000	10.000	PT Bank Mayapada International Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	-	1.000	9.000	Indonesia Export Financing Institution (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))
PGN Euro Finance 2003 Limited	-	-	54.940	PGN Euro Finance 2003 Limited
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	-	22.000	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	-	15.000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Lain-lain	5.649	6.828	8.301	Others
	479.430	430.957	520.400	
Jumlah	7.073.795	8.269.972	4.523.236	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.002)	(4.310)	(5.204)	Allowance for impairment losses
	7.071.793	8.265.662	4.518.032	

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, semua surat berharga diklasifikasikan lancar.

All marketable securities are classified as current as of December 31, 2010, 2009, and 2008.

g. Tingkat bunga rata-rata per tahun

g. Average annual interest rates

	2010	2009	2008	
Rupiah:				Rupiah:
Obligasi korporasi	12,18%	12,79%	11,08%	Corporate bonds
Wesel SKBDN	11,07%	13,00%	13,23%	Domestic Letters of Credit (SKBDN)
Sertifikat Bank Indonesia	6,55%	7,94%	9,06%	Bank Indonesia Certificates
Obligasi Pemerintah - tingkat bunga tetap	10,29%	8,00%	9,10%	Government Bonds - fixed rate
Dolar Amerika Serikat:				United States Dollar:
Obligasi Pemerintah - tingkat bunga tetap	8,57%	6,90%	7,75%	Government Bonds - fixed rate
Obligasi korporasi	-	6,88%	7,30%	Corporate bonds

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

h. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	2010	2009	2008
Rupiah:			
Saldo awal	4.215	4.462	3.015
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 45) (Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(1.997) (216)	- (247)	- 1.447
	2.002	4.215	4.462
Dolar Amerika Serikat:			
Saldo awal	95	742	2.149
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 45) Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 30) Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(95) - - -	- (974) 327	- (1.438) 31
	-	95	742
	2.002	4.310	5.204

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

i. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan surat-surat berharga

Pada bulan Desember 2009, terdapat pembelian kembali obligasi PGN Euro Finance 2003 LTD sebesar nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. Movements in allowance for impairment losses

Rupiah:
Beginning balance
Adjustment to opening
balance relating to
the implementation
of PSAK No. 55
(Revised 2006) (Note 45)
(Reversal) provision
during the year
(Note 30)

United States Dollar:
Beginning balance
Adjustment to opening
balance relating to
the implementation
of PSAK No. 55
(Revised 2006) (Note 45)
Provision (reversal)
during the year
(Note 30)
Foreign exchange
translation

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

i. Other significant information regarding marketable securities

In December 2009, the issuer repurchased PGN Euro Finance 2003 LTD bond at nominal value in accordance with the bond issuance terms.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

i. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan surat-surat berharga (lanjutan)

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 10/177/DpG/DPNP tanggal 9 Oktober 2008 perihal penetapan nilai wajar dan Reklasifikasi Surat Utang Negara (SUN), pada tanggal 29 Oktober 2008, Bank telah melakukan reklasifikasi surat berharga diperdagangkan dengan nilai nominal sebesar Rp22.250 ke surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo. Nilai wajar surat berharga diperdagangkan pada tanggal reklasifikasi sebesar Rp19.379. Apabila surat berharga tersebut tetap diklasifikasikan sebagai diperdagangkan, maka nilai wajar per 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp21.976 sehingga memiliki dampak terhadap laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp2.597.

Bank memiliki obligasi subordinasi Bank CIMB Niaga yang memiliki opsi untuk dibeli kembali (*call option*) pada tanggal 14 Juli 2010. Jika PT Bank CIMB Niaga Tbk tidak melakukan opsinya pada tanggal dimaksud, bunga atas surat berharga yang diterbitkan akan meningkat dari 7,75% menjadi 13,94%. Manajemen berkeyakinan bahwa PT Bank CIMB Niaga Tbk akan melakukan opsi tersebut. Karenanya, pada tanggal 29 September 2009, Bank telah melakukan reklasifikasi surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo dengan nilai nominal sebesar USD1.000.000 (nilai penuh) ke surat berharga tersedia untuk dijual. Nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual pada akhir hari tanggal reklasifikasi adalah sebesar USD990.000 (ekuivalen Rp9.608). Pada bulan Juli 2010, obligasi tersebut telah dibeli kembali oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

i. Other significant information regarding marketable securities (continued)

Based on Bank Indonesia Letter No. 10/177/DpG/DPNP dated October 9, 2008 in connection with the determination of fair value and reclassification of State Promissory Notes (Surat Utang Negara), on October 29, 2008, the Bank has reclassified trading marketable securities with face value of Rp22,250 to held-to-maturity marketable securities. Fair value of trading category on reclassification date was Rp19,379. If the marketable securities remained in the trading category, fair value as of December 31, 2008 would be Rp21,976 and would affect the consolidated statement of income for Rp2,597.

The Bank has Bank CIMB Niaga subordinated bond with a call option on July 14, 2010. If PT Bank CIMB Niaga Tbk did not take the option on that date, interest of marketable securities issued would increase from 7.75% to 13.94%. Management believes that PT Bank CIMB Niaga Tbk would exercise the option. Therefore, on September 29, 2009 the Bank had reclassified the held-to-maturity marketable securities with nominal value of USD1,000,000 (full amount) to available-for-sale marketable securities. Fair value of available-for-sale marketable securities at the end of reclassification date was USD990,000 (equivalent to Rp9,608). In July 2010, the issuer has repurchased the bond in accordance with the bond issuance terms.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

**8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED WITH
AGREEMENTS TO RESELL**

	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Reselling price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai bersih/ Net value
2010						
Rupiah:						
Bank Indonesia Surat Utang Negara/ Treasury Bonds - Seri/Series SPN 20110407	28 hari/ days	17 Des. 2010/ Dec. 17, 2010	14 Jan. 2011/ Jan. 14, 2011	93.477	221	93.256
2008						
Rupiah:						
PT Mandiri Sekuritas Obligasi Pemerintah/ Government Bonds - Seri/Series FR040	42 hari/ days	27 Nov. 2008/ Nov. 27, 2008	8 Jan. 2009/ Jan. 8, 2009	17.680	-	17.680
- Seri/Series FR044	22 hari/ days	4 Des. 2008/ Dec. 4, 2008	13 Jan. 2009/ Jan. 13, 2009	6.658	4	6.654
- Seri/Series FR048	22 hari/ days	4 Des. 2008/ Dec. 4, 2008	13 Jan. 2009/ Jan. 13, 2009	33.950	50	33.900
- Seri/Series FR039	22 hari/ days	11 Des. 2008/ Dec. 11, 2008	12 Jan. 2009/ Jan. 12, 2009	8.620	10	8.610
- Seri/Series FR028	22 hari/ days	11 Des. 2008/ Dec. 11, 2008	12 Jan. 2009/ Jan. 12, 2009	17.258	29	17.229
				84.166	93	84.073
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar:						
PT Mandiri Sekuritas Obligasi Pemerintah/ Government Bonds - Seri/Series Indo 14	79 hari/ days	16 Des. 2008/ Dec. 16, 2008	5 Mar. 2009/ Mar. 5, 2009	26.814	-	26.814

Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak terdapat saldo surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali.

As of December 31, 2009, there was no outstanding balance of marketable securities purchased with agreements to resell.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Rincian transaksi derivatif atas swap dan kontrak berjangka mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

Rincian transaksi derivatif atas swap dan kontrak berjangka mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

Details of foreign currency swaps and forwards as of December 31, 2010, 2009, and 2008 are as follows:

Details of foreign currency swaps and forwards as of December 31, 2010, 2009, and 2008 are as follows:

Pihak	2010				Counterparties
	Nilai kontrak/ Contract amount	Nilai wajar/ Fair value	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Kewajiban derivatif/ Derivatives payable	
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
Swap mata uang asing					Foreign currency swap
Dolar Amerika Serikat:					United States Dollar:
Standard Chartered Bank, Jakarta	180.553	(325)	-	325	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45.211	(147)	-	147	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A., Jakarta	179.607	593	593	-	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.380	(252)	-	252	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
JP Morgan Chase Bank, Jakarta	45.210	(146)	-	146	JP Morgan Chase Bank, Jakarta
Standard Chartered Bank, Singapura	136.421	1.270	1.270	-	Standard Chartered Bank, Singapore
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	44.927	123	123	-	Indonesia Export Financing Institution (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))
Deutsche Bank AG - Cabang Indonesia	45.081	(31)	-	31	Deutsche Bank AG - Indonesian Branch
		1.085	1.986	901	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			-		Allowance for impairment losses
			1.986	901	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF
(lanjutan)**

**9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

2009					
Pihak	Nilai kontrak/ Contract amount	Nilai wajar/ Fair value	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Kewajiban derivatif/ Derivatives payable	Counterparties
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
Swap mata uang asing					Foreign currency swap
Dolar Amerika Serikat:					United States Dollar:
Standard Chartered Bank, Jakarta	472.880	(458)	1.043	1.501	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.215	240	240	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
JP Morgan Chase Bank, Jakarta	188.896	19	479	460	JP Morgan Chase Bank, Jakarta
PT Bank Resona Perdania, Jakarta	94.670	7	217	210	PT Bank Resona Perdania, Jakarta
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	70.755	(292)	-	292	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
Dolar Australia:					Australian Dollar:
Standard Chartered Bank, Singapura	1.671	(26)	-	26	Standard Chartered Bank, Singapore
		(510)	1.979	2.489	
Kontrak berjangka mata uang asing					Foreign currency forward
Dolar Amerika Serikat:					United States Dollar:
PT Mitra Stania Prima	7.605	(82)	-	82	PT Mitra Stania Prima
		(592)	1.979	2.571	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(22)		Allowance for impairment losses
			1.957	2.571	
2008					
Pihak	Nilai kontrak/ Contract amount	Nilai wajar/ Fair value	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Kewajiban derivatif/ Derivatives payable	Counterparties
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
Swap mata uang asing					Foreign currency swap
Dolar Amerika Serikat:					United States Dollar:
Citibank N.A., Jakarta	337.367	8.516	8.516	-	Citibank N.A., Jakarta
Standard Chartered Bank, Jakarta	170.650	4.634	4.634	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
Yen Jepang:					Japanese Yen:
Standard Chartered Bank, Singapura	1.817	33	33	-	Standard Chartered Bank, Singapore
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	2.458	(*)	(*)	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
Euro Eropa:					European Euro:
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	4.738	110	110	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
Standard Chartered Bank, Jakarta	55.500	(1.000)	-	1.000	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	55.450	(950)	-	950	PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jakarta	16.632	(282)	-	282	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jakarta
		11.061	13.293	2.232	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF
(lanjutan)**

**9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

2008					
Pihak	Nilai kontrak/ Contract amount	Nilai wajar/ Fair value	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Kewajiban derivatif/ Derivatives payable	Counterparties
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>					<u>Related parties</u>
Kontrak berjangka mata uang asing					Foreign currency forward
Dolar Amerika Serikat:					United States Dollar:
Pejabat eksekutif	304	(1)	-	1	Executive officers
		11.060	13.293	2.233	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(133)		Allowance for impairment losses
			13.160	2.233	

*) Kurang dari Rp1

*) Less than Rp1

Kontrak-kontrak tersebut di atas jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tanggal 6 Januari 2011 (2009: 4 Februari 2010; 2008: 10 Maret 2009).

These contracts have various due dates and the latest being January 6, 2011 (2009: February 4, 2010; 2008: March 10, 2009).

Semua tagihan derivatif diklasifikasikan lancar pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008.

All derivatives receivable are classified as current as of December 31, 2010, 2009, and 2008.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses on derivatives receivable are as follows:

	2010	2009	2008	
Saldo awal	22	133	17	Beginning balance
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 45)	(22)	-	-	Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 45)
(Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	-	(111)	116	(Reversal) provision during the year (Note 30)
	-	22	133	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES**

**a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan
kolektibilitas**

a. By currency, type, and collectibility

2010							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah:							Rupiah:
Modal kerja	16.307.146	533.580	46.339	36.650	458.117	17.381.832	Working capital
Investasi	6.683.073	229.544	23.048	1.451	197.780	7.134.896	Investment
Konsumsi	2.028.832	225.336	15.931	15.677	103.200	2.388.976	Consumer
Program pemerintah	752.645	90.376	4.432	7.108	54.555	909.116	Government program
Sindikasi	473.477	-	-	-	-	473.477	Syndicated
Direksi dan karyawan	42.422	-	-	-	-	42.422	Directors and employees
Bank lain	1.820	-	-	-	-	1.820	Other banks
Jumlah Rupiah	26.289.415	1.078.836	89.750	60.886	813.652	28.332.539	Total Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(487.678)	(51.797)	(4.477)	(13.105)	(199.637)	(756.694)	Allowance for impairment losses
Bersih	25.801.737	1.027.039	85.273	47.781	614.015	27.575.845	Net
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Modal kerja	979.699	-	-	-	3.757	983.456	Working capital
Investasi	718.857	-	-	-	12.220	731.077	Investment
Sindikasi	125.943	-	-	-	-	125.943	Syndicated
Jumlah mata uang asing	1.824.499	-	-	-	15.977	1.840.476	Total foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.557)	-	-	-	(3.443)	(18.000)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.809.942	-	-	-	12.534	1.822.476	Net
	27.611.679	1.027.039	85.273	47.781	626.549	29.398.321	
2009							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah:							Rupiah:
Modal kerja	13.550.800	320.745	33.031	18.071	266.722	14.189.369	Working capital
Investasi	5.362.347	255.004	17.578	28.973	147.705	5.811.607	Investment
Konsumsi	1.512.943	177.738	14.922	20.220	86.052	1.811.875	Consumer
Program pemerintah	753.819	90.237	4.429	7.152	54.640	910.277	Government program
Sindikasi	280.863	-	-	-	-	280.863	Syndicated
Direksi dan karyawan	50.698	-	-	-	-	50.698	Directors and employees
Bank lain	7.475	-	-	-	-	7.475	Other banks
Jumlah Rupiah	21.518.945	843.724	69.960	74.416	555.119	23.062.164	Total Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(440.601)	(17.882)	(2.801)	(8.435)	(104.243)	(573.962)	Allowance for impairment losses
Bersih	21.078.344	825.842	67.159	65.981	450.876	22.488.202	Net
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Modal kerja	748.975	11.445	-	-	902	761.322	Working capital
Investasi	632.748	5.290	-	-	-	638.038	Investment
Sindikasi	142.152	-	-	-	-	142.152	Syndicated
Jumlah mata uang asing	1.523.875	16.735	-	-	902	1.541.512	Total foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.090)	-	-	-	(902)	(15.992)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.508.785	16.735	-	-	-	1.525.520	Net
	22.587.129	842.577	67.159	65.981	450.876	24.013.722	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

**a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan
kolektibilitas (lanjutan)**

**a. By currency, type, and collectibility
(continued)**

2008							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah:							Rupiah:
Modal kerja	11.997.453	273.529	57.604	22.446	391.528	12.742.560	Working capital
Investasi	3.965.882	333.781	254.695	24.502	147.743	4.726.603	Investment
Konsumsi	1.820.739	160.180	16.109	14.074	78.849	2.089.951	Consumer
Program pemerintah	1.036.164	88.730	10.676	7.970	90.564	1.234.104	Government program
Sindikasi	221.386	-	-	-	-	221.386	Syndicated
Direksi dan karyawan	51.524	-	-	-	-	51.524	Directors and employees
Bank lain	9.160	-	-	-	-	9.160	Other banks
Jumlah Rupiah	19.102.308	856.220	339.084	68.992	708.684	21.075.288	Total Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(440.886)	(15.614)	(2.728)	(8.433)	(155.846)	(623.507)	Allowance for impairment losses
Bersih	18.661.422	840.606	336.356	60.559	552.838	20.451.781	Net
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Modal kerja	819.863	-	-	-	-	819.863	Working capital
Investasi	878.785	37.315	-	-	-	916.100	Investment
Sindikasi	230.771	-	-	-	-	230.771	Syndicated
Jumlah mata uang asing	1.929.419	37.315	-	-	-	1.966.734	Total foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(16.458)	(700)	-	-	-	(17.158)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.912.961	36.615	-	-	-	1.949.576	Net
	20.574.383	877.221	336.356	60.559	552.838	22.401.357	

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

2010							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah:							Rupiah:
Perdagangan	9.579.908	140.376	10.222	8.927	145.816	9.885.249	Trading
Jasa	4.340.679	220.174	14.441	11.661	92.617	4.679.572	Business service
Konstruksi	4.142.681	249.050	34.588	16.422	183.089	4.625.830	Construction
Pertanian	1.236.326	55.091	850	2.096	35.238	1.329.601	Agriculture
Manufaktur	816.902	104.012	6.943	2.644	209.164	1.139.665	Manufacturing
Transportasi	907.812	59.099	1.137	1.096	18.133	987.277	Transportation
Tenaga listrik	1.790.541	10.029	5.110	-	3.227	1.808.907	Power supply
Pertambangan	284.460	1.285	-	654	3.886	290.285	Mining
Lain-lain	3.190.106	239.720	16.459	17.386	122.482	3.586.153	Others
Jumlah Rupiah	26.289.415	1.078.836	89.750	60.886	813.652	28.332.539	Total Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(487.678)	(51.797)	(4.477)	(13.105)	(199.637)	(756.694)	Allowance for impairment losses
Bersih	25.801.737	1.027.039	85.273	47.781	614.015	27.575.845	Net
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Perdagangan	15.320	-	-	-	-	15.320	Trading
Jasa	121.765	-	-	-	11.080	132.845	Business service
Konstruksi	281.114	-	-	-	-	281.114	Construction
Pertanian	1.964	-	-	-	-	1.964	Agriculture
Manufaktur	221.031	-	-	-	-	221.031	Manufacturing
Transportasi	617.280	-	-	-	4.897	622.177	Transportation
Tenaga listrik	124.063	-	-	-	-	124.063	Power supply
Pertambangan	441.962	-	-	-	-	441.962	Mining
Jumlah mata uang asing	1.824.499	-	-	-	15.977	1.840.476	Total foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.557)	-	-	-	(3.443)	(18.000)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.809.942	-	-	-	12.534	1.822.476	Net
	27.611.679	1.027.039	85.273	47.781	626.549	29.398.321	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

2009							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah:							Rupiah:
Perdagangan	9.447.000	144.011	10.748	9.977	169.795	9.781.531	Trading
Jasa	3.575.838	232.762	11.277	13.345	81.969	3.915.191	Business service
Konstruksi	3.056.888	180.155	639	24.908	48.655	3.311.245	Construction
Pertanian	1.207.569	15.116	285	-	11.096	1.234.066	Agriculture
Manufaktur	749.459	73.341	29.445	3.930	133.426	989.601	Manufacturing
Transportasi	888.023	18.095	2.470	1.940	21.419	931.947	Transportation
Tenaga listrik	980.176	1.235	147	-	533	982.091	Power supply
Pertambangan	33.484	3.038	-	-	1.583	38.105	Mining
Lain-lain	1.580.508	175.971	14.949	20.316	86.643	1.878.387	Others
Jumlah Rupiah	21.518.945	843.724	69.960	74.416	555.119	23.062.164	Total Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(440.601)	(17.882)	(2.801)	(8.435)	(104.243)	(573.962)	Allowance for impairment losses
Bersih	21.078.344	825.842	67.159	65.981	450.876	22.488.202	Net
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Perdagangan	254.607	-	-	-	-	254.607	Trading
Jasa	234.823	10.505	-	-	-	245.328	Business service
Konstruksi	471.137	-	-	-	-	471.137	Construction
Manufaktur	12.730	-	-	-	-	12.730	Manufacturing
Transportasi	67.778	940	-	-	902	69.620	Transportation
Tenaga listrik	33.982	-	-	-	-	33.982	Power supply
Pertambangan	448.818	5.290	-	-	-	454.108	Mining
Jumlah mata uang asing	1.523.875	16.735	-	-	902	1.541.512	Total foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.090)	-	-	-	(902)	(15.992)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.508.785	16.735	-	-	-	1.525.520	Net
	22.587.129	842.577	67.159	65.981	450.876	24.013.722	
2008							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah:							Rupiah:
Perdagangan	8.063.753	123.603	11.768	11.520	135.385	8.346.029	Trading
Jasa	3.508.429	242.436	7.831	35.444	47.184	3.841.324	Business service
Konstruksi	2.626.123	178.817	14.322	1.708	239.496	3.060.466	Construction
Pertanian	985.185	10.686	275.018	666	72.660	1.344.215	Agriculture
Manufaktur	768.970	85.471	11.944	2.377	111.715	980.477	Manufacturing
Transportasi	722.172	54.688	2.099	1.251	23.119	803.329	Transportation
Tenaga listrik	478.380	-	-	529	20	478.929	Power supply
Pertambangan	42.518	338	-	1.425	258	44.539	Mining
Lain-lain	1.906.778	160.181	16.102	14.072	78.847	2.175.980	Others
Jumlah Rupiah	19.102.308	856.220	339.084	68.992	708.684	21.075.288	Total Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(440.886)	(15.614)	(2.728)	(8.433)	(155.846)	(623.507)	Allowance for impairment losses
Bersih	18.661.422	840.606	336.356	60.559	552.838	20.451.781	Net
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Perdagangan	224.255	37.315	-	-	-	261.570	Trading
Jasa	356.274	-	-	-	-	356.274	Business service
Konstruksi	556.635	-	-	-	-	556.635	Construction
Manufaktur	29.144	-	-	-	-	29.144	Manufacturing
Transportasi	74.043	-	-	-	-	74.043	Transportation
Tenaga listrik	45.540	-	-	-	-	45.540	Power supply
Pertambangan	643.528	-	-	-	-	643.528	Mining
Jumlah mata uang asing	1.929.419	37.315	-	-	-	1.966.734	Total foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(16.458)	(700)	-	-	-	(17.158)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.912.961	36.615	-	-	-	1.949.576	Net
	20.574.383	877.221	336.356	60.559	552.838	22.401.357	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By maturity

	2010	2009	2008	
Rupiah:				Rupiah:
≤ 1 tahun	11.969.975	10.457.106	9.705.480	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	1.909.548	1.412.428	1.579.455	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	7.258.087	3.655.267	6.103.665	> 2 - 5 years
> 5 tahun	7.194.929	7.537.363	3.686.688	> 5 years
	28.332.539	23.062.164	21.075.288	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
≤ 1 tahun	485.230	439.623	694.622	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	7.208	62.533	183.663	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	538.431	333.144	459.306	> 2 - 5 years
> 5 tahun	809.607	706.212	629.143	> 5 years
	1.840.476	1.541.512	1.966.734	
Jumlah	30.173.015	24.603.676	23.042.022	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(774.694)	(589.954)	(640.665)	Allowance for impairment losses
	29.398.321	24.013.722	22.401.357	

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	2010	2009	2008	
Rupiah:				Rupiah:
≤ 1 tahun	14.289.560	12.277.134	11.247.888	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	1.858.099	2.073.048	2.078.157	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	6.437.709	4.601.548	4.704.771	> 2 - 5 years
> 5 tahun	5.747.171	4.110.434	3.044.472	> 5 years
	28.332.539	23.062.164	21.075.288	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
≤ 1 tahun	498.531	548.043	610.577	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	164.974	79.572	257.488	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	471.285	803.529	558.237	> 2 - 5 years
> 5 tahun	705.686	110.368	540.432	> 5 years
	1.840.476	1.541.512	1.966.734	
Jumlah	30.173.015	24.603.676	23.042.022	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(774.694)	(589.954)	(640.665)	Allowance for impairment losses
	29.398.321	24.013.722	22.401.357	

Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah dalam mata uang asing per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp1.803.808 dalam Dolar Amerika Serikat dan Rp36.668 dalam Dolar Singapura.

Loans in foreign currencies as of December 31, 2010 are amounting to Rp1,803,808 in United States Dollar and Rp36,668 in Singapore Dollar.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES (continued)

e. Kredit yang bermasalah

e. Non-performing loans

	2010	2009	2008	
Kurang lancar	89.750	69.960	339.084	Sub-standard Doubtful Loss
Diragukan	60.886	74.416	68.992	
Macet	829.629	556.021	708.684	
	980.265	700.397	1.116.760	
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	30.173.015	24.603.676	23.042.022	Total loans and Sharia financing/receivables
Persentase kredit bermasalah yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - kotor	3,25%	2,85%	4,85%	Percentage of non-performing loans and Sharia financing/receivables - gross
Persentase kredit bermasalah yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - bersih	2,52%	2,37%	4,12%	Percentage of non-performing loans and Sharia financing/receivables - net

f. Pembiayaan Syariah

f. Sharia financing

Rincian pembiayaan/piutang Syariah pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2010, 2009, and 2008, the details of Sharia financing/receivables are as follows:

	2010	2009	2008	
Piutang Murabahah	1.053.434	941.275	672.676	Murabahah receivables
Pembiayaan Mudharabah	119.189	83.599	67.436	Mudharabah financing
Piutang Musyarakah	422.361	239.628	74.301	Musyarakah receivables
Piutang Istishna	13.633	11.296	2.425	Istishna receivables
Piutang Qardh	572	535	602	Qardh receivables
	1.609.189	1.276.333	817.440	

g. Kredit sindikasi

g. Syndicated loans

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah dibawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 2% sampai dengan 69% pada tahun 2010 (2009: berkisar antara 2% sampai dengan 71%; 2008: berkisar antara 2% sampai dengan 71%) dari jumlah kredit sindikasi. Risiko atas kredit sindikasi ditanggung secara proporsional oleh bank-bank peserta.

Syndicated loans represent loans and Sharia financing/receivables provided to customers under syndication agreements with other banks. The Bank's shares as a member in syndicated loans were 2% to 69% in the 2010 (2009: 2% to 71%; 2008: 2% to 71%) of the total syndicated loans. Risks from syndicated loans are shared proportionately by the participating banks.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

h. Tingkat bunga

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah dalam Rupiah adalah 13,99% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: 14,77%; 2008: 14,60%). Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah dalam mata uang asing adalah 5,40% pada tahun 2010 (2009: 6,09%; 2008: 7,52%).

i. Kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Kredit yang diberikan termasuk pembiayaan/piutang Syariah kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp6.417.544 pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: Rp7.301.211; 2008: Rp23.203) (Catatan 36). Rincian kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Modal kerja	6.403.864	7.283.117	5.043
Investasi	1.848	4.016	4.410
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	11.832	14.078	13.750
Jumlah	6.417.544	7.301.211	23.203
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.103)	(1.298)	(232)
	6.416.441	7.299.913	22.971

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES (continued)

h. Interest rates

Average annual interest rates on loans and Sharia financing/receivables in Rupiah is 13.99% for the year ended December 31, 2010 (2009: 14.77%; 2008: 14.60%). Average annual interest rates on loans and Sharia financing/receivables in foreign currencies is 5.40% for 2010 (2009: 6.09%; 2008: 7.52%).

i. Loans to related parties

Loans to related parties including Sharia financing/receivables amounted to Rp6,417,544 as of December 31, 2010 (2009: Rp7,301,211; 2008: Rp23,203) (Note 36). The details of loans and Sharia financing/receivables to related parties based on type of loan are as follows:

Working capital
Investments
Board of Directors, Board of
Commissioners, Sharia
Supervisory Board,
and Executive Officers

Total
Allowance for
impairment losses

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

i. Kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

Kredit modal kerja termasuk pembiayaan pengelolaan komoditi Pemerintah yang ditugaskan kepada Perum BULOG sebesar Rp6.361.121 dan Rp7.236.405 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 8 tahun 1990, kredit tersebut dijamin oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dan dikecualikan dalam perhitungan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perum BULOG tidak dikategorikan sebagai pihak yang memiliki hubungan istimewa karena tidak ada kepengurusan manajemen yang sama.

j. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Saldo awal	589.954	640.665	346.576
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 45) ¹⁾	30.394	-	-
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	97.506	39.929	37.821
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 30)	144.922	(25.928)	58.775
Penghapusbukuan	(85.123)	(70.840)	(102.097)
Akuisisi anak perusahaan	-	-	298.449
Lain-lain *)	(2.959)	6.128	1.141
Saldo Akhir ²⁾	774.694	589.954	640.665

*) Lain-lain termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

1) Saldo awal penyisihan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan setelah penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) adalah sebesar Rp620.348 yang terdiri dari Rp45.277 yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara individual dan Rp575.071 yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif.

2) Saldo akhir penyisihan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah terdiri dari Rp90.818 yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara individual dan Rp683.876 yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif.

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES (continued)

i. Loans to related parties (continued)

Working capital loans include commodity financing loan for the Government assigned to the Perum BULOG amounting to Rp6,361,121, and Rp7,236,405 as of December 31, 2010 and 2009, respectively. Based on Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 8 year 1990, these loans are guaranteed by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and are excluded from the computation of the Legal Lending Limit (LLL) based on Bank Indonesia regulations.

As of December 31, 2008, Perum BULOG was not categorized as the Bank's related party since there was no common management.

j. Movements in allowance for impairment losses

The movements in allowance for impairment losses of loans and Sharia financing/receivables are as follows:

	2010	2009	2008	
Saldo awal	589.954	640.665	346.576	Beginning balance
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 45) ¹⁾	30.394	-	-	Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 45) ¹⁾
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	97.506	39.929	37.821	Recoveries from written-off loans
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 30)	144.922	(25.928)	58.775	Provision (reversal) during the year (Note 30)
Penghapusbukuan	(85.123)	(70.840)	(102.097)	Write-off
Akuisisi anak perusahaan	-	-	298.449	Subsidiary acquisition
Lain-lain *)	(2.959)	6.128	1.141	Others *)
Saldo Akhir ²⁾	774.694	589.954	640.665	Ending Balance ²⁾

*) Others includes foreign exchange translation.

1) Beginning balance of allowance for impairment losses - loans after adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revisi 2006) amounted to Rp620,348 which consists of Rp45,277 which impairment evaluation is individually assessed and Rp575,071 which impairment evaluation is collectively assessed.

2) Ending balance of allowance for impairment losses - loans and Sharia financing/receivables consists of Rp90,818 which impairment evaluation is individually assessed and Rp683,876 which impairment evaluation is collectively assessed.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

j. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Di dalam saldo penyisihan kerugian penurunan nilai termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan/piutang Syariah sebesar Rp23.255 pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: Rp15.437; 2008: Rp8.567).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang wajib dibentuk untuk Bank saja sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp411.397 pada 31 Desember 2010 (2009: Rp271.523, 2008: Rp326.732). Sedangkan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang telah dibentuk untuk Bank saja adalah sebesar Rp452.525 pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: Rp275.247; 2008: Rp340.005) sehingga rasio pemenuhan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar 110% (2009: 101%; 2008: 104%).

Jumlah kredit yang diberikan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara individual dan kolektif pada tanggal 31 Desember 2010 adalah masing-masing Rp1.804.762 dan Rp28.368.253. Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara individual dan kolektif pada tanggal 31 Desember 2010 adalah masing-masing Rp90.818 dan Rp683.876.

k. Kredit yang direstrukturisasi

Kredit yang telah direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp2.029.895 (2009: Rp2.164.077; 2008: Rp1.626.435). Restrukturisasi tersebut dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan kredit dan perubahan persentase tingkat bunga. Pada tanggal 31 Desember 2010 penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp95.499 (2009: Rp50.175; 2008: Rp106.818).

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES (continued)

j. Movements in allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses includes allowance for impairment losses for Sharia financing/receivables amounted to Rp23,255 as of December 31, 2010 (2009: Rp15,437; 2008: Rp8,567).

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Minimum allowance for impairment losses for loans for Bank only which required by Bank Indonesia are amounting to Rp411,397 as of December 31, 2010 (2009: Rp271,523, 2008: Rp326,732). While total allowance for impairment losses for loans which has been provided for Bank only is amounting to Rp452,525 as of December 31, 2010 (2009: Rp275,247; 2008: Rp340,005) resulted in adequacy ratio for allowance for impairment losses of loans which is required by Bank Indonesia as of December 31, 2010 amounted to 110% (2009: 101%; 2008: 104%).

The total loans which impairment evaluation is individually and collectively assessed as of December 31, 2010 are Rp1,804,762 and Rp28,368,253, respectively. The total allowance for impairment losses for loans which impairment evaluation is individually and collectively assessed as of December 31, 2010 are Rp90,818 and Rp683,876, respectively.

k. Restructured loans

Restructured loans amounted to Rp2,029,895 as of December 31, 2010 (2009: Rp2,164,077; 2008: Rp1,626,435). The terms of restructuring consist of extension of payment maturity dates and modification of interest rate. The allowance for impairment losses for restructured loans amounted to Rp95,499 as of December 31, 2010 (2009: Rp50,175; 2008: Rp106,818).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

l. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen anak perusahaan setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui pada tanggal 31 Desember 2010 adalah Rp51.951 (2009: Rp38.844; 2008: Rp24.636). Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp37.339, Rp22.289, dan Rp9.639 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 21h).

m. Kredit yang dihapus buku

Ikhtisar mutasi kredit yang dihapus buku untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008	
Saldo awal	1.588.213	1.557.302	1.493.026	Beginning balance
Penghapusbukuan	85.123	70.840	102.097	Write-off
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(97.506)	(39.929)	(37.821)	Recoveries from written-off loans
	1.575.830	1.588.213	1.557.302	

n. Kredit yang dibeli dari BPI

Bank telah melakukan perjanjian pembelian atas sejumlah portofolio kredit dari BPI. Portofolio kredit tersebut dijamin dengan giro dari BPI.

Pembelian portofolio kredit ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap I sebesar Rp78.688 dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2005, tahap II sebesar Rp132.012 dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2005, dan tahap III sebesar Rp93.432 dilakukan pada tanggal 31 Juli 2007.

Perjanjian ini telah sesuai dengan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang No. 8 tertanggal 9 Agustus 2005, No. 18 tertanggal 12 Agustus 2005, dan No. 55 tertanggal 31 Juli 2007 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H..

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, seluruh portofolio kredit ini dieliminasi untuk laporan keuangan konsolidasian.

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

l. Consumer financing receivables

The subsidiary's consumer financing receivables balance, net of unearned consumer financing income amounted to Rp51,951 as of December 31, 2010 (2009: Rp38,844; 2008: Rp24,636). As of December 31, 2010, 2009, and 2008, the consumer financing receivables balance pledged as collateral for borrowings amounted to Rp37,339, Rp22,289, and Rp9,639 (Note 21h).

m. Loans written-off

A summary of loans written-off for the years ended December 31, 2010, 2009, and 2008 is as follows:

n. Loans purchased from BPI

The Bank entered into assets sale agreements on loan portfolio with BPI. These loans are secured with BPI's current accounts.

The loan purchase was conducted in several tranches. Tranche I amounting to Rp78,688 was performed on August 9, 2005, tranche II amounting to Rp132,012 was performed on August 12, 2005, and tranche III amounting to Rp93,432 was performed on July 31, 2007.

These agreements were notarized in the Asset Sale Agreement No. 8 dated August 9, 2005, No. 18 dated August 12, 2005, and No. 55 dated July 31, 2007 of Notary Tetty Herawati Soebroto, S.H..

As of December 31, 2010, 2009, and 2008, the loan portfolio is eliminated for consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

n. Kredit yang dibeli dari BPI (lanjutan)

Seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 1c, sejak tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank sehubungan dengan akuisisi 2.000.000.000 lembar saham seri C senilai Rp100.000. Pada saat laporan keuangan dikonsolidasi, agunan tunai dari BPI dieliminasi, dan Bank membentuk 100% penyisihan kerugian berdasarkan saldo tersebut. Penyisihan kerugian yang dibentuk tersebut diperhitungkan sebagai penyesuaian nilai wajar atas kredit yang diberikan dan menjadi bagian dari *goodwill* yang diakui pada saat akuisisi.

o. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah

- i. Pada tanggal 15 Desember 2009, Bank melakukan perjanjian Investasi Mudharabah Subordinasi dengan PT Bank Syariah Bukopin (BSB) dimana Bank akan menyediakan dana investasi sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan.

Beberapa ketentuan terkait perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Nisbah bagi hasil adalah sebesar 70% untuk Bank dan 30% untuk BSB dan dapat direview setiap 6 (enam) bulan sekali;
- Pembayaran nisbah bagi hasil berasal dari pendapatan operasional BSB;
- Pembayaran pokok Investasi Mudharabah Subordinasi selambat-lambatnya dilaksanakan pada saat jatuh tempo.

Perjanjian Investasi Mudharabah Subordinasi antara Bank dengan BSB telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dengan surat No. 11/1594/DPbS tanggal 24 November 2009.

Pada tanggal 28 Desember 2009, BSB telah melakukan pencairan pertama sebesar Rp50.000 berdasarkan perjanjian tersebut.

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES (continued)

n. Loans purchased from BPI (continued)

As described in Note 1c, since March 31, 2008, BPI's financial statements have been consolidated to the Bank's consolidated financial statements in relation with the acquisition of 2,000,000,000 series C shares with a total of Rp100,000. When the financial statements are consolidated, cash collateral from BPI is eliminated, and the Bank provided 100% allowance for losses based on the outstanding balance. The allowance for losses is considered as adjustment on fair value of the loans and became part of the recognized goodwill during the acquisition.

o. Other significant information relating to loans and Sharia financing receivables

- i. On December 15, 2009, the Bank entered into an agreement of Subordinated Mudharabah Investment financing with PT Bank Syariah Bukopin (BSB) whereby the Bank will provide investment fund of Rp100,000 for 72 (seventy two) months period.

Some relevant provisions of the agreement are as follows:

- Revenue sharing (nisbah) is 70% for the Bank and 30% for BSB and can be reviewed every six-month;
- Payment of revenue sharing (nisbah) comes from BSB's operating income;
- Principal amount of Subordinated Mudharabah Investment will be paid at maturity date, at the latest.

The Subordinated Mudharabah Investment agreement between the Bank and BSB has been approved by Bank Indonesia with letter No. 11/1594/DPbS dated November 24, 2009.

On December 28, 2009, BSB has performed the first withdrawal amounting to Rp50,000 based on the agreement.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

- o. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah (lanjutan)**
- ii. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa membebaskan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan giro, tabungan, deposito berjangka, dan giro dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp1.345.020 (2009: Rp363.267, 2008: Rp834.733) (Catatan 16, 17, dan 18).
 - iii. Kredit modal kerja merupakan kredit rekening koran, cerukan, dan kredit reguler.
 - iv. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit pemilikan mobil, kartu kredit, dan kredit perorangan termasuk kredit yang dijamin dengan agunan tunai.
 - v. Kredit program Pemerintah terdiri dari kredit usaha rakyat, kredit investasi, kredit modal kerja, kredit program kepada sektor koperasi, dan kredit pemilikan rumah.

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES (continued)

- o. Other significant information relating to loans and Sharia financing/receivables (continued)**
- ii. Certain loans are secured by registered mortgages, powers of attorney to sell, or by other guarantees acceptable to the Bank. The loans secured by demand deposits, savings deposit, time deposits, and demand deposits from other banks as of December 31, 2010 amounted to Rp1,345,020 (2009: Rp363,267, 2008: Rp834,733) (Notes 16, 17, and 18).
 - iii. Working capital loans consist of demand loans, overdraft, and regular loan facilities.
 - iv. Consumer loans consist of housing, car, credit card, and personal loans including loans secured by cash collateral.
 - v. Government program loans consist of farming loans, investment loans, working capital loans, cooperative loans, and housing loans.

11. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2010	2009	2008
<u>Pihak ketiga</u>			
Mata uang asing:			
Dolar Amerika Serikat	45.050	48.801	134.870
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(360)	(446)	(1.168)
	44.690	48.355	133.702

11. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. By counterparties and currency

Third parties
Foreign currencies:
United States Dollar
Allowance for
impairment losses

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI
(lanjutan)**

**11. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

b. By remaining period to maturity

	2010	2009	2008	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
≤ 1 bulan	-	30.011	2.207	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	-	18.790	21.800	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	13.515	-	67.263	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	31.535	-	43.600	> 6 - 12 months
Jumlah	45.050	48.801	134.870	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(360)	(446)	(1.168)	Allowance for impairment losses
	44.690	48.355	133.702	

Jumlah saldo kewajiban akseptasi adalah sama seperti yang tercatat dalam saldo akun tagihan akseptasi sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008.

Acceptances payable represent the same amount as acceptances receivable before allowance for impairment losses as of December 31, 2010, 2009, 2008.

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, seluruh tagihan akseptasi dikategorikan lancar.

All acceptances receivable are classified as current as of December 31, 2010, 2009, and 2008.

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

d. Movements in allowance for impairment losses

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on acceptances receivable are as follows:

	2010	2009	2008	
Saldo awal	446	1.168	642	Beginning balance
(Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(59)	(561)	393	(Reversal) provision during the year (Note 30)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(27)	(161)	133	Foreign exchange translation
	360	446	1.168	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan/Company name	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode biaya/Cost method				
Simpanan keanggotaan/ <i>Membership deposits:</i>				
Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi/Cooperation	-	528	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi/Cooperation Jasa Komunikasi/ Communication Services	-	8	8
PT Aplikasi Lintasarta		-	15	15
Kepemilikan saham/Shares of stock:				
PT BPR Dhaha Ekonomi	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	16.02%	400	400
				951
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				(536)
				415

12. INVESTMENTS IN SHARES

Investments in shares as of December 31, 2010 consist of the following:

Rincian penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Investments in shares as of December 31, 2009 consist of the following:

Nama perusahaan/Company name	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode biaya/Cost method				
Simpanan keanggotaan/ <i>Membership deposits:</i>				
Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi/Cooperation	-	528	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi/Cooperation Jasa Komunikasi/ Communication Services	-	8	8
PT Aplikasi Lintasarta		-	15	15
Kepemilikan saham/Shares of stock:				
PT BPR Dhaha Ekonomi	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	16,02%	400	400
				951
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				(539)
				412

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan/Company name	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode biaya/Cost method				
Simpanan keanggotaan/ Membership deposits:				
Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi/Cooperation	-	528	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi/Cooperation	-	8	8
PT Aplikasi Lintasarta	Jasa Komunikasi/ Communication Services	-	15	15
Kepemilikan saham/Shares of stock:				
PT BPR Dhaha Ekonomi	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	16,02%	400	400
				951
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				(539)
				412

Simpanan keanggotaan terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib khusus, dan simpanan sukarela.

Pada tanggal 31 Maret 2008, Bank meningkatkan kepemilikan pada BPI dengan cara membeli saham seri C sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham sehingga jumlah kepemilikan saham Bank menjadi 65,44% (Catatan 1c).

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penyertaan saham berdasarkan kualitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investments in shares as of December 31, 2008 consist of the following:

Membership deposit consist of principal deposits, compulsory deposits, special compulsory deposits, and voluntary deposits.

On March 31, 2008, the Bank increased its ownership in BPI by purchasing 2,000,000,000 series C shares with a price of Rp50 (full amount) per share which made the total share ownership of the Bank to become 65.44% (Note 1c).

Based on management's evaluation and review, the classification of investments in shares as of December 31, 2010, 2009, and 2008 is as follows:

	2010	2009	2008	
Lancar	415	415	415	Current Loss
Macet	536	536	536	
Jumlah	951	951	951	Total Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(536)	(539)	(539)	
	415	412	412	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, penyertaan dengan kolektibilitas macet adalah penyertaan simpanan di Koperasi Asuransi Indonesia dan Koperasi Jasa Audit Nasional.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Saldo awal	539	539	1.130
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 45)	(3)	-	-
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	-	-	(591)
	536	539	539

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

12. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

As of December 31, 2010, 2009, and 2008, the investment in Koperasi Asuransi Indonesia and Koperasi Jasa Audit Nasional are classified as loss.

The changes in allowance for impairment losses on investments in shares are as follows:

Beginning balance
Adjustment to opening
balance relating to the
implementation of PSAK No. 55
(Revised 2006) (Note 45)
Reversal during the
year (Note 30)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	2010				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Cost
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Tanah	141.512	88	-	-	Land
Bangunan	399.698	24.374	-	(2.018)	Building
Perabot dan peralatan kantoor	427.408	35.798	8.570	2.018	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	10.941	7.419	1.923	-	Motor vehicles
Prasarana bangunan	8.145	2.920	-	5.713	Leasehold improvements
Aset dalam konstruksi	2.689	6.376	-	(5.713)	Assets under construction
	990.393	76.975	10.493	-	1.056.875
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Bangunan	71.713	19.691	-	-	Building
Perabot dan peralatan kantoor	279.472	50.862	8.468	-	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	9.973	802	1.920	-	Motor vehicles
Prasarana bangunan	822	1.736	-	-	Leasehold improvements
	361.980	73.091	10.388	-	424.683
Nilai buku bersih	628.413				Net book value

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

2009						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi *)/ Reclassifications *)	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	111.686	15.398	1.544	15.972	141.512	Land
Bangunan	239.067	63.005	1.604	99.230	399.698	Building
Perabot dan peralatan kantor	348.601	58.327	7.331	27.811	427.408	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	12.078	365	1.502	-	10.941	Motor vehicles
Prasarana bangunan	-	2.928	-	5.217	8.145	Leasehold improvements
Aset dalam konstruksi	-	2.689	-	-	2.689	Assets under construction
	711.432	142.712	11.981	148.230	990.393	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	51.462	21.718	1.467	-	71.713	Building
Perabot dan peralatan kantor	242.302	42.677	5.507	-	279.472	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	10.140	1.266	1.433	-	9.973	Motor vehicles
Prasarana bangunan	-	822	-	-	822	Leasehold improvements
	303.904	66.483	8.407	-	361.980	
Nilai buku bersih	407.528				628.413	Net book value

*) Termasuk reklasifikasi dari aset lain-lain ke aset tetap.

*) Including reclassification from other assets to fixed assets.

2008						
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi anak perusahaan/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	91.658	7.674	19.659	7.305	111.686	Land
Bangunan	184.052	6.891	54.551	6.427	239.067	Building
Perabot dan peralatan kantor	287.637	8.021	61.418	8.475	348.601	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	10.952	1.509	68	451	12.078	Motor vehicles
	574.299	24.095	135.696	22.658	711.432	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	36.208	4.398	15.050	4.194	51.462	Building
Perabot dan peralatan kantor	208.017	6.407	35.506	7.628	242.302	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	8.083	1.004	1.480	427	10.140	Motor vehicles
	252.308	11.809	52.036	12.249	303.904	
Nilai buku bersih	321.991				407.528	Net book value

Keuntungan bersih dari penjualan aset tetap pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp1.578 (2009: Rp13.549; 2008: Rp15.523) (Catatan 33).

Net gain on sale of fixed assets amounted to Rp1,578 for the year ended December 31, 2010 (2009: Rp13,549; 2008: Rp15,523) (Note 33).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Bank dan anak-anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2013 dan 2039. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Aset tetap kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan beberapa perusahaan asuransi diantaranya adalah PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Jasindo, dan PT Asuransi Tugu Pratama. Nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp1.423.106 (2009: Rp1.097.826; 2008: Rp1.035.739). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Bank.

13. FIXED ASSETS (continued)

The Bank and subsidiaries owned several parcels of land with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") which will expire between year 2013 to 2039. Management believes that the land rights can be extended.

Fixed assets, except land, are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with several insurance companies including PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Jasindo, and PT Asuransi Tugu Pratama. The overall insurance coverage amounted to Rp1,423,106 as of December 31, 2010 (2009: Rp1,097,826; 2008: Rp1,035,739). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses arising from such risks.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets of the Bank.

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	2010	2009	2008	
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
Bunga masih akan diterima	113.137	83.543	72.316	Interests receivable
Biaya dibayar dimuka	105.100	85.230	78.417	Prepaid expenses
Agunan yang diambil alih - bersih	72.382	83.893	75.946	Foreclosed assets - net
Uang muka	63.267	58.591	206.761	Advance payments
Tagihan terkait dengan transaksi kartu kredit dan ATM - bersih	59.145	74.975	10.685	Receivables relating to credit card and ATM transactions - net
Pendapatan masih akan diterima	10.224	10.289	1.377	Accrued revenue
Perangkat lunak	6.895	1.863	-	Softwares
Setoran jaminan	5.250	5.073	5.054	Guarantee deposit
Properti terbengkalai - bersih	3.667	20.748	20.748	Abandoned properties - net
Lain-lain	64.480	43.730	26.739	Others
	503.547	467.935	498.043	
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>				<u>United States Dollar:</u>
Bunga masih akan diterima	3.293	6.843	7.167	Interests receivable
Biaya dibayar dimuka	64	65	1.333	Prepaid expenses
	3.357	6.908	8.500	
	506.903	474.843	506.543	

Biaya dibayar dimuka sebagian besar terdiri atas biaya-biaya sewa gedung, rumah, dan kendaraan, perbaikan dan pemeliharaan, persediaan alat tulis kantor, dan asuransi.

Prepaid expenses consist mainly of prepaid building rent, housing rent, and car rent, renovation and maintenance, office supplies, and insurance.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Agunan yang diambil alih merupakan aset jaminan yang diambil alih oleh Bank sehubungan dengan penyelesaian kredit yang terdiri atas tanah, bangunan, kendaraan, dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2010, agunan yang diambil alih dengan klasifikasi kurang lancar sebesar Rp24.250 (2009: Rp9.099; 2008: Rp84.536) dan diragukan sebesar Rp39.706 (2009: Rp71.805) dengan penyisihan kerugian sebesar Rp24.265 (2009: Rp21.683; 2008: Rp10.859).

Uang muka terdiri dari uang muka yang dikeluarkan sehubungan dengan pembukaan cabang-cabang baru, relokasi cabang, renovasi gedung kantor, dan uang muka biaya lainnya.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha.

Pendapatan masih akan diterima merupakan pendapatan yang berasal dari penerimaan imbalan dari pihak ketiga atas pembayaran listrik, air, telepon, pajak, dan lainnya melalui Bank.

Lain-lain meliputi antara lain cicilan pembayaran Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (Catatan 20e), setoran jaminan atas gedung kantor yang disewa, dan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk atas aset lain-lain telah memadai. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

14. OTHER ASSETS (continued)

Foreclosed assets consist of collaterals which were acquired by the Bank in the settlement of loans in form of land, building, vehicles, and others. As of December 31, 2010, foreclosed assets which are classified as sub-standard amounted to Rp24,250 (2009: Rp9,099; 2008: Rp84,536) and doubtful amounted to Rp39,706 (2009: Rp71,805) with allowance for losses amounting to Rp24,265 (2009: Rp21,683; 2008: Rp10,859).

Advance payments consist of payments which relate to the opening of new branch offices, branch relocation, office building renovation, and other advance payments.

Abandoned properties are fixed assets held by the Bank but are not used for its banking business.

Accrued revenue represents fees from third parties for electricity, water, telephone, tax, and other payments made through the Bank.

Others consist of receivables derived from installment payments of Assessment of Tax Underpayment letter (Note 20e), security deposits for leased office buildings, and others.

Management believes that the allowance for losses on other assets is adequate. Management believes that the carrying value of foreclosed assets represents their net realizable values.

15. KEWAJIBAN SEGERA

15. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLES

	2010	2009	2008
Rupiah:			
Kiriman uang yang belum direalisasi	183.332	50.785	104.222
Titipan pajak sebagai bank persepsi	7.669	39.702	36.229
Lain-lain	32.521	29.440	36.637
	223.522	119.927	177.088
Mata uang asing:			
Kiriman uang yang belum direalisasi	973	754	891
Lain-lain	27	237	178
	1.000	991	1.069
	224.522	120.918	178.157

Rupiah:

Unsettled money transfer
Tax collection received as
collecting bank
Others

Foreign currencies:

Unsettled money transfer
Others

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. KEWAJIBAN SEGERA (lanjutan)

Lain-lain terdiri dari titipan pembayaran dari nasabah kepada beberapa rekanan *payment point*, setoran jaminan atas *Letters of Credit* dan bank garansi yang sudah jatuh tempo, deposito berjangka yang telah jatuh tempo, setoran atas pembukaan rekening, dan lainnya.

**15. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLES
(continued)**

Others consist of payments from customers to several payment points partners, margin deposits of expired Letters of Credit and bank guarantee, matured time deposits, customers' deposits for opening accounts, and others.

16. GIRO

16. DEMAND DEPOSITS

	2010	2009	2008	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah	7.050.032	6.157.268	5.307.140	Rupiah
Mata uang asing	1.655.109	885.055	450.504	Foreign currency
	8.705.141	7.042.323	5.757.644	
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>				<u>Related parties</u>
Rupiah	723.470	373.069	16.378	Rupiah
Mata uang asing	2.912	4.219	2.247	Foreign currency
	726.382	377.288	18.625	
	9.431.523	7.419.611	5.776.269	

Giro dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp1.506.970 dalam Dolar Amerika Serikat, Rp143.385 dalam Yen Jepang, Rp5.542 dalam Dolar Singapura, Rp1.622 dalam Euro Eropa, Rp429 dalam Dolar Australia, dan Rp73 dalam Poundsterling Inggris.

Demand deposits in foreign currency as of December 31, 2010 are amounting to Rp1,506,970 in United States Dollar, Rp143,385 in Japanese Yen, Rp5,542 in Singapore Dollar, Rp1,622 in European Euro, Rp429 in Australian Dollar, and Rp73 in Great Britain Poundsterling.

Pada tanggal 31 Desember 2010, giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp95.502 (2009: Rp94.981; 2008: Rp82.606).

As of December 31, 2010, demand deposits under Sharia banking principles amounted to Rp95,502 (2009: Rp94,981; 2008: Rp82,606).

Giro yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp507.067 (2009: Rp681.669; 2008: Rp930.455) (Catatan 10o.ii).

Demand deposits amounting to Rp507,067 are pledged as collateral or blocked as of December 31, 2010 (2009: Rp681,669; 2008: Rp930,455) (Note 10o.ii).

Giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp771 (2009: Rp951; 2008: Rp19.987).

Demand deposits under Sharia banking principles amounting to Rp771 are pledged as collateral for Sharia financing/receivables granted by the Bank to such debtors as of December 31, 2010 (2009: Rp951; 2008: Rp19,987).

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 adalah sebesar 1,41% (2009: 1,51%; 2008: 1,53%) dan untuk giro dalam mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 adalah sebesar 0,82% (2009: 0,52%; 2008: 1,54%).

Average interest rates per annum for demand deposits in Rupiah for the year ended December 31, 2010 is 1.41% (2009: 1.51%; 2008: 1.53%) and for demand deposits in foreign currency for year ended December 31, 2010 is 0.82% (2009: 0.52%; 2008: 1.54%).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. TABUNGAN

17. SAVINGS DEPOSITS

	2010	2009	2008	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah:				Rupiah:
SiAga	8.124.515	5.658.495	3.546.838	SiAga
Kerjasama	399.819	302.256	193.827	Kerjasama
Sikosi	270.265	261.174	246.337	Sikosi
Wadiah	172.330	143.992	93.146	Wadiah
Mudharabah	28.289	27.794	-	Mudharabah
Lain-lain	161.869	59.532	36.565	Others
	9.157.087	6.453.243	4.116.713	
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>				<u>Related parties</u>
Rupiah:				Rupiah:
SiAga	9.986	3.855	5.998	SiAga
Wadiah	2.252	1.274	1.591	Wadiah
Mudharabah	17	-	-	Mudharabah
	12.255	5.129	7.589	
	9.169.342	6.458.372	4.124.302	

Lain-lain terdiri dari Tabungan Rencana dan Tabunganku.

Others consist of Tabungan Rencana and Tabunganku.

Pada tanggal 31 Desember 2010, tabungan yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp202.888 (2009: Rp173.060; 2008: Rp94.737).

As of December 31, 2010, savings deposits under Sharia banking principles amounted to Rp202,888 (2009: Rp173,060; 2008: Rp94,737).

Tabungan yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp3.337.350 (2009: Rp1.550.787; 2008: Rp638.534) (Catatan 10o.ii).

Savings deposits amounting to Rp3,337,350 are pledged as collateral or blocked as of December 31, 2010 (2009: Rp1,550,787; 2008: Rp638,534) (Note 10o.ii).

Tabungan yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa nasabah pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp5.820 (2009: Rp2.830; 2008: Rp9.816) (Catatan 10o.ii).

Savings deposits under Sharia banking principles amounting to Rp5,820 are pledged as collateral to Sharia financing/receivables granted by the Bank to such debtors as of December 31, 2010 (2009: Rp2,830; 2008: Rp9,816) (Note 10o.ii).

Tingkat bunga rata-rata adalah sebesar 3,79% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 (2009: 4,44%; 2008: 4,01%).

Average interest rates is 3.79% for the year ended December 31, 2010 (2009: 4.44%; 2008: 4.01%).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. DEPOSITO BERJANGKA

18. TIME DEPOSITS

	2010	2009	2008	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah	20.006.455	15.657.523	14.349.427	Rupiah
Mata uang asing	1.360.872	1.069.199	2.980.032	Foreign currency
	21.367.327	16.726.722	17.329.459	
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>				<u>Related parties</u>
Rupiah	1.013.937	993.418	288.184	Rupiah
Mata uang asing	395.126	317.380	2.992	Foreign currency
	1.409.063	1.310.798	291.176	
	22.776.390	18.037.520	17.620.635	

Deposito berjangka dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp1.745.900 dalam Dolar Amerika Serikat, Rp8.757 dalam Dolar Singapura, Rp713 dalam Dolar Australia, dan Rp628 dalam Euro Eropa.

Time deposits in foreign currency as of December 31, 2010 are amounting to Rp1,745,900 in United States Dollar, Rp8,757 in Singapore Dollar, Rp713 in Australian Dollar, and Rp628 in European Euro.

Pada tanggal 31 Desember 2010 deposito berjangka yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp1.323.523 (2009: Rp1.000.263; 2008: Rp519.917).

As of December 31, 2010, time deposits under Sharia banking principles amounted to Rp1,323,523 (2009: Rp1,000,263; 2008: Rp519,917).

Rincian deposito berjangka berdasarkan tingkat bunga rata-rata per tahun dan nisbah bagi hasil periode penempatan sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of time deposits based on average interest rates per annum and nisbah revenue sharing contract period to maturity are as follows:

	Tingkat bunga rata-rata/nisbah bagi hasil per tahun (%) / Average interest rates/ revenue sharing per annum (%)			Nilai nominal/ Nominal value			
	2010	2009	2008	2010	2009	2008	
Rupiah:							Rupiah:
1 bulan	6,57	6,80	8,38	15.603.293	9.934.263	9.607.863	1 month
3 bulan	6,78	7,01	8,20	2.945.096	3.398.637	2.081.676	3 months
6 bulan	6,93	7,19	8,05	1.308.952	841.937	1.051.372	6 months
12 bulan	7,33	7,80	7,95	1.163.051	2.476.104	1.896.700	12 months
				21.020.392	16.650.941	14.637.611	
Mata uang asing:							Foreign currency:
1 bulan	1,79	3,00	3,27	1.553.131	1.234.957	2.821.162	1 month
3 bulan	1,86	2,97	3,12	52.513	24.989	17.824	3 months
6 bulan	1,96	2,91	3,33	13.414	5.981	4.877	6 months
12 bulan	2,11	3,03	3,30	136.940	120.652	139.161	12 months
				1.755.998	1.386.579	2.983.024	
	22.776.390	18.037.520	17.620.635				

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Rupiah:			
≤ 1 bulan	16.927.556	12.709.934	10.298.378
> 1 - 3 bulan	2.818.716	2.222.295	2.436.390
> 3 - 6 bulan	588.284	975.089	682.995
> 6 - 12 bulan	685.836	743.623	1.219.848
	21.020.392	16.650.941	14.637.611
Mata uang asing:			
≤ 1 bulan	1.573.221	1.249.340	2.833.044
> 1 - 3 bulan	42.929	17.860	14.930
> 3 - 6 bulan	5.111	116.873	2.802
> 6 - 12 bulan	134.737	2.506	132.248
	1.755.998	1.386.579	2.983.024
	22.776.390	18.037.520	17.620.635

18. TIME DEPOSITS (continued)

Details of time deposits based on their remaining period to maturity are as follows:

Rupiah:
≤ 1 month
> 1 - 3 months
> 3 - 6 months
> 6 - 12 months

Foreign currency:
≤ 1 month
> 1 - 3 months
> 3 - 6 months
> 6 - 12 months

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp1.576.397 (2009: Rp1.203.958; 2008: Rp1.270.298) (Catatan 10o.ii).

Time deposits amounting to Rp1,576,397 are pledged as collateral or blocked as of December 31, 2010 (2009: Rp1,203,958; 2008: Rp1,270,298) (Note 10o.ii).

Deposito berjangka yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp32.924 (2009: Rp26.912; 2008: Rp5.800) (Catatan 10o.ii).

Time deposits under Sharia banking principles amounting to Rp32,924 are pledged as collateral to Sharia financing/receivables granted by the Bank to such debtors as of December 31, 2010 (2009: Rp26,912; 2008: Rp5,800) (Note 10o.ii).

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	2010	2009	2008
<u>Pihak ketiga</u>			
Rupiah:			
Interbank call money	1.245.500	1.005.500	885.000
Deposito berjangka	346.700	84.984	228.431
Tabungan	30.409	12.363	-
Giro	7.954	9.858	13.210
	1.630.563	1.112.705	1.126.641
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>			
Rupiah:			
Giro	170	-	-
	1.630.733	1.112.705	1.126.641

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By currency type

Third parties
Rupiah:
Interbank call money
Time deposits
Savings deposits
Demand deposits

Related parties
Rupiah:
Demand deposits

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan tingkat bunga rata-rata per tahun

	2010	2009	2008
Rupiah:			
Interbank call money	5,67%	7,14%	8,36%
Giro	1,39%	2,21%	2,70%
Deposito berjangka	6,25%	8,41%	8,40%

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 terdapat simpanan dari bank lain yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah sebesar Rp100.958, Rp35.390, dan Rp42.485.

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	2010	2009	2008
Rupiah:			
≤ 1 bulan	1.625.329	1.096.831	1.097.141
> 1 - 3 bulan	2.274	14.324	18.750
> 3 - 12 bulan	3.130	1.550	6.350
> 12 bulan	-	-	4.400
	1.630.733	1.112.705	1.126.641

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. By average annual interest rates

	2010	2009	2008
Rupiah:			
Interbank call money	5,67%	7,14%	8,36%
Demand deposits	1,39%	2,21%	2,70%
Time deposits	6,25%	8,41%	8,40%

As of December 31, 2010, 2009, and 2008, deposits from other banks under Sharia banking principles amounted to Rp100,958, Rp35,390, and Rp42,485.

c. Based on their remaining period to maturity

	2010	2009	2008
Rupiah:			
≤ 1 month	1.625.329	1.096.831	1.097.141
> 1 - 3 months	2.274	14.324	18.750
> 3 - 12 months	3.130	1.550	6.350
> 12 months	-	-	4.400

20. PAJAK PENGHASILAN

a. Hutang pajak

	2010	2009	2008
Pajak penghasilan - Pasal 29	30.771	13.499	47.342
Pajak penghasilan lainnya:			
Pasal 23 dan 4(2)	29.341	24.638	22.966
Pasal 25	15.961	12.794	11.705
Pasal 21	20.330	12.221	20.795
Lain-lain	606	2.477	718
	97.009	65.629	103.526

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

	2010	2009	2008
Beban pajak kini - tahun berjalan	181.084	160.673	204.896
Beban pajak kini - tahun lalu	-	-	2.180
Jumlah beban pajak kini - Bank	181.084	160.673	207.076
Beban pajak kini - anak perusahaan	322	51	27
Jumlah beban pajak kini	181.406	160.724	207.103

20. INCOME TAX

a. Taxes payable

	2010	2009	2008
Income tax - Article 29	30.771	13.499	47.342
Other income tax:			
Articles 23 and 4(2)	29.341	24.638	22.966
Article 25	15.961	12.794	11.705
Article 21	20.330	12.221	20.795
Others	606	2.477	718

b. Income tax expense (benefit)

	2010	2009	2008
Current tax expense - current year	181.084	160.673	204.896
Current tax expense - prior year	-	-	2.180
Total current tax expense - Bank	181.084	160.673	207.076
Current tax expense - subsidiaries	322	51	27
Total current tax expense	181.406	160.724	207.103

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	2010	2009	2008
Manfaat pajak tangguhan	(11.728)	(8.392)	(25.947)
Penyesuaian tarif pajak tangguhan	-	4.267	3.299
Manfaat pajak tangguhan - Bank	(11.728)	(4.125)	(22.648)
Beban (manfaat) pajak tangguhan - anak perusahaan	4.626	1.497	(2.460)
Jumlah manfaat pajak tangguhan	(7.102)	(2.628)	(25.108)
Jumlah beban pajak tahun berjalan	174.304	158.096	181.995

20. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

Deferred tax benefits Adjustment on deferred tax rate
Deferred tax benefits - Bank
Deferred tax expenses (benefits) - subsidiaries
Total deferred tax benefits
Total tax expense current year

Bank telah membuat koreksi dan menyampaikan pembetulan surat pemberitahuan pajak penghasilan badan untuk tahun 2005 seperti yang dimungkinkan berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan baru No. 28 Tahun 2007 mengenai perubahan ketiga atas Undang-undang No. 6 Tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Berdasarkan pasal 37A Undang-undang Pajak Penghasilan No. 28 Tahun 2007, wajib pajak dapat menerima pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi atas keterlambatan pelunasan kekurangan pembayaran pajak, jika wajib pajak menyampaikan pembetulan surat pemberitahuan pajak penghasilan badan yang menyebabkan tambahan pajak yang harus dibayar untuk tahun fiskal sebelum 2007 dan dilakukan paling lama dalam 1 tahun sejak tanggal efektif Undang-undang ini.

Berdasarkan penilaian kembali atas posisi pajak penghasilan badan untuk tahun 2005 yang dilakukan oleh Bank, tambahan beban pajak penghasilan badan sebesar Rp2.180 telah diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2008.

The Bank has made corrections and re-submitted its corporate income tax return for the year 2005 as allowed under the new Income Tax Law No. 28 Year 2007 regarding "The Third amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation". Under article 37A of the Income Tax Law No. 28 Year 2007, a taxpayer is entitled to receive a reduction of or cancellation of administrative penalties due to late payments of additional tax, if a tax payer re-submits corporate income tax returns resulting in additional tax amounts being due for fiscal years prior to 2007 within 1 year from the effective date of this Law.

Based on the Bank's re-assessment of its corporate income tax position for the year 2005, an additional corporate income tax expense of Rp2,180 has been recognized in the 2008 consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Laba sebelum pajak dalam laporan laba rugi konsolidasian	667.065	520.333	550.837
Bagian (laba) rugi bersih anak perusahaan	(5.110)	(1.594)	2.372
Laba sebelum pajak - Bank	661.955	518.739	553.208
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	165.489	145.247	165.945
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	3.867	7.034	13.003
	169.356	152.281	178.948
Beban (manfaat) pajak tangguhan anak perusahaan	4.626	1.497	(2.460)
Beban pajak penghasilan	173.982	153.778	176.488

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Laba sebelum beban pajak dalam laporan laba rugi konsolidasian	667.065	520.333	550.837
Bagian (laba) rugi bersih anak perusahaan	(5.110)	(1.594)	2.372
Laba sebelum pajak - Bank	661.955	518.739	553.208
Perbedaan tetap:			
- Representasi	12.773	13.301	10.375
- Sumbangan dan hadiah	7.442	7.016	11.370
- Aktivitas karyawan	2.182	2.036	1.698
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(129)	(727)	(529)
- Bagian (laba) rugi perusahaan asosiasi	(10.884)	(1.017)	3.113
- Lain-lain	4.086	4.511	17.319
Jumlah perbedaan tetap	15.470	25.120	43.346

20. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

The reconciliation between income tax expense and the income before tax multiplied by the enacted tax rate is as follows:

Income before tax per consolidated statements of income	550.837
Net (income) loss of subsidiaries	2.372
Income before tax - Bank	553.208
Tax expense based on applicable tax rate	165.945
Non-deductible expenses	13.003
Deferred tax expenses (benefits) of subsidiaries	(2.460)
Income tax expense	176.488

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2010, 2009, and 2008 are as follows:

Income before tax expense per consolidated statements of income	550.837
Net (income) loss of subsidiaries	2.372
Income before tax - Bank	553.208
Permanent differences:	
Representations -	10.375
Donations and gifts -	11.370
Employee activities -	1.698
Income subjected to final tax	(529)
Equity in (gain) loss of associate company	3.113
Others -	17.319
Total permanent differences	43.346

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

20. INCOME TAX (continued)

**b. Beban (manfaat) pajak penghasilan
(lanjutan)**

b. Income tax expense (benefit) (continued)

	2010	2009	2008	
Perbedaan temporer: (Pemulihan) pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas:				Temporary differences: (Reversal) addition of allowance for impairment losses on:
- Giro pada bank lain	-	(3.117)	6.963	Current accounts with - other banks
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(16.420)	9.112	21.417	Placements with - Bank Indonesia and other banks
- Surat-surat berharga	(216)	(894)	14	Marketable securities -
- Tagihan derivatif	-	(111)	116	Derivatives receivable -
- Tagihan akseptasi	(84)	(722)	393	Acceptances - receivable
- Penyertaan saham	-	(24)	970	Investments in shares - (Reversal) addition in estimated losses on commitments and contingencies
(Pemulihan) pembentukan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	4.852	(546)	164	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset tetap	(2.224)	18.380	10.795	Employee service entitlement expenses
Beban untuk kesejahteraan karyawan	6.656	6.460	5.663	
Biaya manfaat pensiun dibayar dimuka	-	-	3.024	Prepaid pension costs
Amortisasi goodwill	1.182	1.182	-	Amortization of goodwill
Lain-lain	53.165	254	36.971	Others
Jumlah perbedaan temporer	46.911	29.974	86.490	Total temporary differences
Penghasilan kena pajak	724.336	573.833	683.044	Taxable income
Beban pajak penghasilan	181.084	160.673	204.896	Income tax expense
Uang muka pajak penghasilan - Pasal 25	(150.528)	(147.225)	(157.554)	Prepayment of income taxes - Article 25
Hutang pajak penghasilan				Income tax payable
- Pasal 29 - Bank	30.556	13.448	47.342	Article 29 - Bank -
- Pasal 29 - anak perusahaan	215	51	-	Article 29 - subsidiaries -
	30.771	13.499	47.342	

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Taksiran penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 telah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang disampaikan Bank ke Kantor Pelayanan Pajak.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2010 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

The amounts of the estimated income tax payable for the years ended December 31, 2009 and 2008 conform with the amount reported in the Annual Corporate Income Tax Return filed by the Bank with the Tax Authorities.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset (kewajiban) pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

20. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax assets (liabilities)

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

	2010					
	1 Januari/ January	Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006)	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/ credited to consolidated statements of income	Dibebankan ke ekuitas konsolidasian/ Charged to consolidated equity	31 Desember/ December	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai:						Allowance for impairment losses on:
- Giro pada bank lain	1.201	(1.201)	-	-	-	Current accounts with - other banks
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	17.289	(1.205)	(4.105)	-	11.979	Placements with - Bank Indonesia
- Surat-surat berharga	1.078	(524)	(54)	-	500	and other banks
- Tagihan derivatif	5	(5)	-	-	-	Marketable securities -
- Tagihan akseptasi	111	-	(21)	-	90	Derivative receivables -
- Penyertaan	519	(385)	-	-	134	Acceptance receivables - Investments -
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	6.983	-	1.213	-	8.196	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban untuk kesejahteraan karyawan	6.860	-	1.664	-	8.524	Employee service entitlement expenses
Amortisasi goodwill	296	-	296	-	592	Amortization of goodwill
Lain-lain	15.074	7.599	13.291	775	36.739	Others
Aset pajak tangguhan - Bank	49.416	4.279	12.284	775	66.754	Deferred tax assets - Bank
Aset pajak tangguhan - anak perusahaan	32.248	-	(4.626)	-	27.622	Deferred tax assets - subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	81.664	4.279	7.658	775	94.376	Total consolidated deferred tax assets
Kewajiban pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Penyusutan aset tetap	(3.958)	-	(556)	-	(4.514)	Depreciation of fixed assets
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - Bank	(3.958)	-	(556)	-	(4.514)	Total deferred tax liabilities - Bank
Aset pajak tangguhan - bersih	77.706	4.279	7.102	775	89.862	Deferred tax assets - net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset (kewajiban) pajak tangguhan (lanjutan)

	2009	2008
Aset pajak tangguhan		
Penyisihan kerugian penurunan nilai:		
- Giro pada bank lain	1.201	2.202
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	17.289	16.454
- Surat-surat berharga	1.078	1.450
- Tagihan derivatif	5	37
- Tagihan akseptasi	111	290
- Penyertaan saham	519	588
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	6.983	7.951
Beban untuk kesejahteraan karyawan	6.860	5.245
Amortisasi goodwill	296	-
Lain-lain	15.074	16.664
Aset pajak tangguhan - Bank	49.416	50.881
Aset pajak tangguhan - anak perusahaan	32.248	33.745
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	81.664	84.626
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan aset tetap	(3.958)	(9.580)
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - Bank	(3.958)	(9.580)
Aset pajak tangguhan - bersih	77.706	75.046

20. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Deferred tax assets
Allowance for impairment losses on:
Current accounts with - other banks
Placements with - Bank Indonesia and other banks
Marketable securities - Derivatives receivable - Acceptances receivable - Investments in shares -
Estimated losses on commitments and contingencies
Employee service entitlement expenses
Amortization of goodwill
Others
Deferred tax assets - Bank
Deferred tax assets - subsidiaries
Total consolidated deferred tax assets
Deferred tax liabilities
Depreciation of fixed assets
Total deferred tax liabilities - Bank
Deferred tax assets - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets resulted from temporary differences which can be realized in the next periods.

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Bank mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebagai bagian dari beban pajak tangguhan pada tahun berjalan.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Bank recorded the impact of the changes in tax rates as part of deferred tax expense in the current year.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

e. Pemeriksaan pajak

Bank telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Penghasilan Badan, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2003, 2004, dan 2006. Dari hasil pemeriksaan pajak, Kantor Pajak telah menerbitkan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP). Atas SKPKB dan STP tersebut telah diselesaikan sebesar Rp15.488 pada tahun 2008 dan jumlah tersebut dicatat sebagai beban pada tahun berjalan, sedangkan untuk jumlah sebesar Rp105.874 yang terdiri atas PPh, PPN atas transaksi murabahah, dan PPN atas transaksi Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), Bank mengajukan keberatan ke DJP. Pada tanggal 19 Oktober 2009, DJP menolak keberatan Bank atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2003, 2004, dan 2006 seperti yang disebutkan di atas melalui surat No. Kep.828/PJ.07.2009. Bank telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 30 Desember 2009 dan telah menerima tanda terima surat banding dari Pengadilan Pajak pada tanggal 11 Januari 2010.

20. INCOME TAX (continued)

d. Administrative

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

e. Tax assessments

The Bank has received tax assessment results from the Tax Authorities regarding the income taxes, corporate income taxes, and Value Added Tax (VAT) for fiscal years 2003, 2004, and 2006. Based on the tax assessment results, the Tax Authorities issued several Assessment of Tax Underpayment (SKPKB) and Tax collection letters (STP). Based on those SKPKB and STP, the Bank paid the tax obligation amounting to Rp15,488 in 2008 and the amount has been recorded as current year expense, while for the amount of Rp105,874 which consists of income taxes, VAT on murabahah transactions, and VAT on foreclosed assets, the Bank proposed objection to DGT. On October 19, 2009, the DGT rejected the Bank's objection against tax assessment for years 2003, 2004, and 2006 as mentioned above through letter No. Kep.828/PJ.07.2009. On December 30, 2009, the Bank has submitted appeal against the objection decision to the Tax Court and received the receipt slip from the Tax Court on January 11, 2010.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Selama tahun 2010, Bank telah melakukan beberapa kali persidangan, namun sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank belum menerima hasil keputusan sidang tersebut.

Selama tahun 2010, 2009, dan 2008, Bank telah melakukan cicilan pembayaran SKPKB kepada Kantor Pajak masing-masing sebesar Rp200, Rp22.500, dan Rp10.000 yang dicatat dalam aset lain-lain (Catatan 14) sehingga memenuhi syarat pengajuan banding sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak pasal 36 ayat 4.

Untuk PPN atas transaksi Murabahah sebesar Rp74.738, Bank berpendapat bahwa pembiayaan murabahah adalah jasa perbankan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (UU) No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dengan demikian pembiayaan murabahah dikecualikan dari pengenaan PPN. Hal ini sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1983 yang telah diubah dengan UU No. 18 Tahun 2000 tentang PPN barang dan jasa dan penjualan atas barang mewah.

Pada tanggal 15 Oktober 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU No. 42 tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang berlaku mulai tanggal 1 April 2010. UU tersebut menegaskan bahwa jasa pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah termasuk kelompok jasa yang tidak dikenai PPN.

20. INCOME TAX (continued)

e. Tax assessments (continued)

During the year 2010, the Bank was undertook several court session, however until the completion of these financial statements, the Bank has not received the decision on the court session.

During 2010, 2009, and 2008, the Bank has paid Rp200, Rp22,500, and Rp10,000 which recorded in other assets (Note 14) therefore the Bank has complied with requirement for lodging tax appeal in accordance with Law No. 14 Year 2002 regarding Tax Court article 36 point 4.

For VAT on Murabahah transactions amounting to Rp74,738, the Bank believes that murabahah financing is banking services as stipulated in the Law No. 7 Year 1992 regarding Banking, which has been amended by Law No. 10 Year 1998 and Law No. 21 Year 2008 regarding Islamic Banking, murabahah financing thus is exempted from the imposition of VAT. This is in accordance with Law No. 8 Year 1983 which has been amended by Law No. 18 Year 2000 regarding VAT for goods and services and luxury goods.

On October 15, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has issued Law No. 42 Year 2009 regarding Third Amendment of Law No. 8 Year 1983 regarding Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods which effective since April 1, 2010. The Law confirms that financing services based on Sharia principle is included in group of service which is exempted from VAT.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan UU No. 2 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2010, yang menyebutkan bahwa PPN atas transaksi murabahah Bank sebesar Rp76.414 ditanggung oleh Pemerintah Republik Indonesia. Menindaklanjuti UU tersebut, pada tanggal 28 Desember 2010, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan peraturan No. 251/PMK.011/2010 tentang Pajak Pertambahan Nilai yang ditanggung Pemerintah atas Transaksi Murabahah Perbankan Syariah Tahun Anggaran 2010 yang menyatakan bahwa PPN terutang yang tercantum pada Surat Ketetapan Pajak yang telah diterbitkan, ditanggung pemerintah dengan alokasi sesuai APBN tahun anggaran 2010.

Sesuai dengan ketentuan perpajakan, proses pengadilan masih tetap berjalan, dan Bank masih menunggu putusan akhir Pengadilan Pajak.

20. INCOME TAX (continued)

e. Tax assessments (continued)

On May 25, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 2 Year 2010 concerning Amendment to Law Number 47 Year 2009 regarding State Revenues and Expenditures Budget (APBN) Fiscal Year 2010, which states that the VAT upon murabahah transaction of the Bank amounting to Rp76,414 is borne by the Government of the Republic of Indonesia. Following up on the Law, on December 28, 2010, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued a decree No. 251/PMK.011/2010 regarding Value Added Tax of the Murabahah Transactions of Sharia Banking borne by the Government for Fiscal Year 2010, which states that VAT payable included in issued Tax Assessment letters is borne by the Government based on allocation stated in APBN for fiscal year 2010.

In accordance with the provisions of taxation, the court process is still on going, and the Bank is still awaiting the final decision of the Tax Court.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

21. BORROWING

	2010	2009	2008	
Rupiah:				Rupiah:
Pemerintah Republik Indonesia	523.319	523.628	525.192	Government of the Republic of Indonesia
Bank Indonesia	139.426	193.025	255.689	Bank Indonesia
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (LPDB)	32.259	48.388	-	Lembaga Pengelola Dana Bergulir Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (LPDB)
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	23.680	90.909	90.223	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
International Economic Corporation Development Fund	11.269	12.395	13.522	International Economic Corporation Development Fund
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	1.475	-	-	Indonesia Export Financing Institution (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))
Lain-lain	25.495	4.677	-	Others
	756.923	873.022	884.626	
Dolar Singapura:				Singapore Dollar:
Nova Scotia, Singapura	35.129	33.523	37.940	Nova Scotia, Singapore
	792.052	906.545	922.566	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pemerintah Republik Indonesia

Pinjaman ini terdiri atas:

- i) Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan kembali penyediaan pinjaman mikro dan usaha kecil. Jumlah maksimum fasilitas ini berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 31 Agustus 2007 adalah sebesar Rp470.000. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas ini adalah 5 (lima) tahun 6 (enam) bulan. Pada tanggal 28 November 2007, berdasarkan surat dari Bank kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 8227/DIR/XI/2007, Bank mengajukan permohonan untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman menjadi 15 (lima belas) tahun 6 (enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 10 Desember 2019. Pembayaran angsuran dilakukan dalam 5 (lima) kali angsuran setiap 6 (enam) bulanan yang akan dimulai pada tanggal 10 Desember 2017. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar tingkat bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan. Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp470.000.
- ii) Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan kembali penyediaan pinjaman kepemilikan rumah sederhana. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas ini adalah 11 (sebelas) tahun 6 (enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2013 dengan pembayaran angsuran dilakukan setiap triwulanan. Sebagian pengelolaan pinjaman ini telah dialihkan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN). Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp53.319 (2009: Rp53.628; 2008: Rp55.192).

21. BORROWING (continued)

a. The Government of the Republic of Indonesia

These borrowings consist of:

- i) *The borrowing facility is re-lent and distributed to micro and small business. The maximum amount of this facility is based on the latest agreement dated August 31, 2007, amounting to Rp470,000. The period of this facility is 5 (five) years and 6 (six) months. As of November 28, 2007, based on the letter from the Bank to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 8227/DIR/XI/2007, the Bank proposed an extension of period of the facility to 15 (fifteen) years and 6 (six) months ending on December 10, 2019. Installment shall be made in 5 (five) times every 6 (six) months starting from December 10, 2017. This borrowing facility bears interest at a rate equal to the 3 (three) months average interest rate of Bank Indonesia Certificates. As of December 31, 2010, 2009, and 2008, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp470,000.*
- ii) *The borrowing facility which is re-lent and distributed to simple housing loans. The period of this facility is 11 (eleven) years and 6 (six) months ended on January 31, 2013 with quarterly payments of installments. Part of this borrowing management had been transferred to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN). As of December 31, 2010, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp53,319 (2009: Rp53,628; 2008: Rp55,192).*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Bank Indonesia (BI)

Pinjaman ini terdiri dari:

- i) Fasilitas pinjaman eks Kredit Likuiditas BI untuk program kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggota Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi Kawasan Timur Indonesia (KKPA PIR Trans KTI) dan pinjaman kepada Koperasi Primer untuk anggota Umum (KKPA Umum) yang pengelolaannya telah dialihkan kepada PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Jangka waktu fasilitas ini berkisar antara 2 (dua) tahun sampai dengan 13 (tiga belas) tahun dan jatuh tempo terakhir pada tahun 2012. Tingkat bunga pinjaman berkisar antara 3% sampai dengan 9% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp134.318 (2009: Rp183.488; 2008: Rp243.286).
- ii) Fasilitas pinjaman eks Kredit Likuiditas BI untuk program Kredit Pemilikan Rumah Sederhana dan Pinjaman Pemilikan Rumah Sangat Sederhana. Jangka waktu fasilitas ini sesuai dengan pinjaman kepada nasabah maksimum selama 21 (dua puluh satu) tahun dan jatuh tempo terakhir pada tahun 2020. Tingkat bunga berkisar antara 3% sampai dengan 9% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp5.108 (2009: Rp9.537; 2008: Rp12.403).

c. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM)

Terdapat 2 (dua) fasilitas pinjaman yang diterima dari PNM yang kemudian disalurkan kepada anggota Koperasi Primer dengan 2 (dua) pola antara lain pola pinjaman dan pola bagi hasil yang diberikan dalam bentuk pinjaman investasi dan pinjaman modal kerja di berbagai sektor. Jangka waktu masing-masing fasilitas ini berkisar antara 1 - 4 tahun dan 1 - 7 tahun dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 31 Desember 2012. Nisbah bagi hasil PNM 50%, Bank Pelaksana 35,7%, dan Koperasi 14,3%, sedangkan tingkat bunga pinjaman berkisar antara 7% sampai dengan 9% per tahun.

21. BORROWING (continued)

b. Bank Indonesia (BI)

These borrowings consist of:

- i) *Bank Indonesia Liquidity Credits relating to the credit program extended to Primary Cooperatives for Farmer Members of the Transmigration of East Indonesian Region (KKPA PIR Trans KTI) and to Primary Cooperatives for General Members (KKPA Umum), which management had been transferred to PT Permodalan Nasional Madani (Persero). The period of this facility ranges from 2 (two) to 13 (thirteen) years and will mature in 2012. The borrowing's interest rates ranges from 3% to 9% per annum. As of December 31, 2010, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp134,318 (2009: Rp183,488; 2008: Rp243,286).*
- ii) *Bank Indonesia Liquidity Credits relate to simple and very simple housing loans. Such facility has period similar to the loan granted to customers with a maximum term of 21 (twenty one) years and will mature in 2020. The borrowing interest rates ranges from 3% to 9% per annum. As of December 31, 2010, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp5,108 (2009: Rp9,537; 2008: Rp12,403).*

c. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM)

There are 2 (two) borrowing facilities obtained from PNM which are distributed for members of Primary Cooperatives using 2 (two) schemes, among others, borrowing scheme and profit sharing scheme for investment and working capital loans in various sectors. The periods of these facilities range from 1 to 4 years and 1 to 7 years, respectively, with the last maturity dates on September 30, 2010 and December 31, 2012, respectively. The revenue sharing (nisbah) for PNM is 50%, Executing Bank is 35.7%, and Cooperatives is 14.3%, while the interest rate for the borrowing ranges from 7% to 9% per annum.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**d. International Economic Corporation
Development Fund (IECDF)**

Fasilitas pinjaman sebesar USD5.000.000 (nilai penuh) yang diperoleh dari Bank Ekspor Impor Cina melalui BI pada tanggal 27 Oktober 1995 disalurkan kepada Koperasi Primer/Koperasi Unit Desa untuk diteruskan kepada anggotanya untuk pembiayaan yang bersifat produktif. Jangka waktu fasilitas ini adalah 25 (dua puluh lima) tahun yaitu sampai dengan tahun 2020 termasuk masa tenggang 7 (tujuh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara angsuran setiap 6 (enam) bulan. Tingkat bunga pinjaman berdasarkan tingkat bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan yang berkisar antara 6,50% sampai dengan 6,60% per tahun (2009: 6,55% - 9,93%; 2008: 7,89% - 11,5%).

e. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))

Fasilitas pinjaman yang diterima dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia merupakan fasilitas pembiayaan kepada nasabah untuk menunjang kegiatan ekspor-impor. Fasilitas ini adalah *uncommitted*. Pada tahun 2010, Bank mendapat fasilitas dengan jangka waktu 3 bulan dan 8 bulan yang dimulai pada tanggal 31 Agustus 2010 dan berakhir pada 8 Desember 2010 dan 30 April 2011, dengan nominal masing-masing Rp3.000 dan Rp1.475. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar tingkat bunga penempatan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang ditetapkan pada setiap pemberitahuan persetujuan penggunaan fasilitas. Bank telah melunasi pinjaman sebesar Rp3.000 pada tanggal 8 Desember 2010. Sebelum 2010, fasilitas ini memiliki jangka waktu 1 tahun sejak tanggal 1 September 2000 dan dapat diperpanjang setiap tahunnya dengan perjanjian terakhir jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2009.

21. BORROWING (continued)

**d. International Economic Corporation
Development Fund (IECDF)**

The borrowing facility of USD5,000,000 (full amount) granted by the Export Import Bank of the People's Republic of China through BI on October 27, 1995 is re-lent to Primary Cooperatives/Village Cooperatives and distributed to members for productive financing. This borrowing is payable over a period of 25 (twenty five) years up to 2020 and has a grace period of 7 (seven) years. Installment shall be made every 6 (six) months. This borrowing bears interest at a rate equal to the 3 (three) months average interest rate of Bank Indonesia Certificates ranging from 6.50% to 6.60% (2009: 6.55% - 9.93%; 2008: 7.89% - 11.5%).

e. Indonesia Export Financing Institution (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))

The borrowing facility from Indonesia Export Financing Institution represents financing facility extended to customers for export-import activities. The facility is uncommitted. In 2010, Bank is granted facilities of Rp3,000 and Rp1,475, respectively, with terms of 3 months and 8 months which are started from August 31, 2010 and will be ended on December 8, 2010 and April 30, 2011. Interest rate on this borrowing is equivalent to Indonesia Export Financing Institution's lending rate determined on every loan approval agreement notification. The Bank has repaid the borrowing of Rp3,000 on December 8, 2010. Prior to 2010, this facility has a term of 1 year since September 1, 2000 and can be extended every year with the latest agreement matured on December 16, 2009.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**f. Lembaga Pengelola Dana Bergulir
Kementerian Negara Koperasi dan Usaha
Kecil dan Menengah Republik Indonesia
(LPDB)**

Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan pinjaman modal kerja kepada Koperasi Simpan Pinjam atau Unit Simpan Pinjam Koperasi. Jangka waktu fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan terhitung mulai bulan Juli 2009 dan maksimum fasilitas adalah Rp55.000. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 6,5% per tahun.

g. Bank of Nova Scotia, Singapura

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank of Nova Scotia ini merupakan fasilitas pembiayaan dalam mata uang Dolar Singapura dengan jangka waktu 180 hari untuk periode 8 Desember 2010 sampai dengan 6 Juni 2011 (2009: 11 Desember 2009 - 9 Juni 2010; 2008: 19 Desember 2008 - 17 Juni 2009). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,21% per tahun (2009: 1,80%; 2008: 3,25%).

h. Lain-lain

Pinjaman lain-lain adalah pinjaman yang diterima oleh PT Bukopin Finance (anak perusahaan) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Agro, dan PT Bank ICB Bumiputera Tbk. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dan dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen (Catatan 10I). Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman yang diterima dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Agro, dan PT Bank ICB Bumiputera Tbk adalah masing-masing sebesar Rp15.948, Rp4.728, dan Rp4.727 (2009: Rp3.720, Rp957, dan RpNihil).

21. BORROWING (continued)

**f. Lembaga Pengelola Dana Bergulir
Kementerian Negara Koperasi dan Usaha
Kecil dan Menengah Republik Indonesia
(LPDB)**

This borrowing facility is intended to re-lend and distribute working capital loans to Savings and Loan Cooperatives or Savings and Loan Cooperative Units. This facility is provided for 42 (forty two) months starting in July 2009 with a maximum facility of Rp55,000. The interest rate of the borrowing is 6.5% per annum.

g. Bank of Nova Scotia, Singapore

The borrowing facility obtained from Bank of Nova Scotia represents financing facility in Singapore Dollars with a term of 180 days for the period December 8, 2010 to June 6, 2011 (2009: December 11, 2009 - June 9, 2010; 2008: December 19, 2008 - June 17, 2009). This borrowing bears interest rate at 1.21% per annum (2009: 1.80%; 2008: 3.25%).

h. Others

Other borrowings represent borrowings received by PT Bukopin Finance (a subsidiary) from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Agro, and PT Bank ICB Bumiputera Tbk. The borrowings are for motor vehicle consumer financing which are guaranteed by consumer financing receivables (Note 10I). As of December 31, 2010, the outstanding balances of borrowings from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Agro, and PT Bank ICB Bumiputera Tbk are Rp15,948, Rp4,820, and Rp4,728, respectively (2009: Rp3,720, Rp957, and RpNil).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2010	2009	2008
Rupiah:			
Fasilitas kredit dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan	30.465	23.646	22.891
Bank garansi yang diterbitkan	1.209	1.116	1.438
	31.674	24.762	24.329
Mata uang asing:			
Fasilitas kredit dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan L/C dan SKBDN	774	2.653	3.099
yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	229	305	822
Bank garansi yang diterbitkan	106	213	229
	1.109	3.171	4.150
	32.783	27.933	28.479

Rupiah:

Unused loans and Sharia financing/receivable facilities
Bank guarantees issued

Foreign currencies:

Unused loans and Sharia financing/receivables facilities
Outstanding irrevocable L/C and Domestic L/C
Bank guarantees issued

b. Perubahan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

	2010	2009	2008
Rupiah:			
Saldo awal	24.762	24.329	25.124
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	5.034	433	(795)
	29.796	24.762	24.329
Mata uang asing:			
Saldo awal	3.171	4.150	3.109
(Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan	(133)	(179)	160
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(51)	(800)	881
	2.987	3.171	4.150
	32.783	27.933	28.479

Rupiah:
Beginning balance
Provision (reversal) during the year

Foreign currencies:
Beginning balance
(Reversal) provision during the year

Foreign exchange translation

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi telah memadai.

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

23. OTHER LIABILITIES

	2010	2009	2008	
Rupiah:				Rupiah:
Hutang kesejahteraan karyawan	134.412	109.159	111.193	Employee benefits payable
Bunga masih harus dibayar	79.229	80.709	86.047	Interest payables
Titipan debitur	45.336	34.445	36.352	Debtor's deposit
Kewajiban estimasi untuk kesejahteraan karyawan (Catatan 35)	39.875	32.185	24.980	Estimated liability for employee service entitlements (Note 35)
Setoran jaminan	6.534	9.334	16.323	Guarantee deposits
Dana titipan nasabah	2.681	1.575	2.369	Customer deposits
Pendapatan diterima dimuka	870	83.776	89.595	Unearned income
Lain-lain	63.529	54.204	33.166	Others
	372.466	405.387	400.025	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Pendapatan diterima dimuka	15.668	22.201	36.168	Unearned income
Bunga masih harus dibayar	4.441	2.391	5.187	Interest payables
Setoran jaminan	1.184	7	3.905	Guarantee deposits
Lain-lain	3.344	1.363	2.130	Others
	24.637	25.962	47.390	
	397.103	431.349	447.415	

Hutang kesejahteraan karyawan meliputi pencadangan tunjangan, bonus, dan tantiem.

Employee benefits payable represents accrual for allowances, bonus, and tantiem.

Bunga masih harus dibayar merupakan beban bunga simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

Interests payable represent interest expenses for customer deposits, deposits from other banks, and borrowings.

Titipan debitur merupakan dana dari debitur untuk administrasi kredit, seperti biaya notaris dan asuransi, yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga.

Debtor's deposit represents fund from debtors for loan administration, such as notary and insurance expenses, which will be paid to third party.

Pendapatan diterima dimuka meliputi pendapatan provisi kredit dan *Letters of Credit* yang diamortisasi sesuai dengan jangka waktu. Sejak 1 Januari 2010, sehubungan dengan diberlakukannya PSAK No. 55 (Revisi 2006), pendapatan diterima dimuka yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diperhitungkan sebagai biaya perolehan kredit yang diberikan.

Unearned income represents income from fees and commission from loans and Letters of Credit which are amortized during the period. Starting January 1, 2010, relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006), unearned income related to lending activities is calculated as part of acquisition costs of loan.

Setoran jaminan merupakan titipan debitur terkait dengan penerbitan bank garansi, *Letters of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, dan *safe deposit box*.

Guarantee deposits represent debtor's funds for issuance of bank guarantee, Letters of Credit, Domestic Letters of Credit, and safe deposit box.

Dana titipan nasabah merupakan dana nasabah yang disepakati untuk diblokir oleh Bank dalam rangka pembayaran angsuran kredit yang diterima dari Bank.

Customer deposit represents debtor's funds which were agreed to be blocked by the Bank for installment payment of loan granted by the Bank.

Lain-lain terdiri dari kewajiban kepada pihak lain atas pembayaran (pembelian) sarana dan prasarana, dan lain-lain.

Others consist of obligations to other parties for payment (purchasing) of infrastructures, and others.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. EKUITAS

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

24. SHAREHOLDERS' EQUITY

a. Capital stock

The Bank's shareholders as of December 31, 2010, 2009, and 2008 are as follows:

	2010			
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)				I. Common A Shares (Rp10,000 (full amount) per share)
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	6.118.188	0,10	61.182	Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,08	47.363	Negara Republik Indonesia
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	3.784.151	0,06	37.842	Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	2.971.207	0,05	29.712	Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	1.750.557	0,03	17.506	Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.391.840	0,02	13.918	Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	119.649	0,01	1.196	Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	73.256	0,00	733	Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	55.991	0,00	560	Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	51.375	0,00	514	Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	49.298	0,00	493	Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	48.532	0,00	485	Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	47.154	0,00	472	Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	42.174	0,00	422	Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	36.006	0,00	360	Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	19.047	0,00	190	Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	16.002	0,00	160	Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	10.693	0,00	106	Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	10.622	0,00	106	Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	5.981	0,00	59	Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)
Jumlah saham biasa kelas A	21.337.978	0,35	213.379	Total common A shares

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

	2010		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.433.205.955	39,54	243.321
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	16,81	103.423
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	725.347.475	11,79	72.535
Koperasi Perikayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	399.559.599	6,49	39.956
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	48.206.138	0,78	4.821
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	25.442.111	0,41	2.544
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	7.653.110	0,12	765
Tri Joko Prihanto (Direktur)	4.900.000	0,08	490
Lamira Septini Parwedi (Direktur)	4.252.000	0,07	425
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	4.053.287	0,07	405
Agus Hernawan (Direktur)	3.367.000	0,05	337
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	3.098.097	0,05	310
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	2.842.597	0,05	284
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	2.830.341	0,05	283
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	2.685.285	0,04	269
Glen Glenardi (Direktur Utama)	2.651.000	0,04	265
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	2.609.085	0,04	261
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	2.333.527	0,04	233
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	1.992.215	0,03	199
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPPDK)	1.840.464	0,03	184
Sulistiyohadi DS (Direktur)	1.342.000	0,02	134
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	1.053.883	0,02	105
Sunaryono (Direktur)	1.000.000	0,02	100
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	885.424	0,01	89
Mikrowa Kirana (Direktur)	873.000	0,01	87
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	617.640	0,01	62
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	591.657	0,01	59
Deddy SA. Kodir (Komisaris)	425.500	0,01	43
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	330.927	0,01	33
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.412.540.625	22,95	141.255
Jumlah saham biasa kelas B	6.132.762.318	99,65	613.277
Jumlah saham biasa	6.154.100.296	100,00	826.656

24. SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

II. Common B Shares (Rp100 (full amount) per share)	
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	243.321
Negara Republik Indonesia	103.423
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	72.535
Koperasi Perikayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	39.956
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	4.821
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	2.544
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	765
Tri Joko Prihanto (Director)	490
Lamira Septini Parwedi (Director)	425
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	405
Agus Hernawan (Director)	337
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	310
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	284
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	283
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	269
Glen Glenardi (President Director)	265
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	261
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	233
Induk Koperasi Tentara Nasiona Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	199
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPPDK)	184
Sulistiyohadi DS (Director)	134
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	105
Sunaryono (Director)	100
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	89
Mikrowa Kirana (Director)	87
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	62
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	59
Deddy SA. Kodir (Commissioner)	43
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	33
Public (Individual ownership of less than 5%)	141.255
Total common B shares	613.277
Total common shares	826.656

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

	2009		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)			
Yayasan Bina Sejahtera			
Warga (Yabinstra) Bulog	6.118.188	0,10	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,08	47.363
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	3.784.151	0,06	37.842
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	2.971.207	0,05	29.712
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	1.750.557	0,03	17.506
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.391.840	0,02	13.918
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBj)	119.649	0,02	1.196
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	73.256	0,00	733
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	55.991	0,00	560
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	51.375	0,00	514
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	49.298	0,00	493
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	48.532	0,00	485
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	47.154	0,00	472
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	42.174	0,00	422
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	36.006	0,00	360
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	19.047	0,00	190
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	16.002	0,00	160
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	10.693	0,00	106
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	10.622	0,00	106
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	5.981	0,00	59
Jumlah saham biasa kelas A	21.337.978	0,36	213.379

24. SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

I. Common A Shares (Rp10,000 (full amount) per share)	
Yayasan Bina Sejahtera Warga	
(Yabinstra) Bulog	
Negara Republik Indonesia	
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBj)	
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	
Total common A shares	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

	2009		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.366.654.955	39,39	236.665
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	17,21	103.423
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	732.577.975	12,19	73.258
Koperasi Perikayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	399.559.599	6,65	39.956
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	149.763.638	2,49	14.976
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	45.202.111	0,75	4.520
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	7.653.110	0,13	765
Tri Joko Prihanto (Direktur)	4.375.500	0,07	438
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	4.053.287	0,07	405
Sunaryono (Direktur)	3.592.000	0,06	359
Sulistiyohadi DS (Direktur)	3.342.000	0,06	334
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	3.098.097	0,05	310
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	2.842.597	0,05	284
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	2.830.341	0,05	283
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	2.685.285	0,04	269
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	2.609.085	0,04	261
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	2.333.527	0,04	233
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	1.992.215	0,03	199
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPPDK)	1.840.464	0,03	184
Lamira Septini Parwedi (Direktur)	1.252.000	0,02	125
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	1.053.883	0,02	105
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	885.424	0,01	89
Glen Glenardi (Direktur Utama)	851.000	0,01	85
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	617.640	0,01	62
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	591.657	0,01	59
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	330.927	0,01	33
Agus Hernawan (Direktur)	131.000	0,00	13
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.209.868.625	20,15	120.990
Jumlah saham biasa kelas B	5.986.820.318	99,64	598.683
Jumlah saham biasa	6.008.158.296	100,00	812.062

24. SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

II. Common B Shares (Rp100 (full amount) per share)	
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	236.665
Negara Republik Indonesia	103.423
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	73.258
Koperasi Perikayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	39.956
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	14.976
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	4.520
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	765
Tri Joko Prihanto (Director)	438
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	405
Sunaryono (Director)	359
Sulistiyohadi DS (Director)	334
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	310
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	284
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	283
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	269
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	261
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	233
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	199
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPPDK)	184
Lamira Septini Parwedi (Director)	125
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	105
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	89
Glen Glenardi (President Director)	85
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	62
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	59
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	33
Agus Hernawan (Director)	13
Public (Individual ownership of less than 5%)	120.990
Total common B shares	598.683
Total common shares	812.062

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. EKUITAS (lanjutan)

24. SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)

a. Modal saham (lanjutan)

a. Capital stock (continued)

	2008			
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)				I. Common A Shares (Rp10,000 (full amount) per share)
Yayasan Bina Sejahtera				Yayasan Bina Sejahtera
Warga (Yabinstra) Bulog	6.118.188	0,11	61.182	Warga (Yabinstra) Bulog
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,08	47.363	Negara Republik Indonesia
Induk Koperasi Unit				Induk Koperasi Unit
Desa (Inkud)	3.784.151	0,07	37.842	Desa (Inkud)
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI				Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI
(Kopkapindo)	2.971.207	0,05	29.712	(Kopkapindo)
Koperasi Pegawai				Koperasi Pegawai
Badan Urusan				Badan Urusan
Logistik (Kopel-Bulog)	1.750.557	0,03	17.506	Logistik (Kopel-Bulog)
Koperasi Pegawai Departemen				Koperasi Pegawai Departemen
Koperasi dan Pembinaan				Koperasi dan Pembinaan
Pengusaha Kecil (KPKDK)	1.391.840	0,02	13.918	Pengusaha Kecil (KPKDK)
Koperasi Karyawan Bank				Koperasi Karyawan Bank
Bukopin Jakarta (KKBJ)	119.649	0,00	1.196	Bukopin Jakarta (KKBJ)
Gabungan Koperasi Batik				Gabungan Koperasi Batik
Indonesia (GKBI)	73.256	0,00	733	Indonesia (GKBI)
Induk Koperasi Karyawan				Induk Koperasi Karyawan
(Inkopkar)	55.991	0,00	560	(Inkopkar)
Induk Koperasi Tentara				Induk Koperasi Tentara
Nasional Indonesia				Nasional Indonesia
Angkatan Darat (Inkopad)	51.375	0,00	514	Angkatan Darat (Inkopad)
Induk Koperasi Kepolisian				Induk Koperasi Kepolisian
Republik Indonesia (Inkoppol)	49.298	0,00	493	Republik Indonesia (Inkoppol)
Induk Koperasi Veteran Republik				Induk Koperasi Veteran Republik
Indonesia (Inkoveri)	48.532	0,00	485	Indonesia (Inkoveri)
Induk Koperasi Perikanan				Induk Koperasi Perikanan
Indonesia (IKPI)	47.154	0,00	472	Indonesia (IKPI)
Induk Koperasi Tentara				Induk Koperasi Tentara
Nasional Indonesia				Nasional Indonesia
Angkatan Laut (Inkopal)	42.174	0,00	422	Angkatan Laut (Inkopal)
Induk Koperasi Tentara				Induk Koperasi Tentara
Nasional Indonesia Angkatan				Nasional Indonesia Angkatan
Udara (Inkopau)	36.006	0,00	360	Udara (Inkopau)
Koperasi Pemuda Indonesia				Koperasi Pemuda Indonesia
(Kopindo)	19.047	0,00	190	(Kopindo)
Induk Koperasi Purnawirawan				Induk Koperasi Purnawirawan
Angkatan Bersenjata Republik				Angkatan Bersenjata Republik
Indonesia (Inkoppabri)	16.002	0,00	160	Indonesia (Inkoppabri)
Induk Koperasi Wredatama				Induk Koperasi Wredatama
(Inkoptama)	10.693	0,00	106	(Inkoptama)
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat				Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat
(Puskopelra)	10.622	0,00	106	(Puskopelra)
Gabungan Koperasi Susu				Gabungan Koperasi Susu
Indonesia (GKSI)	5.981	0,00	59	Indonesia (GKSI)
Jumlah saham biasa kelas A	21.337.978	0,36	213.379	Total common A shares

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

	2008		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh			
Indonesia (Kopelindo)	2.327.819.153	40,74	232.783
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	18,10	103.423
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	687.385.206	12,03	68.739
Koperasi Perikayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	399.559.599	6,99	39.956
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	209.379.638	3,66	20.939
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	118.921.111	2,08	11.892
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	7.653.110	0,13	765
Saeen Achmady (Komisaris Utama)	5.959.500	0,10	596
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	4.053.287	0,07	405
Sunaryono (Direktur)	3.592.000	0,06	359
Sulistiyohadi DS (Direktur)	3.342.000	0,06	334
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	3.098.097	0,05	310
Tri Joko Prihanto (Direktur)	2.875.500	0,05	288
Agus Hernawan (Direktur)	2.631.000	0,05	263
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia			
Angkatan Darat (Inkopad)	2.842.597	0,05	284
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	2.727.686	0,05	273
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	2.685.285	0,05	269
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	2.609.085	0,05	261
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia			
Angkatan Laut (Inkopal)	2.333.527	0,04	233
Andi Chaeruddin M. (Komisaris)	2.068.000	0,04	207
Boediarso Teguh Widodo (Komisaris)	2.068.000	0,04	207
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia			
Angkatan Udara (Inkopau)	1.992.215	0,03	199
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPPDK)	1.840.464	0,03	184
Lamira Septini Parwedi (Direktur)	1.252.000	0,02	125
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	1.053.883	0,02	105
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	885.424	0,02	89
Glen Glenardi (Direktur Utama)	851.000	0,02	85
Mikrowa Kirana (Direktur)	793.000	0,02	79
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	591.657	0,01	59
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	587.723	0,01	59
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	330.927	0,01	33
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	854.507.000	14,96	85.451
Jumlah saham biasa kelas B	5.692.521.050	99,64	569.254
Jumlah saham biasa	5.713.859.028	100,00	782.633

24. SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

II. Common B Shares (Rp100 (full amount) per share)	
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh	
Indonesia (Kopelindo)	
Negara Republik Indonesia	
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	
Koperasi Perikayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	
Saeen Achmady (President Commissioner)	
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	
Sunaryono (Director)	
Sulistiyohadi DS (Director)	
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	
Tri Joko Prihanto (Director)	
Agus Hernawan (Director)	
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia	
Angkatan Darat (Inkopad)	
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia	
Angkatan Laut (Inkopal)	
Andi Chaeruddin M. (Commissioner)	
Boediarso Teguh Widodo (Commissioner)	
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia	
Angkatan Udara (Inkopau)	
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPPDK)	
Lamira Septini Parwedi (Director)	
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	
Glen Glenardi (President Director)	
Mikrowa Kirana (Director)	
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	
Public (Individual ownership of less than 5%)	
Total common B shares	
Total common shares	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Semua saham yang dikeluarkan oleh Bank adalah saham atas nama dan setiap saham mempunyai 1 (satu) hak suara.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2005 yang dituangkan dalam akta notaris No. 26 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000 menjadi Rp2.500.000, untuk meningkatkan jumlah lembar saham atas nilai nominal modal ditempatkan dan disetor penuh untuk saham biasa kelas A dari Rp1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham dan saham biasa kelas B dari Rp10 (nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 12 Oktober 2004 yang dituangkan dalam akta notaris No. 4 oleh Notaris Lindasari Bachroem, S.H., para pemegang saham menyetujui konversi atas tambahan modal disetor menjadi modal saham disetor penuh. Selanjutnya seluruh pemegang saham, kecuali Negara Republik Indonesia menyetujui untuk mengalihkan sebesar 5% dari hasil konversi tersebut kepada satu atau lebih koperasi karyawan di dalam Bank. Pada tanggal 3 Februari 2005, Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta menerima sejumlah 1.537.158.511 saham biasa kelas B atau sebesar Rp15.372. Pengalihan tersebut telah dilakukan melalui akta No. 2 sampai 20 oleh Notaris Lindasari Bachroem, S.H. tanggal 3 Februari 2005 dan dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

24. SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

All shares issued by the Bank entitle the holder to have 1 (one) vote per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 20, 2005 which was covered by notarial deed No. 26 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp1,000,000 to Rp2,500,000, to increase the share nominal value of issued and fully paid capital for common A shares from Rp1,000 (full amount) to Rp10,000 (full amount) per share and common B shares from Rp10 (full amount) to Rp100 (full amount) per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 12, 2004 which was covered by notarial deed No. 4 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the shareholders approved the conversion of its additional paid-in capital to paid-up capital. In addition, the shareholders, except for the Government of the Republic of Indonesia agreed to transfer 5% of shares from the conversion of additional paid-in capital to one or more employees cooperatives in the Bank. On February 3, 2005, Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta received 1,537,158,511 common B shares amounting to Rp15,372. These transfers were covered by notarial deeds No. 2 to 20 dated February 3, 2005 of Notary Lindasari Bachroem, S.H. and have been reported to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 20 April 2005, anggaran dasar Bank telah mengalami perubahan yang dinyatakan dengan akta notaris No. 19 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H. tanggal 16 September 2008 tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan nilai nominal sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 5.692.521.050 saham kelas B dengan nilai nominal Rp569.252.105.000 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-25437 tanggal 18 Desember 2008.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 26 November 2009, pemegang saham memberi kuasa kepada direksi bank dengan hak substitusi untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas anggaran dasar sehubungan dengan perubahan jumlah modal berdasarkan hasil Penawaran Umum Terbatas I kepada masyarakat. Berdasarkan hasil keputusan rapat direksi dan komisaris yang dinyatakan dalam akta notaris No. 11 tanggal 27 Januari 2010 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan jumlah sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 5.986.820.318 saham kelas B dengan jumlah sebesar Rp598.682.031.800 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-03884 tanggal 15 Februari 2010.

24. SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 20, 2005, the articles of association of the Bank have been amended with recent changes by notarial deed No. 19 dated September 16, 2008 of Notary Lindasari Bachroem, S.H.. The amendment was in respect of the change in issued and paid-up capital which consist of 21,337,978 common A shares with par value amounting to Rp213,379,780,000 (full amount) and 5,692,521,050 common B shares with par value amounting to Rp569,252,105,000 (full amount). This amendment was received by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No. AHU-AH.01.10-25437 dated December 18, 2008.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 26, 2009, the shareholders gave authority to the directors of the Bank with the right of substitution to make changes or additions to the articles of association due to the capital stock changes from Limited Public Offering I to the public. Based on the decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings which was covered by notarial deed No. 11 dated January 27, 2010 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the number of issued and fully paid capital consists of 21,337,978 series A shares with a total value of Rp213,379,780,000 (full amount) and 5,986,820,318 series B shares with a total value of Rp598,682,031,800 (full amount). These changes have been accepted by the Minister of Justice and Human Rights with Decision Letter No. AHU-AH.01.10-03884 dated February 15, 2010.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor agio saham - bersih

Tambahan modal disetor berupa agio saham berasal dari hasil penjualan 843.765.500 lembar saham atas nama kelas B baru pada saat IPO dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang dijual dengan harga penawaran Rp350 (nilai penuh) per saham dan hasil penjualan 286.050.768 lembar saham atas nama kelas B baru pada saat Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang dijual dengan harga penawaran Rp415 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2010, 2009, dan 2008, karyawan Bank melakukan eksekusi atas opsi saham yang dimilikinya (Catatan 25). Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

Saldo agio saham - bersih pada tanggal 31 Desember 2007	217.832
Agio saham yang berasal dari eksekusi opsi saham	578
Saldo agio saham - bersih pada tanggal 31 Desember 2008	218.410
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I	90.106
Dikurangi: Biaya emisi	(7.459)
	82.647
Agio saham yang berasal dari eksekusi opsi saham	3.133
Saldo agio saham - bersih pada tanggal 31 Desember 2009	304.190
Agio saham yang berasal dari eksekusi opsi saham	55.439
Saldo agio saham - bersih pada tanggal 31 Desember 2010	359.629

24. SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)

b. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital arose from the Bank's IPO by issuing 843,765,500 new common B shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering price of Rp350 (full amount) per share and by issuing 286,050,768 common B shares through Limited Public Offering I with pre-emptive rights with par value of Rp100 (full amount) per share with offering price of Rp415 (full amount) per share.

In the year 2010, 2009, and 2008, the Bank's employees exercised their share options (Note 25). The balance of the additional paid-in capital as of December 31, 2010, 2009, and 2008 are as follows:

Balance of additional paid-in capital - net as of December 31, 2007
Additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Balance of additional paid-in capital - net as of December 31, 2008
Additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering I
Less: Issuance cost
Additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Balance of additional paid-in capital - net as of December 31, 2009
Additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Balance of additional paid-in capital - net as of December 31, 2010

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. EKUITAS (lanjutan)

c. Pembagian laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 April 2010, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 22 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp181.095 atau 50% dari laba tahun 2009. Sisa dari laba tahun 2009 sebesar Rp181.096 digunakan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2009, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 15 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp110.634 atau 30% dari laba tahun 2008. Sisa dari laba tahun 2008 sebesar Rp258.146 digunakan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Mei 2008, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 28 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp187.563 atau 50% dari laba tahun 2007. Sisa dari laba tahun 2007 sebesar Rp187.563 digunakan sebagai cadangan umum.

25. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP)

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 April 2005 seperti yang telah diungkapkan dalam akta No.26 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada direksi dan pekerja pada jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham tahap pertama hingga tahap ketiga adalah maksimum 5% (lima persen) dari modal disetor Bank dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan hak terlebih dahulu kepada pemegang saham lama (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). Opsi saham tahap pertama telah diberikan pada saat IPO.

24. SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)

c. Distribution of earnings

Based on the General Meeting of Shareholders on April 20, 2010, which was covered by notarial deed No. 22 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp181,095 or 50% of the 2009 income. The remaining 2009 income amounting to Rp181,096 was appropriated as general reserve.

Based on the General Meeting of Shareholders on May 27, 2009, which was covered by notarial deed No. 15 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp110,634 or 30% of the 2008 income. The remaining 2008 income amounting to Rp258,146 was appropriated as general reserve.

Based on the General Meeting of Shareholders on May 22, 2008, which was covered by notarial deed No. 28 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp187,563 or 50% of the 2007 income. The remaining 2007 income amounting to Rp187,563 was appropriated as general reserve.

25. MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (MSOP)

Based on the General Meeting of Shareholders on April 20, 2005 as mentioned in deed No. 26 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the shareholders approved the issuance of stock options in 3 (three) tranches. Stock options will be granted to directors and employees at certain levels, who meet certain criteria. The number of stock option granted in MSOP tranche-1 through tranche-3 is the maximum of 5% (five percent) of the paid-up capital of the Bank in 3 (three) years period without giving priority to the existing shareholders to exercise their rights. Stock option tranche-1 was granted at the time of the IPO.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan)**

Berikut ini adalah detail dari pemberian MSOP tahap pertama, kedua, dan ketiga:

	Jumlah Saham/ Number of shares	Tanggal pemberian/ Grant date	Periode eksekusi/ Exercise period	Harga eksekusi (nilai penuh)/ Exercise price (full amount)	Nilai wajar (nilai penuh)/ Fair value (full amount)
Tahap I/ Tranche I	112.502.000	10 Juli 2006/ July 10, 2006	10 Juli 2007 - 6 Juli 2011/ July 10, 2007 - July 6, 2011	370	114
Tahap II/ Tranche II	84.376.500	10 Juli 2007/ July 10, 2007	10 Juli 2008 - 6 Juli 2012/ July 10, 2008 - July 6, 2012	370	224
Tahap III/ Tranche III	84.376.500	10 Juli 2008/ July 10, 2008	10 Juli 2009 - 6 Juli 2013/ July 10, 2009 - July 6, 2013	370	180

25. MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (MSOP) (continued)

Following are the details of the MSOP granted in the first, second, and third tranches:

	Jumlah opsi (nilai penuh)/ Number of options (full amount)			
	2010	2009	2008	
Opsi pada awal tahun	172.640.500	186.151.000	105.631.500	Option at the beginning of year
Opsi yang diberikan selama tahun berjalan	-	-	84.376.500	Option granted during the year
Opsi yang dieksekusi selama tahun berjalan	(145.942.000)	(8.248.500)	(1.521.000)	Option exercised during the year
Opsi yang gugur atau berakhir dengan sendirinya selama tahun berjalan	(4.954.500)	(5.262.000)	(2.336.000)	Option forfeited during the year
Opsi yang belum dieksekusi pada akhir tahun	21.744.000	172.640.500	186.151.000	Unexercised options at end of year

Nilai wajar dari opsi yang diberikan dihitung menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes* dan menggunakan asumsi sebagai berikut:

The fair value of the options granted is calculated using the *Black Scholes* option-pricing model and uses the following assumptions:

	2010	2009	2008	
Tingkat bunga bebas risiko	12,5%	12,5%	12,5%	Risk free interest rate
Ekspektasi periode opsi (tahun)	5	5	5	Expected period of option (years)
Ekspektasi faktor ketidakstabilan harga saham	64,96%	64,96%	64,96%	Expected stock price volatility
Ekspektasi dividen yang dihasilkan	6,17%	6,17%	6,17%	Expected dividend yield
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	2,39%	2,39%	2,39%	Forfeiture rate

Jumlah biaya opsi saham yang tercatat pada akun "Beban Gaji dan Tunjangan Karyawan - Tunjangan Karyawan" (Catatan 32) untuk tahun 2010 adalah sebesar RpNihil (2009: Rp7.583; 2008: Rp16.592).

Total stock option expense included in "Salaries and Employee Benefits - Employee Benefits" (Note 32) for the year 2010 amounted to RpNil (2009: Rp7,583; 2008: Rp16,592).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	2010	2009	2008
Rupiah:			
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	2.903.453	2.748.038	2.454.632
Surat-surat berharga	493.327	433.527	353.551
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	96.034	42.524	72.075
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	19.819	5.901	22.901
Giro pada Bank Indonesia	2.525	-	11.942
Giro pada bank lain	691	226	781
Deposito berjangka	62	-	-
	3.515.911	3.230.216	2.915.882
Mata uang asing:			
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	107.872	130.632	98.334
Surat-surat berharga	3.848	4.700	4.596
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.171	1.914	64.579
Giro pada bank lain	68	1.572	631
Tagihan lainnya	38	5.620	302
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	427	86
	113.997	144.865	168.528
	3.629.908	3.375.081	3.084.410

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sebesar Rp135.119.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 36.

26. INTEREST INCOME

Interest income is derived from the following:

	2010	2009	2008
Rupiah:			
Loans and Sharia financing/receivables	2.903.453	2.748.038	2.454.632
Marketable securities	493.327	433.527	353.551
Placements with Bank Indonesia and other banks	96.034	42.524	72.075
Marketable securities purchased with agreements to resell	19.819	5.901	22.901
Current accounts with Bank Indonesia	2.525	-	11.942
Current accounts with other banks	691	226	781
Time deposits	62	-	-
	3.515.911	3.230.216	2.915.882
Foreign currencies:			
Loans and Sharia financing/receivables	107.872	130.632	98.334
Marketable securities	3.848	4.700	4.596
Placements with Bank Indonesia and other banks	2.171	1.914	64.579
Current accounts with other banks	68	1.572	631
Other receivables	38	5.620	302
Marketable securities purchased with agreements to resell	-	427	86
	113.997	144.865	168.528
	3.629.908	3.375.081	3.084.410

Interest income from loan include fees and commission related to lending activities amortized using effective interest rate method amounted to Rp135,119.

Transactions with related parties are presented in Note 36.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

	2010	2009	2008
Rupiah	-	144.780	187.810
Mata uang asing	-	4.990	10.890
	-	149.770	198.700

Rupiah
Foreign currencies

Seluruh pendapatan provisi dan komisi berasal dari transaksi kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2010, sehubungan dengan diberlakukannya PSAK No. 55 (Revisi 2006), provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diperhitungkan sebagai biaya perolehan kredit yang diberikan dan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 36.

27. FEES AND COMMISSION INCOME

Fees and commission incomes are from loan transactions.

Starting January 1, 2010, relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006), fees and commission related to lending activities are calculated as part of acquisition cost on loan and recognized as interest income by amortization using effective interest rate method.

Transactions with related parties are presented in Note 36.

28. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA

Beban bunga dan pembiayaan lainnya berasal dari:

	2010	2009	2008
Rupiah:			
Deposito berjangka	1.241.026	1.632.121	1.239.703
Tabungan	329.184	200.078	114.340
Giro	141.553	128.679	160.872
Simpanan dari bank lain	108.256	96.984	94.586
Pinjaman yang diterima	54.898	67.221	79.614
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.055	6.283	4.999
Surat-surat berharga yang diterbitkan	-	-	42.161
	1.877.972	2.131.366	1.736.275
Mata uang asing:			
Deposito berjangka	42.409	67.501	127.869
Giro	6.040	1.889	7.448
Pinjaman yang diterima	530	1.134	502
Simpanan dari bank lain	8	14	611
	48.987	70.538	136.430
	1.926.959	2.201.904	1.872.705

Rupiah:
Time deposits
Savings deposits
Demand deposits
Deposits from other banks
Borrowings
Marketable securities sold with agreements to repurchase
Marketable securities issued

Foreign currencies:
Time deposits
Demand deposits
Borrowings
Deposits from other banks

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 36.

Transactions with related parties are presented in Note 36.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

	2010	2009	2008
Komisi <i>merchant</i>	140.599	48.495	15.864
Imbalan jasa	94.517	81.030	61.195
Jasa administrasi	54.206	66.045	55.373
Lain-lain	106.188	88.280	80.189
	395.510	283.850	212.621

*Merchant commission
Fees
Administrative service charges
Others*

Imbalan jasa merupakan pendapatan yang berasal dari penerimaan imbalan atas pembayaran listrik, air, telepon, pajak, dan lainnya melalui Bank dan pendapatan imbalan atas transaksi ATM dengan bank lain.

Lain-lain merupakan pendapatan dari jasa-jasa yang diberikan oleh Bank yang antara lain meliputi pendapatan jasa pelayanan nasabah, transaksi kartu kredit, dan taksasi agunan.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 36.

29. OTHER FEES AND COMMISSIONS

Fees represent fees for electricity, water, telephone, tax, and other payments made through the Bank and fees from ATM transaction with other banks.

Others consist of fees from services provided by the Bank, which include among others: income from customer service, credit card transactions, and collateral appraisal.

Transactions with related parties are presented in Note 36.

**30. (BEBAN) PEMULIHAN PENYISIHAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN**

	2010	2009	2008
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	(34)	2.878	(6.989)
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	12.971	(15.427)	(19.539)
Surat-surat berharga (Catatan 7h)	216	1.221	9
Tagihan derivatif (Catatan 9)	-	111	(116)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah (Catatan 10j)	(144.922)	25.928	(58.775)
Tagihan akseptasi (Catatan 11d)	59	561	(393)
Penyertaan saham (Catatan 12)	-	-	591
	(131.710)	15.272	(85.212)

*Current accounts with
other banks (Note 5d)
Placements with other
banks (Note 6e)
Marketable securities (Note 7h)
Derivatives receivable (Note 9)
Loans and Sharia
financing/receivables
(Note 10j)
Acceptances receivable (Note 11d)
Investments in shares (Note 12)*

**30. (ALLOWANCE FOR) REVERSAL OF
ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL ASSETS**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2010	2009	2008	
<i>Interchange</i> dan keanggotaan kartu	145.974	41.597	19.490	Card interchange and membership
Alih daya	123.035	84.889	44.334	Outsourcing
Sewa	107.471	86.391	61.544	Rent
Iklan dan promosi	100.353	114.697	107.952	Advertising and promotion
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	73.091	66.483	52.036	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Perbaikan dan pemeliharaan	47.827	47.904	45.820	Repairs and maintenance
Komunikasi	40.872	37.523	41.826	Communications
Transportasi	39.299	33.647	34.015	Transportation
Pendidikan dan pelatihan	29.143	24.907	25.993	Education and training
Perlengkapan kantor	23.938	23.744	18.194	Office supplies
Jasa profesional	23.642	23.971	26.950	Professional fees
Amortisasi <i>goodwill</i> (Catatan 1c)	19.874	19.874	191	Amortization of goodwill (Note 1c)
Listrik dan air	18.695	16.450	12.859	Electricity and water
Transaksi ATM	14.892	22.109	12.278	ATM transactions
Pengiriman uang	13.278	11.544	11.456	Cash delivery
Asuransi	12.600	10.675	9.687	Insurance
Lain-lain	77.068	85.854	67.011	Others
	911.052	752.259	591.636	

Interchange kartu merupakan biaya yang timbul dari transaksi kartu kredit dan debit dengan Visa Electron dan MasterCard.

Card interchange is cost from the transaction of credit and debit cards with Visa Electron and MasterCard.

Lain-lain meliputi sumbangan dan hadiah, biaya kegiatan karyawan, biaya proses warkat kliring, biaya transaksi *payment point*, dan lainnya.

Others consist of social contribution and gifts, employees' activities expense, clearing process expenses, payment point transaction expenses, and others.

32. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

32. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

	2010	2009	2008	
Tunjangan karyawan	249.008	173.652	174.414	Employee benefits
Gaji, insentif, dan lembur	247.299	238.676	223.788	Salaries, incentives, and overtime payments
Asuransi karyawan	31.569	31.412	24.973	Employee insurance
Dana pensiun (Catatan 35)	17.238	16.082	17.604	Pension benefits (Note 35)
Beban imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya (Catatan 35)	11.193	8.230	7.317	Provision for post employment and other long term benefits (Note 35)
Beban opsi saham (Catatan 25)	-	7.583	16.592	Share options expense (Note 25)
	556.307	475.635	464.688	

Berikut ini adalah beban gaji dan tunjangan-tunjangan untuk pengurus dan pejabat eksekutif, tidak termasuk *tantiem* dan tunjangan pajak:

Outlined below are salaries and other benefits for the Bank's management and executive officers, excluding *tantiem* and tax allowance:

	2010	2009	2008	
Dewan Komisaris**)	6.283	4.194	5.936	Board of Commissioners**)
Direksi**)	23.674	14.249	15.451	Board of Directors**)
Lain-lain *)	35.330	36.400	30.814	Others *)
	65.287	54.843	52.201	

*) Termasuk dewan pengawas syariah, komite audit, dan pejabat eksekutif

*) Including sharia supervisory board, audit committee, and executive officers

***) Untuk tahun 2010 termasuk pemberian apresiasi atas berakhirnya masa bakti sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan pada tahun buku 2009.

**) For the year 2010 including appreciation bonus at the end of service period in accordance with Annual General Meeting of Shareholders in fiscal year 2009.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. (BEBAN) PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH

	2010	2009	2008	
Keuntungan dari penjualan properti terbengkalai	35.797	-	-	Gain on sale of abandoned property
Keuntungan dari penjualan agunan yang diambil alih	2.613	700	1.916	Gain on sale of foreclosed assets
Keuntungan dari penjualan aset tetap (Catatan 13)	1.578	13.549	15.523	Gain on sale of fixed assets (Note 13)
Denda	(6.458)	(8.800)	(16.182)	Penalties
Keanggotaan	(2.687)	(2.597)	(2.131)	Membership
Lain-lain	(49)	(9.017)	(1.072)	Others
	30.794	(6.165)	(1.946)	

Denda terdiri dari denda yang timbul dari transaksi perpajakan (Catatan 20e) dan komitmen kredit.

Penalties consist of tax penalty (Note 20e) and loan commitment penalty.

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Segmen primer

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan anak perusahaan berdasarkan kegiatan usaha yang terdiri dari kelompok perbankan konvensional, pembiayaan, dan perbankan berdasarkan prinsip Syariah.

(i) Pendapatan bunga konsolidasian

	2010		2009		2008		
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	94,51	3.641.303	94,86	3.509.676	96,34	3.256.805	Conventional banking
Pembiayaan Syariah	0,22	8.606	0,17	6.430	0,09	3.100	Multi-finance
	5,27	202.870	4,97	184.039	3,57	120.717	Sharia
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	3.852.779	100,00	3.700.145	100,00	3.380.622	Total before elimination
Eliminasi		(20.153)		(12.850)		(8.792)	Elimination
Pendapatan bunga konsolidasian		3.832.626		3.687.295		3.371.830	Consolidated interest income

(ii) Laba operasional konsolidasian

	2010		2009		2008		
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	97,76	632.622	96,91	511.177	97,55	540.647	Conventional banking
Pembiayaan Syariah	0,18	1.195	0,09	500	0,10	567	Multi-finance
	2,06	13.337	3,00	15.838	2,35	13.012	Sharia
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	647.154	100,00	527.515	100,00	554.226	Total before elimination
Eliminasi		(10.883)		(1.017)		(1.443)	Elimination
Laba operasional konsolidasian		636.271		526.498		552.783	Consolidated operating income

33. NON-OPERATING (EXPENSES) INCOMES - NET

34. SEGMENT INFORMATION

a. Primary segment

Outlined below is business segment information of the Bank and subsidiaries based on business activities consisting of conventional banking, multi-finance, and banking activities under Sharia principles.

(i) Consolidated interest income

(ii) Consolidated operating income

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen primer (lanjutan)

a. Primary segment (continued)

(iii) Laba bersih konsolidasian

(iii) Consolidated net income

	2010		2009		2008		
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	97,81	492.599	97,55	354.356	92,34	351.728	Conventional banking
Pembiayaan Syariah	0,16	812	0,06	233	0,08	311	Multi-finance
	2,03	10.234	2,39	8.666	7,58	28.874	Sharia
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	503.645	100,00	363.255	100,00	380.913	Total before elimination
Eliminasi		(11.046)		(1.064)		(12.133)	Elimination
Laba bersih konsolidasian		492.599		362.191		368.780	Consolidated net income

(iv) Jumlah aset konsolidasian

(iv) Total consolidated assets

	2010		2009		2008		
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	95,32	45.907.651	94,69	36.030.389	95,54	31.800.436	Conventional banking
Pembiayaan Syariah	0,13	61.357	0,12	45.484	0,09	29.799	Multi-finance
	4,55	2.193.952	5,19	1.974.948	4,37	1.454.865	Sharia
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	48.162.960	100,00	38.050.821	100,00	33.285.100	Total before elimination
Eliminasi		(673.594)		(877.503)		(652.037)	Elimination
Jumlah aset konsolidasian		47.489.366		37.173.318		32.633.063	Total consolidated assets

(v) Jumlah kewajiban konsolidasian

(v) Total consolidated liabilities

	2010		2009		2008		
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	95,38	43.020.706	94,75	33.501.709	96,37	29.839.993	Conventional banking
Pembiayaan Syariah	0,08	35.343	0,06	20.282	0,01	4.830	Multi-finance
	4,54	2.050.387	5,19	1.833.782	3,62	1.119.639	Sharia
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	45.106.436	100,00	35.355.773	100,00	30.964.462	Total before elimination
Eliminasi		(509.028)		(723.819)		(499.369)	Elimination
Jumlah kewajiban konsolidasian		44.597.408		34.631.954		30.465.093	Total consolidated liabilities

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segmen sekunder

b. Secondary segment

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan anak perusahaan berdasarkan daerah geografis:

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries based on geographical area:

(i) Pendapatan bunga konsolidasian

(i) Consolidated interest income

	2010		2009		2008		
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Jabotabek	79,07	3.046.332	77,68	2.874.433	74,04	2.502.954	Jabotabek
Jawa selain Jabotabek	9,76	376.141	10,10	373.652	11,66	394.110	Java other than Jabotabek
Sumatera	5,29	203.879	6,20	229.458	7,49	253.067	Sumatera
Kalimantan	1,76	67.940	1,95	71.975	2,59	87.425	Kalimantan
Lain-lain	4,12	158.487	4,07	150.627	4,22	143.066	Others
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	3.852.779	100,00	3.700.145	100,00	3.380.622	Total before elimination
Eliminasi		(20.153)		(12.850)		(8.792)	Elimination
Pendapatan bunga konsolidasian		3.832.626		3.687.295		3.371.830	Consolidated interest income

(ii) Laba operasional konsolidasian

(ii) Consolidated operating income

	2010		2009		2008		
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Jabotabek	120,53	780.039	134,53	709.669	84,17	466.517	Jabotabek
Jawa selain Jabotabek	(9,85)	(63.753)	(15,95)	(84.152)	11,45	63.398	Java other than Jabotabek
Sumatera	(10,26)	(66.392)	(12,76)	(67.328)	(5,86)	(32.487)	Sumatera
Kalimantan	(4,70)	(30.437)	(7,03)	(37.080)	3,29	18.260	Kalimantan
Lain-lain	4,28	27.697	1,21	6.406	6,95	38.538	Others
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	647.154	100,00	527.515	100,00	554.226	Total before elimination
Eliminasi		(10.883)		(1.017)		(1.443)	Elimination
Laba operasional konsolidasian		636.271		526.498		552.783	Consolidated operating income

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segmen sekunder (lanjutan)

b. Secondary segment (continued)

(iii) Laba bersih konsolidasian

(iii) Consolidated net income

	2010		2009		2008		
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Jabotabek	122,64	617.668	147,83	536.985	75,27	286.736	Jabotabek
Jawa selain Jabotabek	(9,51)	(47.920)	(19,75)	(71.729)	17,90	68.176	Java other than Jabotabek
Sumatera	(12,52)	(63.059)	(18,97)	(68.917)	(7,88)	(30.033)	Sumatera
Kalimantan	(6,28)	(31.625)	(10,54)	(38.278)	4,66	17.756	Kalimantan
Lain-lain	5,67	28.581	1,43	5.194	10,05	38.278	Others
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	503.645	100,00	363.255	100,00	380.913	Total before elimination
Eliminasi		(11.046)		(1.064)		(12.133)	Elimination
Laba bersih konsolidasian		492.599		362.191		368.780	Consolidated net income

(iv) Jumlah aset konsolidasian

(iv) Total consolidated assets

	2010		2009		2008		
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Jabotabek	84,10	40.508.880	83,19	31.652.904	78,08	25.990.564	Jabotabek
Jawa selain Jabotabek	7,63	3.673.056	7,30	2.777.548	10,09	3.359.851	Java other than Jabotabek
Sumatera	3,79	1.824.194	4,76	1.811.177	6,47	2.152.572	Sumatera
Kalimantan	1,37	658.868	1,60	609.201	2,06	684.172	Kalimantan
Lain-lain	3,11	1.497.962	3,15	1.199.991	3,30	1.097.941	Others
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	48.162.960	100,00	38.050.821	100,00	33.285.100	Total before elimination
Eliminasi		(673.594)		(877.503)		(652.037)	Elimination
Jumlah aset konsolidasian		47.489.366		37.173.318		32.633.063	Total consolidated assets

(v) Jumlah kewajiban konsolidasian

(v) Total consolidated liabilities

	2010		2009		2008		
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Jabotabek	71,73	32.357.285	65,21	23.055.199	64,62	20.009.451	Jabotabek
Jawa selain Jabotabek	13,19	5.948.372	16,46	5.821.010	13,91	4.307.922	Java other than Jabotabek
Sumatera	7,81	3.521.565	9,76	3.451.748	13,21	4.090.747	Sumatera
Kalimantan	3,24	1.461.293	3,97	1.405.269	3,71	1.149.340	Kalimantan
Lain-lain	4,03	1.817.921	4,60	1.622.547	4,55	1.407.002	Others
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	45.106.436	100,00	35.355.773	100,00	30.964.462	Total before elimination
Eliminasi		(509.028)		(723.819)		(499.369)	Elimination
Jumlah kewajiban konsolidasian		44.597.408		34.631.954		30.465.093	Total consolidated liabilities

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PROGRAM DANA PENSUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Imbalan Pensiun

Bank menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun karyawan yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program pensiun iuran pasti sebagai berikut:

Program Pensiun Manfaat Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang menjadi karyawan tetap Bank sebelum tanggal 1 April 2010, yang telah dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Bank Bukopin yang memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mengganti statusnya dari Yayasan menjadi Dana Pensiun pada tanggal 4 Juli 1995.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan (UU) No. 13/2003. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan tersebut pada Bank dan tingkat gaji terakhir pada saat pensiun.

Iuran peserta adalah sebesar 2,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank.

Perhitungan aktuaria atas biaya manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 telah didasarkan atas laporan dari PT Eldridge Gunaprima Solution tertanggal 7 Maret 2011, 1 Maret 2010, dan 23 Maret 2009, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban manfaat pasti yang didanai dan nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

**35. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS**

Pension Benefits

The Bank sponsors 2 (two) employee pension retirement programs consisting of a defined benefit pension retirement program and defined contribution pension retirement program as follows:

Defined Benefit Pension Retirement Program

The Bank sponsors a defined benefit pension retirement program covering all its employees who became permanent employees before April 1, 2010, which is managed and administered by Dana Pensiun Bank Bukopin which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to change its status from a foundation to a pension fund management on July 4, 1995.

The plan provides for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Labor Law No. 13/2003. The benefits paid at retirement are based primarily upon years of service with the Bank and compensation rates near the retirement age.

The members' contributions are 2.5% of their pension based salaries and the remaining amount required to fund the plan is contributed by the Bank.

The actuarial calculations for the defined benefit pension plan for the Bank only as of December 31, 2010, 2009, and 2008 were prepared by PT Eldridge Gunaprima Solution based on their reports dated March 7, 2011, March 1, 2010, and March 23, 2009, respectively, using the Projected Unit Credit method.

The present value of funded defined benefit obligation and fair value of plan assets as of December 31, 2010, 2009, and 2008 are as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PROGRAM DANA PENSUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

	2010	2009	2008
Nilai wajar aset program	320.708	277.806	228.234
Nilai kini kewajiban manfaat pasti yang didanai	(267.029)	(237.495)	(206.667)
Keuntungan aktuaria yang belum diakui	(25.531)	(17.266)	(1.987)
Aset yang tidak diakui karena pembatasan	(1.510)	-	(19.580)
Biaya manfaat pensiun dibayar di muka pada akhir tahun	26.638	23.045	-

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, aset tidak diakui di neraca konsolidasian karena tidak memenuhi kriteria pengakuan aset.

Jumlah biaya manfaat pensiun - bersih pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Biaya jasa kini	12.998	11.572	10.683
Bunga atas biaya manfaat pensiun saat ini	24.271	24.195	18.497
Hasil yang diharapkan atas aset program	(25.134)	(23.150)	(21.407)
Biaya manfaat pensiun - bersih	12.135	12.617	7.773
Biaya manfaat pensiun dibayar dimuka pada awal tahun	23.045	-	3.024
Biaya manfaat pensiun selama tahun berjalan	(12.135)	(12.617)	(7.773)
luran Bank selama tahun berjalan (Catatan 32)	17.238	16.082	17.604
Pengakuan kerugian tahun berjalan	-	-	(8.790)
Perubahan aset yang tidak diakui karena pembatasan	(1.510)	19.580	(4.065)
Biaya manfaat pensiun dibayar dimuka akhir tahun	26.638	23.045	-

**35. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

Pension Benefits (continued)

Defined Benefit Pension Retirement Program
(continued)

	2010	2009	2008
Fair value of plan assets	320.708	277.806	228.234
Present value of funded defined benefit obligation	(267.029)	(237.495)	(206.667)
Unrecognized actuarial gains	(25.531)	(17.266)	(1.987)
Unrecognized asset due to limitation	(1.510)	-	(19.580)
Prepaid pension costs at end of year	26.638	23.045	-

As of December 31, 2010 and 2009, the assets are not recognized in the consolidated balance sheets as the assets do not meet the recognition criteria.

The amounts of pension cost - net as of December 31, 2010, 2009, and 2008 are as follows:

	2010	2009	2008
Current service costs	12.998	11.572	10.683
Interest current benefit pension costs	24.271	24.195	18.497
Expected gains from plan assets program	(25.134)	(23.150)	(21.407)
Pension cost - net	12.135	12.617	7.773
Prepaid pension costs at beginning of year	23.045	-	3.024
Pension cost during the year	(12.135)	(12.617)	(7.773)
Bank's contributions during the year (Note 32)	17.238	16.082	17.604
Recognition of current year loss	-	-	(8.790)
Change in unrecognized assets due to limitation	(1.510)	19.580	(4.065)
Prepaid pension costs at end of year	26.638	23.045	-

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PROGRAM DANA PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Program Pensiun Iuran Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang diangkat menjadi karyawan tetap sejak 1 April 2010. Keputusan tersebut telah disetujui oleh Dewan Direksi sesuai dengan Surat Keputusan No. SKEP/109/DIR/III/2010. Pembayaran iuran kepada dana pensiun akan mulai dilakukan setelah 1 (satu) tahun dari tanggal keputusan tersebut berlaku. Skema program pensiun iuran pasti tersebut masih dalam proses finalisasi.

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, tunjangan cuti besar, dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun. Kewajiban estimasi untuk kesejahteraan karyawan merupakan selisih antara UU No. 13/2003 dan program dana pensiun yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Bank Bukopin.

Perhitungan aktuarial atas kewajiban estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk BSB pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 telah didasarkan atas laporan dari PT Eldridge Gunaprima Solution tertanggal 21 Januari 2011, 10 Februari 2010, dan 20 Maret 2009 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Perhitungan aktuarial atas kewajiban estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk BF pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 telah didasarkan atas laporan dari PT Eldridge Gunaprima Solution tertanggal 18 Januari 2011, 18 Januari 2010, dan 24 Januari 2009 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

35. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Pension Benefits (continued)

Defined Contribution Pension Retirement Program

The Bank sponsors a defined contribution pension retirement program for employees who become permanent employees since April 1, 2010. The decision has been approved by the Board of Directors as stated in Decision Letter No. SKEP/109/DIR/III/2010. The contribution payment to the pension fund will start in 1 (one) year after the effective date of the decision. The scheme of defined contribution pension retirement program is under process of finalization.

Employees' Service Entitlements

Employees' service entitlements consist of service payments, severance payments, termination benefits, long leave benefits, and other compensation, compensation with retirement benefits. The estimated liability for employee service entitlements represents the difference between the Labor Law No. 13/2003 and the pension program provided by Dana Pensiun Bank Bukopin.

The actuarial calculations for the estimated liability for employee service entitlements for BSB as of December 31, 2010, 2009, and 2008 were prepared by PT Eldridge Gunaprima Solution based on their reports dated January 21, 2011, February 10, 2010, and March 20, 2009 using the *Projected Unit Credit* method.

The actuarial calculations for the estimated liability for employee service entitlements for BF as of December 31, 2010, 2009, and 2008 were prepared by PT Eldridge Gunaprima Solution based on their reports dated January 18, 2011, January 18, 2010, and January 24, 2009 using the *Projected Unit Credit* method.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PROGRAM DANA PENSUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Biaya jasa kini	10.502	3.889	4.477
Biaya bunga	4.198	3.908	2.569
Kerugian aktuarial yang diakui	65	190	28
Amortisasi biaya jasa lalu - non-vested	216	243	243
Biaya jasa lalu - vested	(3.788)	-	-
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 32)	11.193	8.230	7.317

35. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Employees' Service Entitlements (continued)

The expenses recognized in the consolidated statements of income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Actuarial loss recognized
Amortization of past service cost - non-vested
Immediate recognition of past service cost - vested

Expense recognized in the consolidated statement of income (Note 32)

Kewajiban estimasi untuk kesejahteraan karyawan:

Estimated liability for employee service entitlements:

	2010	2009	2008
Nilai kini kewajiban	56.123	38.645	34.074
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(14.210)	(3.632)	(6.048)
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non-vested	(2.038)	(2.828)	(3.046)
Kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasian (Catatan 23)	39.875	32.185	24.980

Present value of obligations
Unrecognized actuarial loss
Unrecognized past service cost - non-vested

Liability recognized in the consolidated balance sheet (Note 23)

Perubahan kewajiban estimasi untuk kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

The changes in estimated liability for employee service entitlements are as follows:

	2010	2009	2008
Saldo awal tahun	32.185	24.980	15.319
Beban selama tahun berjalan	11.193	8.230	7.317
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(3.503)	(1.025)	(1.291)
Akuisisi anak perusahaan	-	-	3.635
Saldo akhir tahun	39.875	32.185	24.980

Beginning balance of the year
Expense during the year
Benefit payments during the year
Acquisition of a subsidiary

Balance at end of year

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PROGRAM DANA PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

35. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Employees' Service Entitlements (continued)

The assumptions used in actuarial calculation for the years ended December 31, 2010, 2009, and 2008 are as follows:

	2010		2009		2008		
	Bank	Anak perusahaan/ Subsidiaries	Bank	Anak perusahaan/ Subsidiaries	Bank	Anak perusahaan/ Subsidiaries	
Asumsi ekonomi:							Economic assumptions:
Tingkat diskonto	8,5% per tahun/ 8.5% per annum	8,5% per tahun/ 8.5% per annum	10,5% per tahun/ 10.5% per annum	10,5% per tahun/ 10.5% per annum	12% per tahun/ 12% per annum	12% per tahun/ 12% per annum	Discount rate
Tingkat pengembalian aset	9% per tahun/ 9% per annum	-	10% per tahun/ 10% per annum	-	10% per tahun/ 10% per annum	-	Expected rate of return on plan assets
Tingkat rata-rata kenaikan penghasilan	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	9% per tahun/ 9% per annum	8% - 9% per tahun/ 8% - 9% per annum	9% per tahun/ 9% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	Average salary increase rate
Tingkat kenaikan harga emas	9% per tahun/ 9% per annum	-	9% per tahun/ 9% per annum	-	9% per tahun/ 9% per annum	-	Gold price increase rate
Asumsi lainnya:							Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 1% untuk usia 50 sampai 54 tahun/ 4% up to age 30 and decreasing linearly 1% up to age 49 and 1% for ages 50 to 54	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and decreasing linearly 1% up to age 45	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 2% untuk usia 50 sampai 54 tahun/ 4% up to age 30 and decreasing linearly 1% up to age 49 and 2% for ages 50 to 54	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and decreasing linearly 1% up to age 45	1% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 2% untuk usia 50 sampai 54 tahun/ 1% up to age 30 and decreasing linearly 1% up to age 49 and 2% for ages 50 to 54	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and decreasing linearly 1% up to age 45	Resignation rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/ The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/ The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/ The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/ The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/ The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/ The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	Disability rate

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties.

	2010	2009	2008	
Aset				Assets
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - bruto:				<i>Loans and Sharia financing/receivables - gross:</i>
Perum BULOG	6.361.121	7.236.405	-	<i>Perum BULOG</i>
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	11.832	14.078	13.750	<i>Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers</i>
PT Kariyana Gita Utama	20.368	21.880	1.477	<i>PT Kariyana Gita Utama</i>
PT Mitramas Infosys Global	8.990	15.297	825	<i>PT Mitramas Infosys Global</i>
MKKM PDM Kota Surakarta	13.385	9.807	-	<i>MKKM PDM Kota Surakarta</i>
PT Kelola Jasa Artha	1.848	3.719	2.816	<i>PT Kelola Jasa Artha</i>
KSU BMT Surya Utama	-	25	66	<i>KSU BMT Surya Utama</i>
PT Mitra Usaha Sarana	-	-	3.882	<i>PT Mitra Usaha Sarana</i>
PT Sistem maju Mandiri Perkasa	-	-	387	<i>PT Sistem maju Mandiri Perkasa</i>
	6.417.544	7.301.211	23.203	
Aset lain-lain:				<i>Other assets:</i>
PT BPR Dhaha Ekonomi	-	-	400	<i>PT BPR Dhaha Ekonomi</i>
Jumlah aset untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6.417.544	7.301.211	23.603	<i>Total related party assets</i>
Persentase terhadap jumlah aset	13,51%	19,64%	0,07%	<i>Percentage to total assets</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

**36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	2010	2009	2008	
Kewajiban				Liabilities
Giro	726.382	377.288	18.625	Demand deposits
Tabungan	12.255	5.129	7.589	Savings deposits
Deposito berjangka	1.409.063	1.310.798	291.176	Time deposits
Simpanan dari bank lain	170	-	-	Deposit from other bank
Kewajiban derivatif:				Derivatives payable:
Pejabat eksekutif	-	-	1	Executive officers
Jumlah kewajiban untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.147.870	1.693.215	317.391	Total related party liabilities
Persentase terhadap jumlah kewajiban	4,82%	4,89%	1,04%	Percentage to total liabilities
Pendapatan dan beban				Income and expense
Pendapatan bunga	716.257	860.437	216.966	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	-	69.547	29	Fees and commissions income
Jumlah pendapatan bunga dan Syariah	716.257	929.984	216.995	Total interest and Sharia incomes
Persentase terhadap pendapatan bunga dan Syariah	18,69%	25,22%	6,44%	Percentage to total interest and Sharia incomes
Pendapatan operasional lainnya				Other operating incomes
Provisi dan komisi lainnya	24.130	27.815	-	Other fees and commissions
Persentase terhadap pendapatan operasional lainnya	4,65%	6,35%	-	Percentage to other operating incomes
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	102.813	93.987	123.668	Interest expenses and other financing charges
Persentase terhadap beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya	5,05%	4,08%	6,50%	Percentage to total interest expenses, Sharia, and other financing charges
Komitmen dan kontinjensi				Commitments and contingencies
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	3.808.321	285.182	-	Outstanding irrevocable L/C and Domestic L/C
Persentase terhadap jumlah kewajiban komitmen dan kontinjensi	14,66%	2,65%	-	Percentage to total commitments and contingent liabilities

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

36. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties are as follows:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat dari hubungan/ Relationship	Related parties
MKKM PDM Kota Surakarta	Kepengurusan manajemen yang sama/ Common management	MKKM PDM Kota Surakarta
PT Mitra Usaha Sarana	Kepengurusan manajemen yang sama/ Common management	PT Mitra Usaha Sarana
PT BPR Dhaha Ekonomi	Kepengurusan manajemen yang sama/ Common management	PT BPR Dhaha Ekonomi
Bina Dana Sejahtera	Kepengurusan manajemen yang sama/ Common management	Bina Dana Sejahtera
PT Kelola Jasa Artha	Kepengurusan manajemen yang sama/ Common management	PT Kelola Jasa Artha
PT Mitramas Infosys Global	Kepengurusan manajemen yang sama/ Common management	PT Mitramas Infosys Global
PT Kariyana Gita Utama	Pemegang saham yang sama/ Common shareholder	PT Kariyana Gita Utama
PT Sistem maju Mandiri Perkasa	Pemegang saham yang sama/ Common shareholder	PT Sistem maju Mandiri Perkasa
KSU BMT Surya Utama	Kepengurusan manajemen yang sama/ Common management	KSU BMT Surya Utama
Perum BULOG *)	Kepengurusan manajemen yang sama/ Common management	Perum BULOG *)

*) Pada tanggal 31 Desember 2008, Perum BULOG tidak dikategorikan sebagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa karena tidak ada kepengurusan manajemen yang sama.

*) As of December 31, 2008, Perum BULOG was not categorized as the Bank's related party because there was no common management.

Kolektibilitas atas kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah lancar pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008.

Loans to related parties were classified as current as of December 31, 2010, 2009, and 2008.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Komitmen			
Kewajiban komitmen			
Fasilitas kredit dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	(19.889.346)	(9.620.041)	(13.250.672)
	(5.758.025)	(921.415)	(2.948.173)
Komitmen - bersih	(25.647.371)	(10.541.456)	(16.198.845)
Kontinjensi			
Tagihan kontinjensi			
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	306.532	237.586	200.526
Kewajiban kontinjensi			
Bank garansi yang diterbitkan	(336.867)	(225.632)	(345.906)
Kontinjensi - bersih	(30.335)	11.954	(145.380)
Kewajiban komitmen dan kontinjensi - bersih	(25.677.706)	(10.529.502)	(16.344.225)

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has commitments and contingencies as follows:

Commitments
Commitment payables
Unused loans and Sharia financing/receivable facilities
Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Commitments - net
Contingencies
Contingent receivables
Interest receivables on non-performing loans
Contingent liabilities
Bank guarantees issued
Contingencies - net
Commitments and contingent liabilities - net

38. MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

38. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information system in each risk and improvement of human resource quality in risk management.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Bank tetap berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite yang bersifat *ad hoc* untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite *Support* Manajemen Risiko, Komite Produk dan Aktivitas Baru, serta Komite Anggaran.

Bank juga terus berupaya menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur maupun pemanfaatan teknologi informasi.

Profil Risiko

Dalam upaya meningkatkan *good corporate governance* dan manajemen risiko pada industri perbankan, telah diterbitkan PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan Bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi Desember 2010, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit rendah.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank always improves active monitoring from the Board of Commissioners and Board of Directors, including establishing several permanent working units or *ad hoc* committees to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Risk Management Support Committee, New Products and Activities Committee, and Budgeting Committee.

The Bank continuously improves all internal policies related to risk management, including policies, standard operation, procedures, and information technology utilization.

Risk Profile

In order to develop good corporate governance and risk management in the banking industry, PBI No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks was issued, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, which requires the Bank to submit quarterly risk profile report starting 2005.

In relation to the implementation of risk management as required by Bank Indonesia, the Bank prepares quarterly risk profile report on self assesment basis. Based on the self assessment results, the quarterly risk profile report submitted to Bank Indonesia up to December 2010 provided the Bank's overall risk profile is at the low composite risk level.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya, dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk neraca, laba rugi, dan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja, dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;
- v. Posisi nasabah dalam persaingan di industri sejenis; serta
- vi. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk by debtors and/or counterparty failure to fulfil their obligations to the Bank. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operations that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulation, other external regulations, and risk management policies related to credit. The credit risk management covers credit granting activities and other credit risk exposures such as placements, purchase of marketable securities, and investments, which are comprehensively managed at the portfolio and transaction levels.

The Bank evaluates the credit risk level related to financing to customers or projects by considering various factors, among others:

- i. Historical and projected financial condition, including balance sheets, income statements, and cash flows of customers;*
- ii. Credit history;*
- iii. Quality, performance, and experience of the customers' management;*
- iv. Customers' industry sector;*
- v. Customers' competitive position in the industry; and*
- vi. General economic conditions.*

In relation to the specific credit risk exposure such as individual credit, inter-bank facility and others, the Bank separately evaluates based on other factors that may be different, according to the specific characteristics of each exposure.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, Bank mengimplementasikan berbagai model yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Indonesia maupun *best practice* internasional. Bank melakukan pengembangan model secara mandiri maupun dengan bekerjasama dengan pihak ketiga. Implementasi tersebut mencakup model *rating* seperti *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk usaha kecil, menengah, dan usaha komersial dan model *scoring* risiko kredit untuk usaha mikro dan konsumen. Bank juga secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui Komite Kredit dan/atau komite lainnya. Komposisi dan jumlah anggota komite akan berbeda sesuai dengan jumlah dan jenis fasilitas yang diajukan.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit, baik yang dijalankan oleh *risk taking unit* maupun berbagai unit kerja pendukung, di antaranya dengan pembentukan fungsi *credit risk controller* pada setiap unit bisnis dan cabang, dan pembentukan fungsi analisis kredit untuk usaha komersial.

Selain itu pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan yang bersifat khusus, termasuk pembentukan unit kerja khusus yang menanganinya.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The Bank has implemented various models to fulfil the Bank Indonesia regulation standard or international best practices in the implementation of evaluation. The Bank has developed the models independently or by entering into an agreement with third parties. The implementation covers Internal Credit Risk Rating (ICRR) for small, medium, and commercial segments and a scoring model for micro business and consumer segments. The Bank continuously makes the necessary efforts to enhance these models.

Approval process of facility with credit risk exposure are executed based on a principal that each facility and credit risk exposure approval must be processed through the Credit Committee and/or other committees. The composition and number of committee members depend on the proposed amount and type of facilities.

In relation to the implementation of comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function, both performed by the risk taking unit and various supporting units, among others by establishing the credit risk controller function in each business unit and branch, and also credit analyst function for commercial segment.

Furthermore, specific credit risk management is performed on non-performing loan portfolio and other credit risk exposures. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-off. Specific policy on non-performing loans management process has been provided, including establishing special working units to handle it.

The Bank has identified, measured, monitored, and controlled risks which covers credit risk profile integrated in a comprehensive risk management process.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di neraca konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi yang diterbitkan dan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada neraca (*on-balance sheet*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	2010	2009	2008
Neraca			
Giro pada Bank Indonesia	2.799.972	1.525.404	1.199.882
Giro pada bank lain	341.331	473.377	764.218
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.473.939	620.392	1.523.430
Surat-surat berharga	7.071.793	8.265.662	4.518.032
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	93.256	-	110.887
Tagihan derivatif	1.986	1.957	13.160
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	29.398.321	24.013.722	22.401.357
Tagihan akseptasi	44.690	48.355	133.702
Penyertaan saham	415	412	412
Rekening Administratif			
Fasilitas kredit dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan	19.889.346	9.620.041	13.250.672
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	5.758.025	921.415	2.948.173
Bank garansi yang diterbitkan	336.867	225.632	345.906
	71.209.941	45.716.369	47.209.831

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized on the consolidated balance sheet, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and Domestic L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligation of the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and Domestic L/C are called upon. For the unused loans and Sharia financing/receivables, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of on-balance sheet and off-balance sheet financial instruments, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

Balance Sheet
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Marketable securities purchased with agreements to resell
Derivatives receivable
Loans and Sharia financing/receivables
Acceptances receivable
Investments in shares
Administrative Accounts
Unused loans and Sharia financing/receivables facilities
Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Bank guarantees issued

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal 31 Desember 2010, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (tidak diaudit)

	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek/ Java other than Jabotabek	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
<u>Neraca</u>						
Giro pada Bank Indonesia	2.799.972	-	-	-	-	2.799.972
Giro pada bank lain	339.898	1.256	143	-	34	341.331
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.428.889	-	-	45.050	-	5.473.939
Surat-surat berharga	7.068.313	-	-	2.539	941	7.071.793
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	93.256	-	-	-	-	93.256
Tagihan derivatif	1.986	-	-	-	-	1.986
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	22.593.129	3.416.247	1.596.826	585.191	1.206.928	29.398.321
Tagihan akseptasi	44.690	-	-	-	-	44.690
Penyertaan saham	415	-	-	-	-	415
<u>Rekening Administratif</u>						
Fasilitas kredit dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan	19.044.348	677.618	111.393	23.069	32.918	19.889.346
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	5.734.600	16.960	2.975	-	3.490	5.758.025
Bank garansi yang diterbitkan	229.851	13.197	44.930	8.987	39.902	336.867
	<u>63.379.347</u>	<u>4.125.278</u>	<u>1.756.267</u>	<u>664.836</u>	<u>1.284.213</u>	<u>71.209.941</u>

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b. Credit concentration risk

As of December 31, 2010, the disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreement is as follows:

Concentration of credit risk by geography (unaudited)

Balance Sheet
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities purchased with agreements to resell
Derivatives receivable
Loans and Sharia financing/receivables
Acceptances receivable
Investments in shares
Administrative Accounts
Unused loans and Sharia financing/receivables facilities
Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Bank guarantees issued

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri
(tidak diaudit)

Concentration of credit risk by industry
(unaudited)

	<u>Keuangan/ Financial</u>	<u>Pemerintah/ Government</u>	<u>Konsumsi/ Consumers</u>	<u>Perdagangan/ Trade</u>	<u>Konstruksi/ Construction</u>	<u>Manufaktur/ Manufacturing</u>	<u>Jasa/ Services</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<u>Neraca</u>									<u>Balance Sheet</u>
Giro pada Bank Indonesia	2.799.972	-	-	-	-	-	-	2.799.972	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	341.331	-	-	-	-	-	-	341.331	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.473.939	-	-	-	-	-	-	5.473.939	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	313.629	6.594.365	49.500	-	104.399	-	9.900	7.071.793	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	93.256	-	-	-	-	-	93.256	Marketable securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif	1.986	-	-	-	-	-	-	1.986	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	1.183.558	-	3.693.569	9.825.318	4.766.255	3.368.957	6.560.664	29.398.321	Loans and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	44.690	-	44.690	Acceptances receivable
Penyertaan saham	415	-	-	-	-	-	-	415	Investments in shares
<u>Rekening Administratif</u>									<u>Administrative Accounts</u>
Fasilitas kredit dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan	181.488	-	704.426	16.525.295	651.201	569.910	1.257.026	19.889.346	Unused loans and Sharia financing/receivable facilities
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	-	-	3.815.014	-	12.714	1.930.297	5.758.025	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Bank garansi yang diterbitkan	232	-	16.334	23.368	70.321	47.128	179.484	336.867	Bank guarantees issued
	10.296.550	6.687.621	4.463.829	30.188.995	5.592.176	4.043.399	9.937.371	71.209.941	

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

c. Collateral and other credit enhancements

Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan (*counterparty*). Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan. Jenis agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan, dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga, seperti dari pemerintah.

The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. The main types of the collateral obtained are land, building, and vehicles. Bank also has several credit facilities guaranteed by third parties, such as by government.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*'secondary source of repayment'*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

d. Kualitas aset keuangan

Kualitas aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Bank Indonesia dan diungkapkan pada Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan secara akurat dan konsisten peringkat risiko di seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi fokus manajemen risiko atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis, dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko pihak lawan (*counterparty*). Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia. Peringkat risiko yang telah ditetapkan dinilai dan diperbaharui secara berkala.

e. Evaluasi Penurunan Nilai

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam dua area: evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

d. Quality of financial assets

The quality of financial assets is managed by the Bank using the guidance from Bank Indonesia and disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, and 12 to the consolidated financial statements.

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This facilitates focused management of the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions, and products. The rating system is supported by a variety of financial analytics, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

e. Impairment Assessment

For accounting purposes, the Bank uses an incurred loss model for the recognition of losses on impaired financial assets. This means that losses can only be recognized when objective evidence of a specific loss event has been observed.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Bank addresses impairment assessment in two areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

(i) Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain mencakup keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas. Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya perhatian lebih.

(ii) Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Metodologi evaluasi penyisihan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 2p.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment Assessment (continued)

(i) Individually assessed allowances

The Bank determines the allowances for impairment losses for each individually significant loans on an individual basis. Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy ensure, the availability of other financial support, the realizable value of collateral, and the timing of expected cash flows. Allowance for impairment losses are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention.

(ii) Collectively assessed allowances

Allowances for impairment losses are assessed collectively for losses on loans that are not individually significant. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 2p.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2010:

Giro pada bank lain

	2010		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired*</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	41.740	-	41.740
Mata uang asing	299.594	-	299.594
Jumlah	341.334	-	341.334
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3)	-	(3)
	341.331	-	341.331

* Termasuk aset keuangan anak perusahaan yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2p).

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	2010		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired*</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah:			
Fasilitas Simpanan			
Bank Indonesia	4.063.284	-	4.063.284
Interbank call money	865.000	-	865.000
Deposito berjangka	1.000	-	1.000
Mata uang asing:			
Interbank call money	544.655	47.917	592.572
Jumlah	5.473.939	47.917	5.521.856
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(47.917)	(47.917)
	5.473.939	-	5.473.939

* Termasuk aset keuangan anak perusahaan yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2p).

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment Assessment (continued)

Below are credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2010:

Current accounts with other banks

Rupiah
Foreign currencies
Total
Allowance for impairment losses

* Including financial asset of subsidiary engaged in sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 2p).

Placement with Bank Indonesia and other banks

Rupiah:
Placement with
Bank Indonesia
Interbank call money
Time deposit
Foreign currencies:
Interbank call money
Total
Allowance for impairment losses

* Including financial asset of subsidiary engaged in sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 2p).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2010:

Surat-surat berharga

	2010		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired*</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah:			
Sertifikat Bank Indonesia	5.760.208	-	5.760.208
Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia	35.000	-	35.000
Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia	5.734	-	5.734
Obligasi Pemerintah	401.554	-	401.554
Obligasi korporasi	473.781	-	473.781
Obligasi Ritel Indonesia	332.401	-	332.401
Wesel ekspor	5.649	-	5.649
	7.014.327	-	7.014.327
Mata uang asing:			
Obligasi Pemerintah	59.468	-	59.468
Wesel ekspor	-	-	-
	59.468	-	59.468
Jumlah	7.073.795	-	7.073.795
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.002)	-	(2.002)
	7.071.793	-	7.071.793

* Termasuk aset keuangan anak perusahaan yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2p).

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment Assessment (continued)

Below are credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2010:

Marketable securities

	2010		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired*</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah:			
Bank Indonesia Certificates	5.760.208	-	5.760.208
Indonesia Sukuk Retail Bond	35.000	-	35.000
Indonesia Sukuk Mudharabah bond	5.734	-	5.734
Government bonds	401.554	-	401.554
Corporate bonds	473.781	-	473.781
Indonesia Retail Bond	332.401	-	332.401
Export bills	5.649	-	5.649
	7.014.327	-	7.014.327
Foreign currency:			
Government bonds	59.468	-	59.468
Export bills	-	-	-
	59.468	-	59.468
Total	7.073.795	-	7.073.795
Allowance for impairment losses	(2.002)	-	(2.002)
	7.071.793	-	7.071.793

* Including financial asset of subsidiary engaged in sharia banking which assesment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 2p).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji
dijual kembali

	2010		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah:			
Surat Utang Negara	93.256	-	93.256
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
	93.256	-	93.256

Tagihan derivatif

	2010		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah:			
Swap mata uang asing	1.986	-	1.986
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
	1.986	-	1.986

Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang
Syariah

	2010		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired*</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah:			
Modal kerja	15.972.324	1.409.510	17.381.834
Investasi	5.876.121	1.258.775	7.134.896
Konsumsi	2.243.065	145.910	2.388.975
Program pemerintah	909.115	-	909.115
Sindikasi	473.477	-	473.477
Direksi dan karyawan	42.422	-	42.422
Bank lain	1.820	-	1.820
Jumlah	25.518.344	2.814.195	28.332.539
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(490.492)	(266.202)	(756.694)
	25.027.852	2.547.993	27.575.845

* Termasuk aset keuangan anak perusahaan yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2p).

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment Assessment (continued)

Marketable securities purchased with
agreements to resell

	2010		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah:			
Treasury Bonds	93.256	-	93.256
Allowance for impairment losses	-	-	-
	93.256	-	93.256

Derivative receivables

	2010		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah:			
Foreign currency swap	1.986	-	1.986
Allowance for impairment losses	-	-	-
	1.986	-	1.986

Loans and Sharia financing/receivables

	2010		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired*</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah:			
Working capital	15.972.324	1.409.510	17.381.834
Investment	5.876.121	1.258.775	7.134.896
Consumer	2.243.065	145.910	2.388.975
Government program	909.115	-	909.115
Syndicated	473.477	-	473.477
Directors and employees	42.422	-	42.422
Other banks	1.820	-	1.820
Total	25.518.344	2.814.195	28.332.539
Allowance for impairment losses	(490.492)	(266.202)	(756.694)
	25.027.852	2.547.993	27.575.845

* Including financial asset of subsidiary engaged in sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 2p).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment Assessment (continued)

	2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired*</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Modal kerja	963.847	19.609	983.456	Working capital
Investasi	673.637	57.440	731.077	Investment
Sindikasi	125.943	-	125.943	Syndicated
Jumlah	1.763.427	77.049	1.840.476	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(13.946)	(4.054)	(18.000)	Allowance for impairment losses
	1.749.481	72.995	1.822.476	
	26.777.333	2.620.988	29.398.321	

Tagihan akseptasi

Acceptance receivables

	2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Mata uang asing	45.050	-	45.050	Foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(360)	-	(360)	Allowance for impairment losses
	44.690	-	44.690	

Penyertaan saham

Investments in shares

	2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	415	536	951	Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(536)	(536)	Allowance for impairment losses
	415	-	415	

* Termasuk aset keuangan anak perusahaan yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2o).

* Including financial asset of subsidiary engaged in sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Variabel pasar dalam hal ini adalah suku bunga dan nilai tukar. Risiko suku bunga adalah risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis dari posisi *banking book*, yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Pengelolaan risiko pasar dijalankan berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan produk, jasa, dan aktivitas *treasury* dan bisnis yang terpapar risiko tersebut. Pengendalian risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga Bank pada *trading book* antara lain dilakukan melalui analisis risiko dan *limit* untuk aktivitas *trading* seperti transaksi *money market*, *foreign exchange*, dan *fixed income securities* (surat-surat berharga). Selain itu, dilakukan proses *mark to market* untuk posisi *trading book*, *monitoring* posisi devisa neto dan *Value at Risk* (VaR) atas posisi tersebut.

Pengelolaan risiko suku bunga juga dilakukan pada eksposur *banking book*, antara lain dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan kewajiban Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan kecenderungan pergerakan suku bunga acuan tingkat bunga BI serta suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank. Pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan *Interest Rate Risk Model* dengan metodologi *repricing profile gap*. Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank. Pengendalian risiko dilakukan melalui *monitoring* mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis. Informasi mengenai PDN diungkapkan pada Catatan 41.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

Market risk is risk on balance sheet position and administrative accounts including derivative transactions due to overall changes in market condition, including change in option price. Market variables are interest rate and exchange rate. Interest rate risk is risk arising from changes in financial instrument value from trading book position or changes in economic value from banking book position due to changes in interest rate. Exchange rate risk is risk arising from changes in trading and banking books position due to changes in foreign exchange rate.

The overall market risk management is performed based on the policies and procedures related to the products, services, and activities in the treasury and business exposed to that risk. The management of foreign exchange rate and interest rate risks in the trading book is performed through risk and limit analysis for trading activities such as money market, foreign exchange, and fixed income securities transactions. Furthermore, the trading book position has been marked-to-market and the net open position and Value at Risk (VaR) on that position are monitored.

The interest rate risk management is also performed on the banking book exposure, i.e. by monitoring the gap position of the Bank's assets and liabilities which are sensitive to interest rate volatility, BI rate, and market rate trend that may impact the Bank's profit stability level. Risk valuation is performed using Interest Rate Risk Model using the repricing profile gap methodology. The foreign exchange risk valuation is performed by monitoring the Net Open Position (NOP) and foreign exchange volatility maintained by the Bank. Risk control is performed through monitoring the foreign exchange transaction movement in all branches and business units. The information related with NOP is disclosed in Note 41.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Dalam melakukan pengukuran risiko, Bank melakukan *stress test* dengan beberapa skenario, termasuk skenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam menghadapi berbagai tingkat pergerakan hingga kondisi pasar yang tidak normal. Bank secara berkala melakukan *back testing* untuk validasi pada metodologi, formula, model, dan penggunaan asumsi pada setiap skenario dalam model pengukuran risiko.

Risiko suku bunga

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur risiko suku bunga Bank atas aset keuangan dan kewajiban keuangan yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2010 (Bank saja). Aset dan kewajiban Bank disajikan pada nilai tercatat dan dikelompokkan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

	2010 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	Jumlah/ Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Giro pada Bank Indonesia	2.726.153	2.726.153	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	343.992	343.992	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.622.256	5.622.256	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	7.068.061	80.648	5.948.656	751.363	287.394	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	93.256	93.256	-	-	-	Marketable securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	28.562.645	9.631.184	4.717.359	7.959.881	6.254.221	Loans and Sharia financing/receivables
	44.416.363	18.497.489	10.666.015	8.711.244	6.541.615	
Simpanan nasabah	39.755.656	35.705.929	2.714.625	1.335.102	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.809.738	1.809.538	200	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	713.757	-	122.750	108.890	482.117	Borrowings
	42.279.151	37.515.467	2.837.575	1.443.992	482.117	
	2.137.212	(19.017.978)	7.828.440	7.267.252	6.059.498	

Manajemen risiko suku bunga atas *limit repricing gap* dilakukan dengan memonitor sensitivitas aset dan kewajiban keuangan Bank atas berbagai skenario tingkat bunga baik standar dan non-standar. Skenario standar yang dilakukan tiap bulan mencakup kenaikan atau penurunan paralel 100 basis poin pada kurva imbal hasil. Analisa sensitivitas Bank atas kenaikan atau penurunan tingkat bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris di kurva imbal hasil dan posisi neraca yang tetap, adalah sebagai berikut:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

In measuring risks, the Bank has performed stress tests based on several scenarios, including the worst case scenario. This is intended to assess the Bank's ability during various levels of market movements to abnormal market conditions. The Bank periodically performs back testing to validate methodology, formula, model, and assumptions used on each scenario of risk measurement model.

Interest rate risk

The table below summarizes the Bank's interest rate risk exposure on non-trading financial assets and liabilities as of December 31, 2010 (Bank only). The Bank's assets and liabilities are included at carrying amount and categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

The management of interest rate risk against repricing gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis points parallel fall or rise in all curves. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in curves and a constant balance sheet position, is as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

	2010 (Tidak diaudit/Unaudited)	
	Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - bersih		
Per 31 Desember 2010	-32.823,32	+32.823,32

Risiko nilai tukar

Tabel berikut mengindikasikan posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2010, di mana Bank memiliki eksposur signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisa tersebut menghitung dampak pergerakan nilai tukar wajar yang mungkin terjadi terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel dianggap konstan, terhadap laporan laba rugi (akibat perubahan nilai wajar aset dan kewajiban moneter yang tidak untuk diperdagangkan yang sensitif terhadap nilai tukar) dan ekuitas (akibat perubahan nilai wajar aset dan kewajiban keuangan yang tersedia untuk dijual).

	2010 (Tidak diaudit/Unaudited)		
	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ Sensitivity in profit or loss	Sensitivitas terhadap ekuitas/ Sensitivity in equity
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	2,15/(2,15)	26,86/(26,86)
Euro Eropa	10/(10)	0,30/(0,30)	3,71/(3,71)
Dolar Australia	10/(10)	0,17/(0,17)	2,10/(2,10)
Yen Jepang	10/(10)	0,80/(0,80)	10,00/(10,00)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest rate risk (continued)

		Sensitivity of projected net interest income
		As of December 31, 2010

Foreign exchange risk

The table below indicates the foreign currencies position of non-trading monetary assets and liabilities as of December 31, 2010 which the Bank has significant exposure against its forecast cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of income (due to change in the fair value of currency sensitive non-trading monetary assets and liabilities) and equity (due to change in the fair value of available-for-sale financial assets and liabilities).

Currency
United States Dollar
European Euro
Australian Dollar
Japanese Yen

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Untuk memastikan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/*counterparty*, Bank menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve*), Cadangan Sekunder (*Secondary Reserve*), dan Cadangan Tersier (*Tertiary Reserve*) berdasarkan kriteria dan *limit* tertentu. Selain itu, Bank telah memiliki kebijakan *Contingency Funding Plan*, yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam mengantisipasi dan menghadapi kondisi kesulitan likuiditas. Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO). Informasi mengenai jatuh tempo aset dan kewajiban sesuai kontrak diungkapkan pada Catatan 39.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

To ensure the Bank's ability in fulfilling its obligations to customers/counterparties, the Bank implements liquidity management policies through placement in Primary Reserve, Secondary Reserve, and Tertiary Reserve based on certain criteria and limit. The Bank also has a Contingency Funding Plan policy which contains steps that must be taken in anticipating and facing liquidity shortfall. The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model with maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, strategy and internal policies are taken through, among others, through Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism. The information related to the maturity profile of assets and liabilities is disclosed in Note 39.

Operational Risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure in internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. The risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru;
- iii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iv. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- v. Identifikasi serta pengukuran risiko operasional juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* (pengalaman kerugian dimasa lalu) dengan menggunakan pendekatan *loss distribution* untuk perhitungan *capital charges*;
- vi. Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Manajemen risiko operasional telah mengembangkan:

- i. Modul *Risk Control Self Assessment* manajemen risiko operasional berbasis *web* yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko pada setiap unit kerja baik di kantor pusat maupun cabang;
- ii. Modul *Loss Event Data* berbasis *web* yang digunakan untuk analisis *historical loss data* dimana hasilnya diarahkan untuk penerapan perhitungan risiko operasional dengan pendekatan *Standardized and Advance Measurement Approaches*;
- iii. Pembuatan *Action Plan* untuk mitigasi risiko yang berpotensi terjadi ataupun telah terjadi;
- iv. Melakukan inisiasi untuk mengembangkan metodologi *Key Risk Indicator* (KRI) yang akan digunakan sebagai indikator tingkat risiko suatu aktivitas perbankan.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

The methods and policies in the operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limitation;
- ii. Evaluation of new products and activities;
- iii. Evaluation and implementation of *Disaster Recovery Plan* as the anticipated procedures during internal and external potential loss events;
- iv. Take corrective actions from the audit results;
- v. Identification and measurement of operational risk through risk calculation based on accounting loss data (historical loss events) by using loss distribution approach for calculating capital charges;
- vi. Review the implementation of *Business Contingency Plan* in the management and control of the Bank's activities.

The operational risk management has developed:

- i. *Risk Control Self-assessment web-based module of operational risk management* which is used to identify, measure, and monitor risk in each working unit at head office and branch;
- ii. *Loss Event Data web-based module* which is used to analyze the historical loss data, whereby the results are directed for the implementation of operational risk calculation using the *Standardized and Advance Measurement Approaches*;
- iii. *Action plan to mitigate the risk* which will potentially occur or has occurred.
- iv. *Initiation to develop Key Risk Indicator Methods (KRI)* which will be used as an indicator of risk level of banking activities.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, *trade finance services*, sistem informasi teknologi dan *Management Information System* (MIS), serta pengelolaan sumber daya manusia.

Identifikasi serta pengukuran risiko hukum juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan perhitungan *capital charges* yang menggunakan pendekatan *loss distribution*.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Sementara penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

Untuk memastikan pengendalian risiko reputasi, Bank telah melakukan langkah antisipasi antara lain:

- Pembentukan Unit Kerja Pelayanan untuk memastikan peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah;
- Penggunaan *Complaint Tracking System* untuk mengawasi penyelesaian keluhan nasabah;
- Penerapan *Service Level Agreement* (SLA) di tiap unit kerja untuk memastikan standar waktu;

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk

Legal risk is risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contract is not fulfilled, and collateral arrangement is not proper.

Legal risk identification is performed in all functional activities that are inherent to loan (lending), treasury and investment, operational and services, trade finance services, information technology system and Management Information System (MIS), and human resources management.

Legal risk identification and measurement are performed through risk calculation based on accounting loss data by using loss distribution approach for calculating capital charges.

Reputation Risk

Reputation risk is risk due to decrease in stakeholders' trust that comes from negative perception on the Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from the negative publication from public/customer and customer complaints.

To ensure the reputation risk management, the Bank has performed the anticipated actions that include:

- *Establishing the service work unit to ensure improvement in the customer servicing quality;*
- *Using Complaint Tracking System to monitor resolution of customer complaints;*
- *Implementation of Service Level Agreement in all business units to ensure time standards;*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

- Bekerja sama dengan pihak independen melakukan *survey* pelayanan Bank dibandingkan dengan pesaing;
- Secara berkelanjutan melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan menggunakan pendekatan *loss distribution* untuk perhitungan *capital charges*.

Risiko Strategik

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategis dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategis. Pengendalian risiko strategis dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran (rencana bisnis) yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation Risk (continued)

- Cooperate with independent parties to conduct survey the Bank's service as compared to competitors;
- Continuously train the employees to improve the service quality.

Compliance Risk

Compliance risk is risk incurred because the Bank has not complied and/or not implemented the internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;
- Market risk related to Net Open Position (NOP) regulation;
- Strategic risk related to the Bank's Business Plan regulation;
- Other risks related to external and internal regulations.

Compliance risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculation based on accounting loss data by using loss distribution approach for calculating capital charges.

Strategic Risk

Strategic risk is risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decision and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through monitoring on realization of budget (business plan) determined periodically, followed by investigation of failure causing factors.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN KEWAJIBAN BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA

39. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING PERIOD TO MATURITY

2010							
	Jumlah/ Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 months	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity
Aset							Assets
Kas	778.743	778.743	-	-	-	-	Cash
Giro pada BI	2.799.972	2.799.972	-	-	-	-	Current accounts with BI
Giro pada bank lain - bruto	341.334	341.334	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	5.521.856	2.253.927	3.267.929	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Surat-surat berharga - bruto	7.073.795	5.649	75.000	5.948.655	757.097	287.394	Marketable securities - gross
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	93.256	93.256	-	-	-	-	Marketable securities purchased with agreements to resell - gross
Tagihan derivatif - bruto	1.986	1.986	-	-	-	-	Derivatives receivable - gross
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - bruto	30.173.015	8.135.768	1.495.417	5.156.906	8.932.067	6.452.857	Loans and Sharia financing/receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	45.050	-	-	45.050	-	-	Acceptances receivable - gross
Penyertaan saham - bruto	951	-	-	-	-	-	951 Investments in shares - gross
Aset tetap - bersih	632.192	-	-	-	-	-	632.192 Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	89.862	-	-	-	-	-	89.862 Deferred tax assets - net
Goodwill - bersih	255.963	-	-	-	-	-	255.963 Goodwill - net
Aset lain-lain	535.192	124.393	-	-	-	-	410.799 Other assets
Jumlah	48.343.167	14.535.028	4.838.346	11.150.611	9.689.164	6.740.251	1.389.767 Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(853.801)						Allowance for impairment losses
	47.489.366						
Kewajiban							Liabilities
Kewajiban segera	224.522	1.352	223.170	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	41.377.255	37.101.641	2.861.645	1.413.969	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.630.733	1.625.329	2.274	3.130	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	901	901	-	-	-	-	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	45.050	-	-	45.050	-	-	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	792.052	-	-	122.750	134.386	534.916	Borrowings
Hutang pajak	97.009	97.009	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	32.783	-	-	-	-	-	32.783 Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	397.103	83.669	-	134.412	-	39.874	139.148 Other liabilities
Jumlah	44.597.408	38.909.901	3.087.089	1.719.311	134.386	574.790	171.931 Total
Perbedaan jatuh tempo	3.745.759	(24.374.873)	1.751.257	9.431.300	9.554.778	6.165.461	1.217.836 Maturity gap
Aset bersih	2.891.957						Net assets

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN KEWAJIBAN BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA (lanjutan)

39. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING PERIOD TO MATURITY (continued)

2009							
	Jumlah/ Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 months	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity
Aset							Assets
Kas	767.238	767.238	-	-	-	-	Cash
Giro pada BI	1.525.404	1.525.404	-	-	-	-	Current accounts with BI
Giro pada bank lain - bruto	478.150	478.150	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	685.747	685.747	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Surat-surat berharga - bruto	8.269.972	437.396	5.003.191	1.648.220	929.667	251.498	Marketable securities - gross
Tagihan derivatif - bruto	1.979	1.267	712	-	-	-	Derivatives receivable - gross
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - bruto	24.603.676	332.074	746.425	11.746.678	7.557.697	4.220.802	Loans and Sharia financing/receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	48.801	30.011	18.790	-	-	-	Acceptances receivable - gross
Penyertaan saham - bruto	951	-	-	-	-	-	951 Investments in shares - gross
Aset tetap - bersih	628.413	-	-	-	-	-	628.413 Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	77.706	-	-	-	-	-	77.706 Deferred tax assets - net
Goodwill - bersih	275.837	-	-	-	-	275.837	- Goodwill - net
Aset lain-lain	503.239	175.681	-	-	-	-	327.558 Other assets
Jumlah	37.867.113	4.432.968	5.769.118	13.394.898	8.487.364	4.748.137	1.034.628 Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(693.795)						Allowance for impairment losses
	37.173.318						
Kewajiban							Liabilities
Kewajiban segera	120.918	1.368	119.550	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	31.915.503	27.837.257	2.240.155	1.838.091	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.112.705	1.096.831	14.324	1.550	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	2.571	2.571	-	-	-	-	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	48.801	30.011	18.790	-	-	-	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	906.545	-	5.879	77.382	230.533	592.751	Borrowings
Hutang pajak	65.629	65.629	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	27.933	-	-	-	-	-	27.933 Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	431.349	-	83.100	109.159	-	32.185	206.905 Other liabilities
Jumlah	34.631.954	29.033.667	2.481.798	2.026.182	230.533	624.936	234.838 Total
Perbedaan jatuh tempo	3.235.159	(24.600.699)	3.287.320	11.368.716	8.256.831	4.123.201	799.790 Maturity gap
Aset bersih	2.541.364						Net assets

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN KEWAJIBAN BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA (lanjutan)

39. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING PERIOD TO MATURITY (continued)

2008							
	Jumlah/ Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 months	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity
Aset							Assets
Kas	683.155	683.155	-	-	-	-	Cash
Giro pada BI	1.199.882	1.199.882	-	-	-	-	Current accounts with BI
Giro pada bank lain - bruto	772.106	772.106	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain - bruto	1.581.692	1.499.942	81.750	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Surat-surat berharga - bruto	4.523.236	3.367.394	-	110.073	793.950	251.819	Marketable securities - gross
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	110.980	84.166	26.814	-	-	-	Marketable securities purchased with agreements to resell - gross
Tagihan derivatif - bruto	13.293	12.211	1.082	-	-	-	Derivatives receivable - gross
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - bruto	23.042.022	2.325.362	972.008	8.569.547	7.909.699	3.265.406	Loans and Sharia financing/receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	134.870	2.207	21.800	110.863	-	-	Acceptances receivable - gross
Penyertaan saham - bruto	951	-	-	-	-	-	951 Investments in shares - gross
Aset tetap - bersih	407.528	-	-	-	-	-	407.528 Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	75.046	-	-	-	-	-	75.046 Deferred tax assets - net
Goodwill - bersih	295.711	-	-	-	-	295.711	- Goodwill - net
Aset lain-lain	521.064	159.233	-	-	-	-	361.831 Other assets
Jumlah	33.361.536	10.105.658	1.103.454	8.790.483	8.703.649	3.812.936	845.356 Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(728.473)						
	32.633.063						
Kewajiban							Liabilities
Kewajiban segera	178.157	178.157	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	27.521.206	23.031.993	2.451.320	2.037.893	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.126.641	1.097.141	18.750	6.350	4.400	-	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	2.233	-	2.233	-	-	-	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	134.870	2.207	21.800	110.863	-	-	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	922.566	-	-	58.294	754.913	109.359	Borrowings
Hutang pajak	103.526	103.526	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	28.479	-	-	-	-	-	28.479 Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	447.415	216.994	-	-	-	-	230.421 Other liabilities
Jumlah	30.465.093	24.630.018	2.494.103	2.213.400	759.313	109.359	258.900 Total
Perbedaan jatuh tempo	2.896.443	(14.524.360)	(1.390.649)	6.577.083	7.944.336	3.703.577	586.456 Maturity gap
Aset bersih	2.167.970						Net assets

Bank telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo (*gap*) antara lain dengan cara menggeser simpanan jangka pendek menjadi simpanan jangka panjang dengan membuat *yield curve* positif terhadap *pricing* deposito dan disamping itu Bank telah mengelola pola penarikan simpanan nasabah.

The Bank undertakes actions to overcome the maturity gap, among others by trying to shift short-term deposits to long-term deposits with positive yield curve against deposit pricing and by managing withdrawal pattern of deposits from customers.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL
MINIMUM (KPMM)**

Perhitungan KPMM Bank pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 adalah sebagai berikut:

		2010	2009*)	2008*)	
Modal inti	(a)	2.499.793	2.234.856	1.871.839	Core capital
Modal pelengkap	(b)	168.592	129.410	131.750	Supplementary capital
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	(c) = (a)+(b)	2.668.385	2.364.266	2.003.589	Total core and supplementary capital
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	(d)	20.082.231	16.436.194	17.869.532	RWA for credit risks after considering specific risks
ATMR untuk risiko operasional	(e)	2.042.188	-	-	RWA for operational risks
ATMR untuk risiko pasar	(f)	4.926	25.140	16.079	RWA for market risks
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar, dan operasional	(g)=(d)+(e)+(f)	22.129.345	16.461.334	17.885.611	Total RWA for credit, market, and operational risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit	(c)/(d)	13,29%	14,38%	11,21%	CAR with credit risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	(c)/[(d)+(f)]	13,28%	14,36%	11,20%	CAR with credit and market risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	(c)/[(d)+(e)]	12,06%	-	-	CAR with credit and operational risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar	(c)/(g)	12,06%	-	-	CAR with credit, operational, and market risks
KPMM minimum		8,00%	8,00%	8,00%	Minimum CAR

*) Tidak memperhitungkan risiko operasional.

Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Bank Umum". Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional pada posisi 31 Desember 2010 telah sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang "Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID)", sedangkan untuk posisi 31 Desember 2009 dan 2008, perhitungan ATMR telah sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/3/DPNP tanggal 30 Januari 2006 tentang "Perubahan Penghitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Kredit Usaha Kecil, Kredit Pemilikan Rumah, dan Kredit Pegawai/Pensiunan".

40. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The CAR calculations for the Bank only as of December 31, 2010, 2009, and 2008 are as follows:

	2010	2009*)	2008*)	
Core capital	2.499.793	2.234.856	1.871.839	Core capital
Supplementary capital	168.592	129.410	131.750	Supplementary capital
Total core and supplementary capital	2.668.385	2.364.266	2.003.589	Total core and supplementary capital
RWA for credit risks after considering specific risks	20.082.231	16.436.194	17.869.532	RWA for credit risks after considering specific risks
RWA for operational risks	2.042.188	-	-	RWA for operational risks
RWA for market risks	4.926	25.140	16.079	RWA for market risks
Total RWA for credit, market, and operational risks	22.129.345	16.461.334	17.885.611	Total RWA for credit, market, and operational risks
CAR with credit risks	13,29%	14,38%	11,21%	CAR with credit risks
CAR with credit and market risks	13,28%	14,36%	11,20%	CAR with credit and market risks
CAR with credit and operational risks	12,06%	-	-	CAR with credit and operational risks
CAR with credit, operational, and market risks	12,06%	-	-	CAR with credit, operational, and market risks
Minimum CAR	8,00%	8,00%	8,00%	Minimum CAR

*) Without operational risk.

The calculation of the minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) is in compliance with Bank Indonesia Regulation No. 10/15/PBI/2008 dated September 24, 2008 regarding "General Banks Capital Adequacy". The calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk for position as of December 31, 2010 is in compliance with Bank Indonesia Circular Letter No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 regarding "Calculation of RWA for Operational Risk Using Basic Indicator Approach (BIA)", while for position as of December 31, 2009 and 2008, the calculation of RWA is complied with Bank Indonesia Circular Letter No. 8/3/DPNP dated January 30, 2006 regarding "Amendment of Calculation of Risk Weighted Assets for Small Loan, Housing Loan, and Officers/Pensioners Loan".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank per tanggal 31 Desember 2010 berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005 dan No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Bank disyaratkan untuk menjaga posisi devisa neto neraca dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

Rasio posisi devisa neto untuk neraca adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah kewajiban dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan kewajiban dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

41. NET OPEN POSITION

The Net Open Position calculations for the Bank only as of December 31, 2010 are based on Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on such regulation, the Bank is only required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

The Net Open Position calculations for the Bank only as of December 31, 2009 and 2008 are based on Bank Indonesia Regulation No. 7/37/PBI/2005 dated September 30, 2005 and No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004, respectively. Based on such regulations, the Bank is required to maintain the balance sheet and overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

The balance sheet net open position ratio is the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency which are stated in Rupiah. The overall net open position is the sum of the absolute values of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency, which are stated in Rupiah.

2010				Currency
Mata uang	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	
NERACA				BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	3.090.361	3.679.548	(589.187)	United States Dollar
Dolar Singapura	60.601	60.593	8	Singapore Dollar
Euro Eropa	54.299	7.330	46.969	European Euro
Dolar Australia	2.787	2.130	657	Australian Dollar
Yen Jepang	9.408	143.644	(134.236)	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	438	146	292	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	1.239	-	1.239	Others
	3.219.133	3.893.391	(674.258)	
KESELURUHAN NERACA DAN REKENING ADMINISTRATIF				OVERALL BALANCE SHEET AND OFF- BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	3.885.803	3.886.778	975	United States Dollar
Dolar Singapura	60.601	60.804	203	Singapore Dollar
Yen Jepang	145.828	145.029	799	Japanese Yen
Euro Eropa	54.299	54.002	297	European Euro
Dolar Australia	2.787	2.956	169	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	438	146	292	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	1.239	-	1.239 **)	Others
	4.150.995	4.149.715	3.974	
Jumlah Modal *)			2.668.385	Total Capital *)
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			0,15%	Net Open Position Ratio (Overall)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

41. NET OPEN POSITION (continued)

2009				
Mata uang	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	Currency
NERACA				BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	2.398.364	2.487.023	(88.659)	United States Dollar
Dolar Singapura	60.856	59.962	894	Singapore Dollar
Yen Jepang	36.978	36.721	257	Japanese Yen
Dolar Australia	7.210	7.730	(520)	Australian Dollar
Euro Eropa	9.123	7.623	1.500	European Euro
Poundsterling Inggris	1.101	515	586	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	1.169	-	1.169	Others
	2.514.801	2.599.574	(84.773)	
Nilai absolut			84.773	Absolute value
Jumlah Modal *)			2.364.266	Total Capital *)
Rasio Posisi Devisa Neto (Neraca)			3,59%	Net Open Position Ratio (On-Balance Sheet)
KESELURUHAN NERACA DAN REKENING ADMINISTRATIF				OVERALL BALANCE SHEET AND OFF- BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	2.909.397	2.904.133	5.264	United States Dollar
Dolar Singapura	60.856	60.364	492	Singapore Dollar
Yen Jepang	36.978	36.721	257	Japanese Yen
Dolar Australia	8.901	8.025	876	Australian Dollar
Euro Eropa	9.123	7.623	1.500	European Euro
Poundsterling Inggris	1.291	704	587	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	1.169	-	1.169 **)	Others
	3.027.715	3.017.570	10.145	
Jumlah Modal *)			2.364.266	Total Capital *)
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			0,43%	Net Open Position Ratio (Overall)
2008				
Mata uang	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	Currency
NERACA				BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	4.105.966	3.731.861	374.105	United States Dollar
Euro Eropa	8.569	2.788	5.781	European Euro
Dolar Singapura	65.041	64.564	477	Singapore Dollar
Dolar Australia	15.437	15.521	(84)	Australian Dollar
Yen Jepang	73.419	67.847	5.572	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	317	45	272	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	616	-	616	Others
	4.269.365	3.882.626	386.739	
Nilai absolut			386.739	Absolute value
Jumlah Modal *)			2.003.589	Total Capital *)
Rasio Posisi Devisa Neto (Neraca)			19,30%	Net Open Position Ratio (On-Balance Sheet)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

41. NET OPEN POSITION (continued)

Mata uang	2008			Currency
	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	
KESELURUHAN NERACA DAN REKENING ADMINISTRATIF				OVERALL BALANCE SHEET AND OFF- BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	4.233.543	4.222.656	10.887	United States Dollar
Euro Eropa	8.569	7.395	1.174	European Euro
Dolar Singapura	65.041	64.564	477	Singapore Dollar
Dolar Australia	15.437	15.521	(84)	Australian Dollar
Yen Jepang	73.419	72.070	1.349	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	317	45	272	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	616	-	616 **)	Others
	4.396.942	4.382.251	14.859	
Jumlah Modal *)			2.003.589	Total Capital *)
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			0,74%	Net Open Position Ratio (Overall)

*) Pada tanggal 31 Desember 2010, modal dihitung berdasarkan Perhitungan Modal Bank Umum sesuai dengan Lampiran 13.1 Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia, sedangkan untuk posisi 31 Desember 2009, 2008, dan 2007, modal dihitung berdasarkan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai dengan Lampiran 5a Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 tentang Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan dan Laporan Tertentu dari Bank yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.

**) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan kewajiban beberapa mata uang asing lainnya.

*) Capital is calculated based on the Capital Adequacy Ratio in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 12/11/DPNP (Appendix 13.1) dated March 31, 2010 regarding Second Amendment for Bank Indonesia Circular Letter No. 3/30/DPNP dated December 14, 2001 regarding Quarterly and Monthly Published Financial Reports of General Banks and Specific Reports Submitted to Bank Indonesia, while for position as of December 31, 2009, 2008 and 2007, capital is calculated based on the Capital Adequacy Ratio in accordance with Circular Letter from Bank Indonesia No. 7/10/DPNP (Appendix 5a) dated March 31, 2005, regarding "Yearly, Quarterly and Monthly Published Financial Statements for Public Banks and Certain Reports Submitted to Bank Indonesia".

**) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities in several other foreign currencies.

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Bank menandatangani beberapa perjanjian penting seperti yang tersebut di bawah ini:

- Perjanjian kerjasama dalam rangka pendanaan Kredit Pengembangan Energi Nabati dan Revitalisasi Perkebunan (KPEN-RP) dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 20 Desember 2006. Melalui perjanjian ini, Bank ditunjuk sebagai bank pelaksana penyaluran kredit KPEN-RP kepada petani peserta baik secara langsung maupun melalui mitra usaha. Dana yang disediakan Pemerintah Republik Indonesia adalah minimum sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh). Perjanjian tersebut akan berakhir pada tahun 2014.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Bank entered into several significant agreements as follows:

- Joint agreement dated December 20, 2006 with the Government of the Republic of Indonesia in connection with "Funding of Loan on the Development of Energy Plant and Revitalization of Plantations" (KPEN-RP). Through this agreement the Bank is appointed as the executing bank to distribute KPEN-RP loans to farmers directly or through a business partner. Minimum funding from the Government of the Republic of Indonesia is Rp1,000,000,000,000 (full amount). This agreement will expire in 2014.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- b. Perjanjian kerjasama dalam rangka penjaminan kredit/pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKMK) dalam rangka pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tanggal 9 Oktober 2007 yang terakhir diperbaharui pada tanggal 12 Januari 2010. Perjanjian kerjasama ini antara Departemen Keuangan Republik Indonesia, Departemen Kehutanan Republik Indonesia, Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Departemen Perindustrian Republik Indonesia, dan Kementerian Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia sebagai Pelaksana Teknis Program bersama Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) (dahulu Perum Sarana Pengembangan Usaha) dan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Askrindo) sebagai Perusahaan Penjamin. Melalui kerjasama ini, Bank ditunjuk sebagai salah satu Bank Pemberi Kredit untuk menyalurkan kredit secara langsung (*direct*) maupun tidak langsung (*linkage*) kepada UMKMK yang tidak sedang menerima kredit dari perbankan atau merupakan debitur perbankan baru berdasarkan Sistem Informasi Debitur pada saat permohonan diajukan.
- c. Perjanjian kerjasama penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya secara terpusat dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) tanggal 22 Februari 2010, yang terakhir diperbaharui tanggal 31 Maret 2010. Bank melakukan kerjasama penerimaan pembayaran tagihan rekening listrik (*post-paid and pre-paid*) dan tagihan lainnya secara terpusat dalam jaringan penghubung *online realtime payment (host-to-host)* baik secara tunai dan elektronik maupun layanan lainnya yang diselenggarakan Bank yang selanjutnya dilaksanakan penyetoran ke rekening PLN di Bank. Perjanjian tersebut akan berakhir pada 22 Februari 2013.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. Agreement dated October 9, 2007 with the last amendment on January 12, 2010 regarding guarantee of loans/financing to micro, small, and medium enterprises and cooperatives (UMKMK) in the implementation of the President's Instruction No. 6 Year 2007 regarding the Policy on Development Acceleration in the Real Sector and Empowerment of the Micro, Small, and Medium Enterprises. This agreement is between the Department of Finance of the Republic of Indonesia, Department of Forestry of the Republic of Indonesia, Department of Fisheries and Marines of the Republic of Indonesia, Department of Industry of the Republic of Indonesia, and Cooperatives, Small and Medium Enterprises Ministry of the Republic of Indonesia as the Program Technical Officer together with Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) (previously Perum Sarana Pengembangan Usaha) and PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Askrindo) as Guarantor Enterprise. Based on the agreement, the Bank is appointed as one of the Lending Banks to disburse loan, both based on this directly or indirectly (*linkage*), to UMKMK which are not receiving loans/financing from banks or a new debtor based on Debtor Information System in loan application.
- c. Joint agreement dated February 22, 2010 with the last amendment dated March 31, 2010 on the receipt of payments on electric bills and other bills on a centralized basis with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). The Bank acts as the collecting agent to receive the customer's payment of electricity (*post-paid and pre-paid*) and other bills through *online realtime payment network (host-to-host)* by cash and electronic payment or other payment channel of the Bank where the collected payments will be transferred to the PLN account in the Bank. This agreement will expire on February 22, 2013.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- d. Perjanjian kerjasama Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Teknologi Informasi terutama untuk mendukung transaksi yang dilakukan Perum BULOG dengan para petani di seluruh Indonesia dengan Perum BULOG pada tanggal 2 Maret 2009. Berdasarkan perjanjian ini, Bank akan memberikan bantuan dan dukungan pembangunan dan pengembangan Sistem Informasi Berbasis Teknologi Informasi kepada Perum BULOG serta menempatkan tenaga dalam proyek tersebut. Perum BULOG akan memberikan dukungan sarana dan prasarana Teknologi Informasi atas pengembangan aplikasi dan akan mengelola serta mengoperasikan seluruh aplikasi. Perjanjian tersebut akan berakhir pada 2 Maret 2014.
- e. Perjanjian kerjasama penerimaan pembayaran atas penjualan produk dengan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 8 April 2009. Berdasarkan perjanjian ini, Bank bersedia untuk melakukan proses simulasi transaksi melalui sistem *host-to-host* untuk mendapatkan nomor *sales order* dan melakukan penerimaan pembayaran atas hasil penjualan produk Pertamina dari para pelanggan hingga melimpahkan dananya kepada rekening operasional Pertamina di bank persepsi (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk). Perjanjian tersebut akan berakhir pada 8 April 2014.
- f. Perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia mengenai penyaluran Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) tanggal 1 November 2007. Berdasarkan perjanjian ini, Bank ditunjuk sebagai bank pelaksana untuk penyaluran kredit dengan jumlah saldo sebesar Rp823.400. Tingkat bunga yang ditetapkan adalah sebesar tingkat bunga pasar yang berlaku untuk kredit sejenis, maksimal sebesar suku bunga penjaminan simpanan pada bank umum yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan ditambah 6%, kecuali untuk Pengembangan Tebu dimana maksimum penambahannya sebesar 5%. Perjanjian ini akan berakhir setelah tercapainya saldo yang ditentukan atau berdasarkan kesepakatan bersama.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. Joint agreement dated March 2, 2009 with Perum BULOG regarding the development of Information Technology (IT)-based-Information System especially to support the transactions of farmers all over Indonesia with Perum BULOG. Based on this agreement, the Bank provides assistance and support to develop IT-based-Information System to Perum BULOG and provides human resources to that project. Perum BULOG will provide support and infrastructure in developing IT system, also in managing and operating all applications. This agreement will expire on March 2, 2014.
- e. Joint agreement dated April 8, 2009 with PT Pertamina (Persero) regarding the receipt of payment on the sales of products. Based on this agreement, the Bank performs transaction simulation through *host-to-host* system to obtain sales order number and acts as the receiving agent of payments from customers on the sales of Pertamina's products and transfers the funds to Pertamina's operational account in the collecting bank (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk). This agreement will expire on April 8, 2014.
- f. Joint agreement with the Department of Finance of the Republic of Indonesia regarding Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) dated November 1, 2007. Based on this agreement, the Bank is appointed as the executing bank to distribute loans with a total outstanding amount of Rp823,400. Interest rate is charged at market interest rate for the same type of loan, maximum at the interest rate of deposit on regular banks enacted by Indonesia Deposit Insurance Corporation, increased by 6%, except for Sugar Development whereby maximum increased is 5%. This agreement will be ended after the predetermined outstanding loan balance has been reached or based on further arrangement.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- g. Perjanjian kerjasama dengan Koperasi Nusantara mengenai kerjasama penerusan pinjaman (*chanelling*) Kredit Pensiunan tanggal 28 Mei 2010. Berdasarkan perjanjian ini, Bank menunjuk Koperasi Nusantara sebagai penyalur (*chanelling agent*) untuk penyaluran kredit pensiunan dengan jumlah maksimum sebesar Rp2.000.000. Perjanjian tersebut akan berakhir berdasarkan kesepakatan bersama.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. Joint agreement with Koperasi Nusantara regarding *chanelling* of pension loans dated May 28, 2010. Based on this agreement, the Bank appoints Koperasi Nusantara as *chanelling agent* for pension loans with maximum amount of Rp2,000,000. The agreement will be ended based on mutual arrangement.

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II melalui suratnya No. S-771/BL/2011 tanggal 26 Januari 2011, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan pada tanggal 10 - 17 Februari 2011. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum terbatas II adalah sebesar Rp929.739 (untuk 1.787.960.495 saham biasa kelas B). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini telah diterima oleh Bank pada bulan Februari 2011 (Catatan 1e).
- b. Selain menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2011 juga menyetujui hal-hal berikut:
- Memberhentikan Mohammad Ismet sebagai komisaris independen terhitung efektif sejak penutupan RUPSLB (Catatan 1b);

43. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On January 26, 2011, the Bank received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions (BAPEPAM-LK) through its letter No. S-771/BL/2011, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the execution of the Limited Public Offering II with pre-emptive rights. The Limited Public Offering II was held on February 10 - 17, 2011. The total proceeds from Limited Public Offering II amounted to Rp929,739 (for 1,787,960,495 common B shares). The proceeds from the Limited Public Offering II were received by the Bank in February 2011 (Note 1e).
- b. Beside to approve the execution of the Limited Public Offering II, the extraordinary general meeting of shareholders which was held on January 26, 2011, was also approve the following:
- Remove Mohammad Ismet as independent commissioner effective since the closing of extraordinary general meeting of shareholders (Note 1b);

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- Mengangkat Margustienny Oemar Ali dan Sutono sebagai komisaris independen terhitung efektif sejak mendapat persetujuan dari Bank Indonesia sampai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang masih menjabat yaitu penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tahun 2013.

**44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, *swap* mata uang, dan kewajiban kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds*, dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris, dan pihak terkait dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Perusahaan Pemerintah pengganti undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

43. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- Appoint Margustienny Oemar Ali and Sutono as independent commissioners effective after obtaining approval from Bank Indonesia until the remaining service period of other members of Board of Commissioners that is on the closing of Annual General Meeting of Shareholders of the Bank for 2013.

**44. GOVERNMENT GUARANTEE FOR THE
PAYMENT OF OBLIGATIONS OF COMMERCIAL
BANKS**

Since 1998, the Government guarantees the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits, deposits *on call*, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, *Letters of Credit*, acceptances, currency swap, and other contingent liabilities such as bank guarantees, *standby letters of credit*, *performance bonds*, and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated loans, liabilities to directors, commissioners, and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by IDIC. Based on such Regulation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100 was amended to a maximum amount of Rp2,000.

Based on the law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in lien of law on Lembaga Perjanjian Simpanan (LPS) has been set into law since January 13, 2009.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PENERAPAN PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)

Sebagaimana dinyatakan pada Catatan 2d, Bank telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif sejak 1 Januari 2010.

Dalam menerapkan standar-standar baru di atas, Bank telah mengidentifikasi penyesuaian termasuk penyesuaian transisi berikut sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 tentang ketentuan transisi penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dampak transisi ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) untuk neraca Bank per tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

45. THE IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 50 (REVISED 2006) AND PSAK NO. 55 (REVISED 2006)

As stated in Note 2d, the Bank has implemented PSAK No. 50 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement" prospectively effective January 1, 2010.

In adopting the above new standards, the Bank has identified the adjustments including the following transitional adjustments in accordance with Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions for the initial adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The effect of the transition to PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) on the Bank's balance sheet as of January 1, 2010 is set out in the following table:

Neraca	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Adjustments to PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)	Setelah disesuaikan/ As adjusted	Balance Sheet
Aset				Assets
Giro pada bank lain - bersih (Catatan 5d)	473.377	4.804	478.181	Current accounts with other banks (Note 5d)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih (Catatan 6e)	620.392	1.018	621.410	Placements with Bank Indonesia and other banks - net (Note 6e)
Surat berharga - bersih (Catatan 7h)	8.265.662	2.092	8.267.754	Marketable securities - net (Note 7h)
Tagihan derivatif - bersih (Catatan 9)	1.957	22	1.979	Derivatives receivable - net (Note 9)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - bersih (Catatan 10j)	24.013.722	(30.394)	23.983.328	Loans and Sharia financing/receivables - net (Note 10j)
Penyertaan saham - bersih (Catatan 12)	412	3	415	Investments in shares - net (Note 12)
Aset pajak tangguhan (Catatan 20c)	77.706	4.279	81.985	Deferred tax assets (Note 20c)
Aset lain-lain (Catatan 14)	474.843	5.337	480.180	Other assets (Note 14)
Ekuitas				Equity
Saldo laba	1.385.475	(12.839)	1.372.636	Retained earnings

Penyesuaian di atas berasal dari penilaian ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Dasar untuk penilaian ulang atas kerugian penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 2d dan 2p.

The above adjustments were derived from the reassessment of allowance for impairment losses for financial assets in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006). The basis for the re-assessment of allowance for impairment losses is disclosed in Notes 2d and 2p.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

	2010	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:		
Kas	778.743	778.743
Giro pada Bank Indonesia	2.799.972	2.799.972
Giro pada bank lain - bersih	341.331	341.331
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	5.473.939	5.473.939
Surat-surat berharga - bersih	7.071.793	7.148.718
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	93.256	93.256
Tagihan derivatif - bersih	1.986	1.986
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - bersih	29.398.321	29.398.321
Tagihan akseptasi - bersih	44.690	44.690
Penyertaan saham - bersih	415	415
	46.004.446	46.081.371
Kewajiban keuangan:		
Simpanan nasabah	41.377.255	41.377.255
Simpanan dari bank lain	1.630.733	1.630.733
Kewajiban derivatif	901	901
Kewajiban akseptasi	45.050	45.050
Pinjaman yang diterima	792.052	792.700
	43.845.991	43.846.639

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan kewajiban tertentu selain surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diterima mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat pasar sesuai pasar.

Nilai wajar dari surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2010.

Nilai wajar dari pinjaman yang diterima dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Bank's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

Financial assets:
Cash
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks - net
Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Marketable securities - net
Marketable securities purchased with agreements to resell - net
Derivatives receivable - net
Loans and Sharia financing/ receivable - net
Acceptances receivable - net
Investments in shares - net
Financial liabilities:
Deposits from customers
Deposits from other banks
Derivatives payable
Acceptances payable
Borrowings

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain assets and liabilities other than held-to-maturity marketable securities and borrowing approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

The fair value of held-to-maturity marketable securities is determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2010.

The fair value of borrowing is calculated using discounted cash flows using market rate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusi:

47. EARNINGS PER SHARE

The following presents the computations of basic and diluted earnings per share (EPS):

	Laba bersih/ Net income	Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba bersih per saham (nilai penuh)/ Earnings per share (full amount)	
31 Desember 2010				December 31, 2010
Laba per saham dasar	492.599	6.073.697.879	81,10	Basic earnings per share
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham I, II, dan III	-	37.987.848	-	Add: Assumed shares issued from the exercise of Management Stock Ownership Program I, II, and III
Laba per saham dilusi	492.599	6.111.685.727	80,60	Diluted earnings per share
	Laba bersih/ Net income	Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba bersih per saham (nilai penuh)/ Earnings per share (full amount)	
31 Desember 2009				December 31, 2009
Laba per saham dasar	362.191	5.740.986.009	63,09	Basic earnings per share
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham I, II, dan III	-	-	-	Add: Assumed shares issued from the exercise of Management Stock Ownership Program I, II, and III
Laba per saham dilusi	362.191	5.740.986.009	63,09	Diluted earnings per share
	Laba bersih/ Net income	Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba bersih per saham (nilai penuh)/ Earnings per share (full amount)	
31 Desember 2008				December 31, 2008
Laba per saham dasar	368.780	5.712.950.445	64,55	Basic earnings per share
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham I dan II	-	-	-	Add: Assumed shares issued from the exercise of Management Stock Ownership Program I and II
Laba per saham dilusi	368.780	5.712.950.445	64,55	Diluted earnings per share

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. INFORMASI TAMBAHAN

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 informasi tambahan Bank adalah sebagai berikut (Bank saja):

	2010	2009	2008	
Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif	2,56%	2,32%	3,80%	Non-performing assets to total earning assets ratio
Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga	71,85%	75,99%	83,60%	Loans to deposits ratio
Rasio jumlah beban operasional terhadap jumlah pendapatan operasional	84,76%	86,93%	84,45%	Total operating expenses to total operating income ratio
Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif	2,95%	2,58%	3,66%	Total classified earning assets to total earning assets ratio

Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2008 kepada Bank Indonesia tidak terdapat pelanggaran BMPK kepada pihak terkait dan pihak tidak terkait.

Untuk posisi 31 Desember 2009, Bank telah melakukan perhitungan ulang BMPK kepada pihak terkait. Berdasarkan perhitungan ulang tersebut, terdapat pelanggaran BMPK kepada pihak terkait sebesar Rp201.900 atau 8,49% dari jumlah modal berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Pelanggaran BMPK ini berkenaan dengan penempatan dana antar bank dan pembiayaan investasi Mudharabah Subordinasi yang diberikan kepada BSB terkait dengan pengalihan UUS Bank kepada BSB pada tanggal 10 Juli 2009 (Catatan 1c). Atas pelanggaran BMPK ini, Bank telah menyampaikan rencana penyelesaian dalam surat No. 5455/DKP/VI/2010 tanggal 7 Juni 2010 dan No. 0834/DKP/II/2010 tanggal 27 Januari 2010 kepada Bank Indonesia. Berkenaan dengan rencana penyelesaian Bank tersebut, BSB telah menyelesaikan penempatan dana antar bank pada tanggal 22 Februari 2010 dan seiring dengan penambahan modal inti Bank, per tanggal 31 Desember 2010, tidak terdapat pelanggaran BMPK.

48. ADDITIONAL INFORMATION

As of December 31, 2010, 2009, and 2008, additional information regarding the Bank is as follows (Bank only):

Based on the Legal Lending Limit (LLL) reports submitted to Bank Indonesia as of December 31, 2008, there were no excess over LLL to related parties or non-related parties.

For the position as of December 31, 2009, the Bank has reperformed the LLL to related parties calculation. Based on the recalculation, there was excess over LLL to related parties amounting to Rp201,900 or 8.49% of total capital under the applicable regulations of Bank Indonesia. The excess over LLL relates to placements with other banks and Subordinated Mudharabah Investment financing provided to BSB associated with the spin-off of SBU of the Bank to BSB on July 10, 2009 (Note 1c). For the excess over LLL, the Bank has submitted the action plan in a letter No. 5455/DKP/VI/2010 dated June 7, 2010 and No. 0834/DKP/II/2010 dated January 27, 2010 to Bank Indonesia. In relation with the action plan of the Bank, BSB has settled the placement from the Bank on February 22, 2010 and in line with the increase in the Bank's core capital, as of December 31, 2010, there is no excess of over LLL.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif pada tanggal penyelesaian laporan keuangan:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- b. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas". Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- c. PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim". Menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.
- d. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". Akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- e. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

49. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are not yet effective as of the completion of the financial statements:

Effective on or after January 1, 2011:

- a. PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements". Prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- b. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows". Requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing, and financing activities.
- c. PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting". Prescribes the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in complete or condensed financial statements for an interim period.
- d. PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements". Shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities, and associates when separate financial statements are presented as additional information.
- e. PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011: (lanjutan)**

- f. PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan dini diperkenankan.
- g. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Laporan". Menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.
- h. PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK No. 15 (1994), "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No. 40 (1997), "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
- i. PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud". Menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. Mensyaratkan untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan pengungkapan yang berhubungan.
- j. PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis". Diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

49. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

**Effective on or after January 1, 2011:
(continued)**

- f. PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties". Requires disclosure of related parties relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. Early application is allowed.
- g. PSAK No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period". Prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. Requires an entity not to prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.
- h. PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates". Shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK No. 15 (1994), "Accounting for Investments in Associates" and PSAK No. 40 (1997), "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
- i. PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets". Prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in another PSAK. Requires the recognition of an intangible asset if, and only if, the specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and related disclosures.
- j. PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combination". Applies to a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability, and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011: (lanjutan)**

- k. PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". Mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
- l. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Menentukan kriteria dalam pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- m. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- n. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- o. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual serta penyajian dan pengungkapan operasi yang dihentikan.
- p. ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan". Menjelaskan mengenai perlakuan akuntansi oleh entitas yang memberikan poin penghargaan kepada pelanggannya.

49. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

**Effective on or after January 1, 2011:
(continued)**

- k. PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". Identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized. Prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events. Provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.
- l. PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors". Prescribes the criteria for selection and change in accounting policy, along with the accounting treatment and disclosure for changes in accounting policies, accounting estimates, and error correction.
- m. PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". Prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
- n. PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". Aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing, and amount related to the information.
- o. PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-current Assets, Held for Sale, and Discontinued Operations". Legislate accounting for asset held for sale and the presentation and disclosure for discontinued operation.
- p. ISAK No. 10, "Customer Loyalty Program". Prescribes accounting treatment for entities that grant award credits to customers.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011: (lanjutan)**

- q. ISAK No. 14, "Aset Tak Berwujud - Biaya Situs". Situs web yang muncul dari pengembangan dan digunakan untuk akses internal maupun eksternal merupakan aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, dan setiap pengeluaran internal atas pengembangan dan pengoperasian situs web akan dicatat sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010).
- r. ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai". Mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan *goodwill* atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012:**

- a. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- b. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- c. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan". Mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) dimasa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- d. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- e. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham". Mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.

49. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

**Effective on or after January 1, 2011:
(continued)**

- q. ISAK No. 14, "Intangible Assets - Website Costs". Web site that arises from development and is for internal or external access is an internally generated intangible asset, and any internal expenditure on the development and operation of the web site shall be accounted for in accordance with PSAK No. 19 (Revised 2010).
- r. ISAK No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment". Requires that an entity shall not reverse an impairment losses recognized during previous interim period in respect of goodwill or an investment in either an equity instrument or a financial asset carried at cost.

Effective on or after January 1, 2012:

- a. PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- b. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". Establish the accounting and disclosures for employee benefits.
- c. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes". Prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- d. PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation". Establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- e. PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment". Specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012: (lanjutan)**

- f. PSAK No. 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- g. ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri". Diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006). Mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasian.
- h. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya". Memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Bank sedang mengevaluasi dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut serta belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

49. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

**Effective on or after January 1, 2012:
(continued)**

- f. PSAK No. 60 (Revised 2010), "Financial Instruments: Disclosures". Requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- g. ISAK No. 13, "Hedges of Net Investment in a Foreign Operation". Applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006). Refers to the parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as consolidated financial statements.
- h. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction". Provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

The Bank is presently evaluating and has not determined the effects of these Standards and Interpretations on its consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. REKLASIFIKASI AKUN

a. Reklasifikasi akun di laporan laba rugi konsolidasian

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2009 dan 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun 2010 sebagai berikut:

50. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

a. Reclassification of accounts in the consolidated statement of income

Certain accounts in the 2009 and 2008 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2010 financial statements as follows:

2009				
Deskripsi akun	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified	Account description
LAPORAN LABA RUGI				STATEMENTS OF INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOMES AND EXPENSES
Pendapatan operasional lainnya:				Other operating incomes:
Provisi dan komisi lainnya	88.280	195.570	283.850	Other fees and commissions
Lain-lain	240.362	(195.570)	44.792	Others
2008				
Deskripsi akun	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified	Account description
LAPORAN LABA RUGI				STATEMENTS OF INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOMES AND EXPENSES
Pendapatan operasional lainnya:				Other operating incomes:
Provisi dan komisi lainnya	80.189	132.432	212.621	Other fees and commissions
Lain-lain	184.687	(132.432)	52.255	Others

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

b. Reklasifikasi akun di laporan arus kas konsolidasian

Efektif sejak 1 Januari 2010, komponen kas dan setara kas berubah seperti diungkapkan pada Catatan 2e, sehingga laporan arus kas konsolidasian tahun 2009 dan 2008 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan arus kas untuk tahun 2010.

**50. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)**

b. Reclassification of accounts in the consolidated statement of cash flows

Effective starting January 1, 2010, the components of cash and cash equivalents have been changed as explained in Note 2e. Accordingly, the 2009 and 2008 consolidated statements of cash flows have been reclassified to conform with the presentation of consolidated statements of cash flow in 2010.

2009			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(2.119.392)	2.993.099	Net cash (used in) provided by operating activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	2.135.984	2.135.984	Net cash provided by investing activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	99.057	99.057	Net cash provided by financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	115.649	5.228.140	Net increase in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal tahun	2.655.143	4.236.835	Cash and cash equivalent at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.770.792	9.464.975	Cash and cash equivalent at end of year
2008			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(2.516.698)	(4.729.870)	Net cash used in operating activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	1.797.571	1.797.571	Net cash provided by investing activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(809.392)	(809.392)	Net cash used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(1.528.519)	(3.741.691)	Net decrease in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas awal tahun	4.183.662	7.978.526	Cash and cash equivalent at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.655.143	4.236.835	Cash and cash equivalent at end of year

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**51. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 14 Maret 2011.

**51. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Bank is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 14, 2011.

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada Informasi Tambahan 1 sampai dengan Informasi Tambahan 4 adalah informasi keuangan tambahan PT Bank Bukopin Tbk., induk perusahaan saja, yang menyajikan penyertaan PT Bank Bukopin Tbk. pada anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan induk perusahaan saja tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following supplementary financial information of PT Bank Bukopin Tbk., parent company only, on Appendix 1 to Appendix 4, presents PT Bank Bukopin Tbk.'s investment in subsidiaries under the equity method.

On the basis that the differences between the parent company and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company only have not been included in this supplementary financial information.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
NERACA - PERUSAHAAN INDUK
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
BALANCE SHEET - PARENT COMPANY
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	2009	2008	
ASET				ASSETS
Kas	759.649	747.870	681.321	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.726.153	1.451.306	1.188.044	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar RpNihil pada tahun 2010, Rp4.804 pada tahun 2009, dan Rp7.921 pada tahun 2008 - Pihak ketiga	343.992	474.264	766.964	Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of RpNil in 2010, Rp4,804 in 2009, and Rp7,921 in 2008 Third parties -
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp47.917 pada tahun 2010, Rp69.155 pada tahun 2009, dan Rp60.043 pada tahun 2008 - Pihak ketiga	5.574.339	815.292	1.699.749	Placements with Bank Indonesia and other banks, net of allowance for impairment losses of Rp47,917 in 2010, Rp69,155 in 2009, and Rp60,043 in 2008 Third parties -
Surat-surat berharga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.002 pada tahun 2010, Rp4.310 pada tahun 2009, dan Rp5.204 pada tahun 2008 - Diperdagangkan - Tersedia untuk dijual - Dimiliki hingga jatuh tempo	1.301.531	1.295.400	4.493.032	Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp2,002 in 2010, Rp4,310 in 2009, and Rp5,204 in 2008 Trading - Available-for-sale -
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp221 pada tahun 2010, RpNihil pada tahun 2009, Rp93 pada tahun 2008	93.256	-	110.887	Held-to-maturity - Marketable securities purchased with agreements to resell, net of unamortized interest of Rp221 in 2010, RpNil in 2009, Rp93 in 2008
Tagihan derivatif, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar RpNihil pada tahun 2010, Rp22 pada tahun 2009, dan Rp133 pada tahun 2008	1.986	1.957	13.160	Derivatives receivable, net of allowance for impairment losses of RpNil in 2010, Rp22 in 2009, and Rp133 in 2008

PT BANK BUKOPIN TBK.
NERACA - PERUSAHAAN INDUK
(lanjutan)
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
BALANCE SHEET - PARENT COMPANY
(continued)
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	2009	2008	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp452.525 pada tahun 2010, Rp275.245 pada tahun 2009, dan Rp340.004 pada tahun 2008				Loans and Sharia financing/receivables, net of allowance for impairment losses of Rp452,525 in 2010, of Rp275,245 in 2009, and Rp340,004 in 2008,
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6.457.586	7.354.606	26.681	
- Pihak ketiga	21.652.534	15.717.216	22.489.768	
Tagihan akseptasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp360 pada tahun 2010, Rp446 pada tahun 2009, dan Rp1.168 pada tahun 2008	44.690	48.355	133.702	Related parties - Third parties - Acceptances receivable, net of allowance for impairment losses of Rp360 in 2010, Rp446 in 2009, and Rp1,168 in 2008
Penyertaan saham, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp536 pada tahun 2010, Rp2.077 pada tahun 2009 dan Rp2.101 pada tahun 2008	165.286	152.861	151.821	Investments in shares, net of allowance for impairment losses of Rp536 in 2010 Rp2,077 in 2009, and Rp2,101 in 2008
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp404.765 pada tahun 2010, Rp344.937 pada tahun 2009, dan Rp295.860 pada tahun 2008	588.159	590.942	404.901	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp404,765 in 2010, Rp344,937 in 2009, and Rp295,860 in 2008
Aset pajak tangguhan - bersih	62.240	45.458	41.301	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	371.721	394.598	447.915	Other assets - net
JUMLAH ASET	45.907.650	36.030.387	32.649.246	TOTAL ASSETS

PT BANK BUKOPIN TBK.
NERACA - PERUSAHAAN INDUK
(lanjutan)
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
BALANCE SHEET - PARENT COMPANY
(continued)
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	2009	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	208.278	103.143	158.132	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.126.525	1.689.169	311.659	Related parties -
- Pihak ketiga	37.629.131	28.959.506	27.018.446	Third parties -
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	278.413	273.751	490.516	Related parties -
- Pihak ketiga	1.531.325	1.077.315	948.541	Third parties -
Kewajiban derivatif	901	2.571	2.233	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	45.050	48.801	134.870	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	713.757	846.368	864.966	Borrowings
Hutang pajak	95.109	64.022	102.290	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	32.783	27.933	28.479	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	359.431	401.293	425.947	Other liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	43.020.703	33.493.872	30.486.079	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham				Share capital
Saham biasa kelas A - nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh)				Common A share - Rp10,000 (full amount) par value
Saham biasa kelas B - nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				Common B share - Rp100 (full amount) par value
Modal dasar				Authorized capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham pada tahun 2010, 2009, dan 2008				Common A shares - 21,337,978 shares in 2010, 2009, and 2008
Saham Biasa kelas B - 22.866.202.200 saham pada tahun 2010, 2008, dan 2007				Common B shares - 22,866,202,200 shares in 2010, 2009, and 2008
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham pada tahun 2010, 2009, dan 2008				Common A shares - 21,337,978 shares in 2010, 2009, and 2008
Saham biasa kelas B - 6.132.762.318 saham pada tahun 2010, 5.986.820.318 saham pada tahun 2009, dan 5.692.521.050 saham pada tahun 2008	826.656	812.062	782.633	Common B shares - 6,132,762,318 shares in 2010, 5,986,820,318 shares in 2009, and 5,692,521,050 shares in 2008

**PT BANK BUKOPIN TBK.
NERACA - PERUSAHAAN INDUK
(lanjutan)
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
BALANCE SHEET - PARENT COMPANY
(continued)
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	2009	2008	
Tambahan modal disetor	359.629	304.190	218.410	Additional paid-in capital
Cadangan opsi saham	18.848	34.883	28.206	Share options reserve
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	(2.326)	(95)	-	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.204.380	1.023.284	765.138	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	479.760	362.191	368.780	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	2.886.947	2.536.515	2.163.167	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	45.907.650	36.030.387	32.649.246	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN LABA RUGI - PERUSAHAAN INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF INCOME - PARENT COMPANY
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	2009	2008	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan Syariah				Interest and Sharia incomes
Bunga	3.641.303	3.372.452	3.060.226	Interests
Provisi dan komisi	-	137.225	196.578	Fees and commissions
Pendapatan Syariah	-	61.977	88.103	Sharia incomes
Jumlah pendapatan bunga dan Syariah	3.641.303	3.571.654	3.344.908	Total interest and Sharia incomes
Beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya				Interest expenses, Sharia, and other financing charges
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	(1.924.688)	(2.209.487)	(1.855.305)	Interest expenses and other financing charges
Beban Syariah	-	(37.189)	(31.209)	Sharia charges
Jumlah beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya	(1.924.688)	(2.246.676)	(1.886.514)	Total interest expenses, Sharia, and other financing charges
Pendapatan bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya - bersih	1.716.615	1.324.978	1.458.394	Interest, Sharia incomes, and other financing - net
Pendapatan operasional lainnya				Other operating incomes
Provisi dan komisi lainnya	385.193	278.412	80.168	Other fees and commissions
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga - bersih	38.769	68.115	15.790	Gain on sale of marketable securities - net
Laba selisih kurs - bersih	20.623	41.296	17.602	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	64.136	41.479	183.793	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	508.721	429.302	297.353	Total other operating incomes
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	(124.116)	19.109	(77.740)	(Allowance for) reversal of allowance for impairment losses on financial assets - net
(Beban) pemulihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi - bersih	(4.901)	(254)	635	(Estimated losses) reversal of estimated losses on commitments and contingencies - net
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan - bersih	(4.978)	(12.589)	(89)	Allowance for impairment losses on non-financial assets - net
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan	(235)	1.653	(18.222)	(Loss)gain from changes in fair value of financial assets
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	1.625	(11.651)	10.643	Gain (loss) from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Umum dan administrasi	(879.313)	(715.777)	(587.055)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	(512.804)	(452.664)	(453.998)	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan pemerintah	(67.990)	(58.178)	(61.300)	Premium on government guarantee program
Jumlah beban operasional lainnya	(1.453.107)	(1.226.619)	(1.102.353)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	632.624	523.929	568.623	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH	29.331	(5.190)	(15.415)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK	661.955	518.739	553.208	INCOME BEFORE TAX

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN LABA RUGI - PERUSAHAAN INDUK
(lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF INCOME - PARENT COMPANY
(continued)
Years Ended
December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	2009	2008	
(BEBAN) MANFAAT				CORPORATE INCOME
PAJAK PENGHASILAN				TAX (EXPENSES)
BADAN				BENEFITS
Kini	(181.084)	(160.673)	(207.076)	Current
Tangguhan	11.728	4.125	22.648	Deferred
Beban pajak penghasilan				Corporate income tax
badan - bersih	(169.356)	(156.548)	(184.428)	expenses - net
LABA BERSIH	492.599	362.191	368.780	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)	81,10	63,09	64,55	Basic (full amount)
Dilusan (nilai penuh)	80,60	63,09	64,55	Diluted (full amount)

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - PERUSAHAAN INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT COMPANY
Years Ended December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan opsi saham/ <i>Share option reserve</i>	Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total shareholders' equity</i>	
					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007	782.479	217.832	11.781	-	577.575	375.126	1.964.793	Balance as of December 31, 2007
Dividen kas	-	-	-	-	-	(187.563)	(187.563)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	187.563	(187.563)	-	Appropriation for general reserve
Peningkatan modal								Increase in paid-up capital
disetor dan agio berasal dari eksekusi opsi saham	154	578	-	-	-	-	732	and additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Penambahan cadangan opsi saham	-	-	16.592	-	-	-	16.592	Addition in share option reserve
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah dieksekusi	-	-	(167)	-	-	-	(167)	Reversal of share option reserve which has been exercised
Laba bersih tahun 2008	-	-	-	-	-	368.780	368.780	Net income for 2008
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	782.633	218.410	28.206	-	765.138	368.780	2.163.167	Balance as of December 31, 2008
Dividen kas	-	-	-	-	-	(110.634)	(110.634)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	258.146	(258.146)	-	Appropriation for general reserve
Peningkatan modal								Increase in paid-up capital
disetor dan agio saham melalui Penawaran Umum Terbatas I	28.605	82.647	-	-	-	-	111.252	and additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering I
Peningkatan modal disetor dan agio berasal dari eksekusi opsi saham	824	3.133	-	-	-	-	3.957	Increase in paid-up capital and additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Penambahan cadangan opsi saham	-	-	7.583	-	-	-	7.583	Addition in share option reserve
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah dieksekusi	-	-	(906)	-	-	-	(906)	Reversal of share option reserve which has been exercised

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT COMPANY (continued)
Years Ended December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan opsi saham/ <i>Share option reserve</i>	Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ <i>Total shareholders' equity</i>	
					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	-	-	-	(95)	-	-	(95)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Laba bersih tahun 2009	-	-	-	-	-	362.191	362.191	Net income for 2009
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	812.062	304.190	34.883	(95)	1.023.284	362.191	2.536.515	Balance as of December 31, 2009
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	-	-	-	-	-	(12.839)	(12.839)	Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009 setelah penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	812.062	304.190	34.883	(95)	1.023.284	349.352	2.523.676	Balance as of December 31, 2009 after adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006)
Dividen kas	-	-	-	-	-	(181.095)	(181.095)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	181.096	(181.096)	-	Appropriation for general reserve
Peningkatan modal disetor dan agio berasal dari eksekusi opsi saham	14.594	55.439	-	-	-	-	70.033	Increase in paid-up capital and additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah dieksekusi	-	-	(16.035)	-	-	-	(16.035)	Reversal of share option reserve which has been exercised
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	-	-	-	(2.231)	-	-	(2.231)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Laba bersih tahun 2010	-	-	-	-	-	492.599	492.599	Net income for 2010
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	826.656	359.629	18.848	(2.326)	1.204.380	479.760	2.886.947	Balance as of December 31, 2010

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN ARUS KAS - PERUSAHAAN INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF CASH FLOWS -
PARENT COMPANY
Years Ended December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	2009	2008	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi, dan pendapatan Syariah	3.620.224	3.567.668	3.391.691	Receipts from interests, fees and commissions, and Sharia incomes
Pembayaran bunga, beban Syariah, dan pembiayaan lainnya	(1.919.894)	(2.260.576)	(1.875.165)	Payments of interest expenses, Sharia, and other financing charges
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	1.625	(11.651)	10.644	Gain (loss) from foreign currency transactions - net
Pendapatan operasional lainnya	485.939	389.659	214.354	Other operating incomes
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	97.506	39.929	37.821	Recoveries from loans written-off
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(502.599)	(443.222)	(400.806)	Payments of salaries and employee benefits
Beban operasional lainnya (Beban) pendapatan non-operasional	(885.437)	(680.106)	(672.575)	Other operating expenses Non-operating (expenses) incomes
Pembayaran pajak penghasilan badan	(15.349)	(15.374)	(15.719)	Payments of corporate income taxes
	(160.808)	(193.478)	(185.615)	
Laba sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	721.207	392.849	504.630	Profit before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Surat-surat berharga yang diperdagangkan	-	-	159.187	Marketable securities - trading
Tagihan akseptasi	3.751	86.069	(57.040)	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	(5.270.089)	(574.821)	(3.816.029)	Loans and Sharia financing/receivables
Aset lain-lain	49.189	(78.331)	81.894	Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera	105.135	(54.988)	(50.350)	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
Giro	2.011.256	1.559.376	(3.088.286)	Demand deposits
Tabungan	2.681.214	2.168.497	1.143.630	Savings deposits
Deposito berjangka	4.414.511	(409.302)	(30.713)	Time deposits
Simpanan dari bank lain	458.672	(87.991)	578.455	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	(3.751)	(86.069)	57.040	Acceptances payable
Hutang pajak	10.800	(5.463)	22.154	Taxes payable
Kewajiban lain-lain	(72.886)	(13.520)	(101.406)	Other liabilities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	5.109.009	2.896.306	(4.596.838)	Net cash provided by (used in) operating activities

**PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN ARUS KAS –
PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF CASH FLOWS -
PARENT COMPANY (continued)
Years Ended December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	2009	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
(Kenaikan) penurunan surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(4.838.756)	2.266.605	2.063.400	(Increase) decrease in marketable securities - available- for-sale and held-to- maturity
Pembelian aset tetap	(66.648)	(106.110)	(135.068)	Purchase of fixed assets
Kenaikan penyertaan saham	(10.884)	(1.017)	(96.887)	Increase in investment in shares
Hasil penjualan aset tetap	1.522	14.343	305	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(4.914.766)	2.173.821	1.831.750	Net cash (used in) provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Kenaikan) penurunan surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(93.257)	110.980	(77.938)	(Increase) decrease in marketable securities purchased with agreements to resell
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	4.475	62.169	89.412	Proceeds from borrowings
Pembelian kembali surat-surat berharga yang diterbitkan	-	-	(575.000)	Buy-back of marketable securities issued
Pembagian dividen kas	(181.095)	(110.634)	(187.563)	Distributions of cash dividends
Pembayaran pinjaman yang diterima	(113.476)	(80.767)	(59.035)	Payment of borrowings
Eksekusi opsi kepemilikan saham oleh karyawan	70.033	3.957	732	Employees stock options exercise
Penerimaan modal disetor dan agio saham dari Penawaran Umum Terbatas I	-	111.252	-	Receipts from paid-up capital and additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering I
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(313.320)	96.957	(809.392)	Net cash (used in) provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(119.077)	5.167.084	(3.574.480)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	9.571.126	4.404.042	7.978.522	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	9.452.049	9.571.126	4.404.042	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN ARUS KAS -
PERUSAHAAN INDUK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010, 2009, dan 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF CASH FLOWS -
PARENT COMPANY (continued)
Years Ended December 31, 2010, 2009, and 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	2009	2008	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	759.649	747.870	681.321	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.726.153	1.451.306	1.188.044	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	343.992	479.068	774.885	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	5.622.256	884.447	1.759.792	Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	6.008.436	-	Certificates of Bank Indonesia with original maturities of 3 months or less from acquisition date
Jumlah	9.452.050	9.571.127	4.404.042	Total
KEGIATAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penghapusbukuan kredit yang diberikan	84.907	70.520	101.225	Loans written-off
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	(2.326)	(95)	-	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan	(235)	1.653	(18.222)	(Loss) gain from changes in fair value of financial assets